



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata  
Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

**Oleh:**

**Kelompok PPL SMK SEMESTA BUMIAYU**

- |                                   |                     |
|-----------------------------------|---------------------|
| <b>1. DIAH MAULIDA</b>            | <b>NIM 40418006</b> |
| <b>2. KHOLIFAH INDRA RODIYANA</b> | <b>NIM 40418011</b> |
| <b>3. LAELATUL QOMARIYAH</b>      | <b>NIM 40418012</b> |

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
BUMIAYU**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PPL**

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas  
Peradaban Bumiayu tahun 2021/2022 di MK Semesta Bumiayu

Anggota :

1. Diah Maulida / 40418006
2. Kholifah Indra Rodiyana / 40418011
3. Laelatul Qomariyah / 40418012

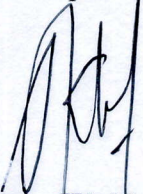
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Semesta Bumiayu mulai tanggal penerjunan 2 Agustus 2021 sampai penarikan tanggal 2 November 2021. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sudah tercantum dalam laporan ini.

Bumiayu, November 2021

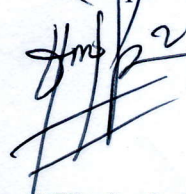
Dosen pembimbing



**Yukhsan Wakhyudi, M.Pd**

**NIDN. 0611078402**

Guru pamong



**Aenul Fitriyah, S.Pd**

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



**Ahmad Yhani Rudianto, S.AP, S.Pd**

## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah SWT *Robb* semesta alam yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL Tahun 2021 di SMK Semesta Bumiayu dengan lancar tanpa ada suatu hambatan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikut jajakannya hingga hari perhitungan nanti, semoga Allah Mengungkapkan Perjuangan Mereka.

Amma Ba'du. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dari pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Peradaban serta merupakan hasil dari pengalaman dan obeservasi penyusunan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Semesta Bumiayu, yang dilaksanakan selama tiga bulan yang di mulai pada tanggal 2 Agustus - 2 November 2021.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari orang lain, penulis tidak dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yahya A Muhaimin selaku Rektor Universitas peradaban,
2. Dede Nurdiawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban,
3. Ririn Setyorini, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Peradaban,
4. Yukhsan Wakhyudi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
5. Ahmad Yhani R, SAP, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Semesta Bumiayu,
6. Aenul Fitriyah S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia,
7. Bapak dan Ibu dewan guru, serta staff SMK Semesta Bumiayu,
8. Seluruh siswa dan siswi SMK Semesta Bumiayu, dan
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang terlibat selama kegiatan ini berlangsung.

Kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan baik dalam segi pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian demi meningkatkan kualitas diri dan pengembangan diri. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bumiayu, November 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN AWAL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pentingnya Melaksanakan PPL.....	1
B. Profil Sekolah.....	2
C. Visi dan Misi SMK Semesta Bumiayu Tahun Ajar 2021/2022.....	8
D. Analisis Perkembangan Kompetensi Keahlian .....	9
1. Analisis Studi Kelayakan .....	9
2. Analisis Perkembangan Kuantitas Peserta Didik .....	16
3. Analisis SWOT .....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan .....	21
E. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).....	22
<b>BAB II PELAKSANAAN PPL .....</b>	<b>23</b>
A. Jadwal Kegiatan PPL .....	23
B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan .....	24
1. Praktik Mengajar Pelaksanaan PPL.....	24
2. Kegiatan Minggu Ke 1 .....	25
3. Kegiatan minggu ke-2.....	26
4. Kegiatan minggu ke-3.....	26
5. Kegiatan minggu ke-4.....	26
6. Kegiatan minggu Ke-5 .....	27
7. Kegiatan minggu ke-6.....	28
8. Kegiatan minggu ke-7 .....	29
9. Kegiatan minggu ke-8.....	30
10. Kegiatan minggu ke-9 .....	31
11. Kegiatan minggu ke-10.....	31
12. Kegiatan minggu ke-11 .....	31
13. Kegiatan minggu ke-12.....	31

<b>BAB III HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA .....</b>	<b>32</b>
A. Hambatan.....	32
B. Pemecahan Masalah .....	35
<b>BAB IV KEGIATAN DI LUAR PPL .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
A. Simpulan.....	42
B. Saran.....	43
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Pentingnya Melaksanakan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 7 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) yang berada di Universitas Peradaban. Mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti PPL di FKIP meliputi 4 program studi (prodi), yaitu: prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), prodi Bahasa Inggris (PBI), prodi Pendidikan Matematik (PMAT), dan prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBIN). Dengan diadakannya PPL untuk ajang pelatihan mahasiswa FKIP menjadi guru yang memiliki kualitas, kreativitas, dan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah akhir dari perjalanan mahasiswa dalam menempuh ilmu terkait pendidikan yang dalam mata kuliah PPL mahasiswa harus bisa mempraktikkan ilmu-ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan selama enam semester. Sehingga dengan adanya PPL, maka mahasiswa akan dilatih untuk nantinya dapat terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dalam kondisi siap.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di tahun 2021 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, sebab adanya pandemi di tahun ini sehingga dalam penerapan pembelajaran akan mengalami perubahan. Yang awalnya luring akan berubah menjadi daring tergantung dengan pihak sekolah serta keadaan lingkungan di sekitar sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah **kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial**. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang

Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk bertujuan kemaknusiaan.

## B. Profil Sekolah



### PROFIL SEKOLAH

#### SMK SEMESTA BUMIAYU

Kompetensi Keahlian Farmasi, Analisis Kesehatan/Teknologi  
Laboratorium Medik dan OTKP

Tahun Pelajaran 2021 / 2022

---

---

- |  |                           |
|--|---------------------------|
| 1. Nama Sekolah                        | : SMK SEMESTA BUMIAYU.    |
| Nomor Statistik Sekolah ( NSS )        | : 40203290 3030           |
| Nomor Induk Sekolah ( NIS )            | : 400300                  |
| Nomor Pokok Sekolah Nasional ( NPSN )  | : 20338412                |
| Bidang / Program Keahlian<br>Manajemen | : Kesehatan dan Bisnis    |
| 2. Alamat Sekolah                      |                           |
| Jalan                                  | : Jl. P. Diponegoro KM 01 |
| Desa                                   | : Dukuhturi               |
| Kecamatan                              | : Bumiayu                 |
| Kabupaten                              | : Brebes                  |
| Provinsi                               | : Jawa Tengah             |

Kode Pos	: 52273
Kode Area/No. Telp.	: (0289) 430071
Email	: <a href="mailto:smksemestabumiayu@gmail.com">smksemestabumiayu@gmail.com</a>
3. Tahun didirikan	: 2005
4. Tahun Beroperasi	: 2005
5. SK/ Izin Pendirian Sekolah	: No. 4215 / 01802 / 2006
6. Status Sekolah	: Swasta
7. Jenjang Akreditasi / Tahun Akreditasi	:
a. Kompetensi Keahlian Farmasi	: Akreditasi A / Tahun 2017
b. Kompetensi Keahlian Analis Kesehatan	: Akreditasi A / Tahun 2016
c. Kompetensi Keahlian OTKP	: Belum Akreditasi
8. Kepemilikan Tanah	
a. Status Tanah	: Milik Yayasan
b. Luas Tanah	: ± 8.500 m <sup>2</sup>
9. Status Bangunan	
a. Surat Ijin Bangunan	: 503.01/KPT/0328/X/2006
b. Luas Bangunan	: ± 4731 m <sup>2</sup>
10. Data Kepala Sekolah	
Nama	: AHMAD YHANI R, SAP
Tempat/Tanggal Lahir	: Brebes, 10 Juni 1982
NIP / NIY	: - / 0150607
Pendidikan	: 1. S1 Administrasi Negara / UNISMA Malang 2. S1 Pendidikan BK / UPS Tegal
Pangkat/Gol. Ruang Lama/TMT	: 2005

No. Telp.

: 082328777850

11. Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jml. Pendaftar (Cln. Siswa Baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total Siswa (X+XI+XII)
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
Tahun 2005/2006	24	19	1	-	-	-	-	19
Tahun 2006/2007	38	28	1	18	1	-	-	46
Tahun 2007/2008	74	66	2	29	1	18	1	113
Tahun 2008/2009	70	59	2	62	2	27	1	148
Tahun 2009/2010	83	63	2	57	2	60	2	180
Tahun 2010/2011	95	72	2	60	2	56	2	188
Tahun 2011/2012	122	97	3	71	2	59	2	197
Tahun 2012/2013	349	138	4	93	3	70	2	301



Tahun 2013/2014	256	177	6	139	4	102	3	418
Tahun 2014/2015	257	205	6	177	6	135	4	517
Tahun 2015/2016	242	204	6	200	6	174	6	578
Tahun 2016/2017	222	188	6	202	6	194	6	584
Tahun 2017/2018	250	215	6	184	6	201	6	600
Tahun 2018/2019	255	201	7	213	6	177	5	591
Tahun 2019/2020	265	217	7	198	6	212	6	627
Tahun 2020/2021	230	184	6	208	7	191	6	588
2021/2022	276	143	5	179	6	206	7	528

12. a). Data Ruang

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Kelas (a)	21
Ruang Lainnya yang digunakan (b) Yaitu Ruang :	
Laboratorium (Farmasi, Analis Kesehatan, Komputer)	5
Laboratorium Korespondensi dan Kearsipan	1

Laboratorium Administrasi Perkantoran	1
Perpustakaan	1
Lobby	1
Masjid	1
Kepala Sekolah	1
Yayasan	1
Waka & Kaprodi	1
Guru	1
BK	1
Bapendik	1
Ruang Kasir / Keuangan	1
Ruang BKK	1
Aula	3
Pantry	1
Gudang	4
Ruang UKS	1
Jumlah Ruang Kelas Seluruhnya (a + b)	48

b). Kondisi Ruang

<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Jumlah Ruang yang Kondisinya Baik</b>	<b>Jumlah Ruang yang kondisinya Rusak</b>	<b>Kategori</b>
--------------------	---------------------	--	---	-----------------

Ruang Kelas	21	21	-	
Perpustakaan	1	1	-	
R. Lab. Farmakognosi	1	1	-	
Laboratorium Korespondensi dan Kearsipan	1	1		
Laboratorium Administrasi Perkantoran	1	1		
Masjid	1	1	-	
R. Lab. Komputer	1	1	-	
R. Lab. Farmasi	2	2	-	
R. Yayasan	1	1	-	
R. Lab Analisis Kesehatan	2	2		
R. Kepala Sekolah	1	1	-	
R. Guru	1	1	-	
R. Kesiswaan & BK	1	1	-	
R. Bapendik	1	1	-	
R. Kasir / Keuangan	1	1	-	
R. BKK	1	1	-	
R. Aula	3	3	-	
R. Pantry	1	1	-	
Gudang	4	4	-	

13). Data Kelulusan

Tahun	Jumlah Peserta			Prosentase Kelulusan	Nilai UN		Ket.
	L	P	Jumlah		Tertinggi	Terendah	
2007/2008	9	9	18	100%	32,56	28,49	
2008/2009	6	21	27	100%	33,33	26,88	
2009/2010	9	51	60	100%	43,25	36,64	
2010/2011	7	49	56	100%	35,40	28,80	
2011/2012	7	52	59	100%	41,30	29,35	
2012/2013	12	58	70	100%	43,39	31,25	
2013/2014	14	87	102	100%	35,10	27,70	
2014/2015	19	115	134	100%	37,77	25,35	
2015/2016	30	144	174	100%	32,64	22,96	
2016/2017	30	164	194	100%	336.9	174.2	
2017/2018	29	172	201	100%	324.0	131.5	
2018/2019	16	161	177	100%	308.0	116.0	
2019/2020	34	178	212	100%			
2020/2021	25	169	194	100%			

**C. Visi dan Misi SMK Semesta Bumiayu Tahun Ajar 2021/2022**

**Visi**

Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Berprestasi

**Misi**

1. Membudayakan nilai-nilai moral dan agama dalam lingkungan sekolah.
2. Menerapkan sistem pembelajaran yang berkualitas.

## **D. Analisis Perkembangan Kompetensi Keahlian**

### **1. Analisis Studi Kelayakan**

Secara umum kami menilai bahwa SMK Semesta Bumiayu sangat layak untuk membuka Kompetensi Keahlian baru yaitu “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran”. Hal ini didasarkan pada beberapa data faktual berikut:

#### **a. Nilai Akreditasi**

Nilai akreditasi SMK Semesta Bumiayu, untuk dua kompetensi keahlian sebelumnya, yaitu farmasi dan Teknologi Laboratorium Medik (TLM) masing-masing adalah 93 point atau kategori A, dengan predikat “unggul”. Nilai ini merupakan yang tertinggi di Kabupaten Brebes maupun Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan penerapan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) di SMK Semesta Bumiayu telah berjalan dengan sangat baik. Nilai akreditasi di atas merupakan modal yang sangat kuat bagi SMK Semesta Bumiayu untuk membuka kompetensi keahlian baru, untuk menciptakan bibit-bibit unggul baru di berbagai bidang kehidupan.

#### **b. Penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 2008:9001**

SMK Semesta Bumiayu, sejak 3 tahun terakhir atau sejak Tahun Pelajaran 2015/2016, telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 2008:9001. Delta Pas Internasional, sebagai lembaga sertifikasi SMM ISO 2008:9001 telah memberikan rekomendasinya kepada SMK Semesta Bumiayu, yang berarti bahwa SMK Semesta Bumiayu telah tersertifikasi SMM ISO 2008:9001 secara resmi. *Surveillance audit* untuk keberlanjutan sertifikasi SMM ISO 2008:9001 tersebut dilakukan dua kali dalam se tahun, meliputi *Surveillance audit* internal dan *Surveillance audit* eksternal. Sertifikasi SMM ISO 2008:9001 tersebut juga merupakan bukti bahwa SMK Semesta Bumiayu telah siap untuk membuka kompetensi keahlian baru, sebagai jawaban atas tantangan perkembangan dunia pendidikan di masa depan.

### **c. Prestasi Akademis dan Non Akademis**

Dalam beberapa tahun terakhir ini, SMK Semesta Bumiayu berhasil meraih berbagai prestasi yang membanggakan, baik dari bidang akademis, maupun akademis, dari tingkat kabupaten, karesidenan, provinsi dan nasional. Prestasi-prestasi tersebut antara lain :

- 1) Rata- rata Nilai UN terbaik tingkat Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 2) Nilai rata UN terbaik tingkat Provinsi Jawa Tengah untuk mata pelajaran matematika dan produktif farmasi maupun analisis kesehatan, Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 3) Rata- rata Nilai UNBK terbaik tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2016/2017
- 4) Juara I LKS (Lomba Kompetensi Siswa) bidang farmasi dan analisis kesehatan tingkat Kabupaten Brebes, sejak Tahun Pelajaran 2010/2011 hingga sekarang.
- 5) Juara II LKS (Lomba Kompetensi Siswa) bidang farmasi tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010 dan 2016/2017
- 6) Juara I lomba Marching Band tingkat nasional untuk berbagai kategori, pada event Grand Prix Junior Band (GPJB) yang dilaksanakan di GOR POPKI Jakarta Timur, tahun 2016 dan 2017.
- 7) Juara I lomba Marching Band Tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.
- 8) Juara I cabang olahraga Volley tingkat Kabupaten Brebes, dari Tahun 2016, dan Juara II di tahun 2017.
- 9) Juara I cabang olahraga Basket tingkat Kabupaten Brebes, tahun 2016 dan 2017.
- 10) Juara I Karate, tingkat Karesidenan Pekalongan, tahun 2016 dan 2017.
- 11) Juara I lomba kreasi lagu dan tarian perjuangan tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2016, dan sebagainya.



Berbagai prestasi di atas menunjukkan bahwa SMK Semesta Bumiayu telah dikelola dengan baik, dan tentu hal ini merupakan faktor pendukung yang sangat kuat untuk pembukaan kompetensi keahlian yang baru, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, khususnya Dunia Usaha/Dunia Industri.

**d. Kurikulum Implementasi**

Kurikulum implementatif yang diterapkan di SMK Semesta Bumiayu merupakan penggabungan secara harmonis antara kurikulum standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan berlaku secara nasional, dengan kurikulum lokal berbasis Pendidikan Agama Islam. Implementasi kurikulum berbasis Pendidikan Agama Islam antara lain diwujudkan melalui beberapa kegiatan keagamaan berikut :

- 1) Kegiatan harian, meliputi:
  - a) Sholat dhuha berjamaah.
  - b) Kegiatan kajian kitab-kitab Agama Islam yang memuat materi pelajaran fikih, akidah, akhlak, tajwid, khadits, dan sebagainya.
  - c) Belajar Al Quran secara “sorogan”.
  - d) Sholat dhuhur berjamaah.
  - e) Berdoa di akhir dan awal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- 2) Kegiatan mingguan, meliputi:
  - a) Sholat jumat berjamaah, dengan petugas jumat dari unsur guru dan peserta didik.
  - b) Kajian khusus keputrian, setiap hari jumat.
  - c) *Bakhsul masail* untuk permasalahan kekinian yang tidak ada penjelasan secara detail dari sumber Al Quran maupun Hadits.
  - d) Semesta bersholawat
- 3) Kegiatan insidental, meliputi kegiatan-kegiatan peringatan hari-hari besar Islam.

Berbagai kegiatan keagamaan di atas bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi ikon kehidupan beragama di Wilayah Kabupaten Brebes, khususnya di Kecamatan Bumiayu, serta

dalam rangka menjaga mutu lulusan SMK Semesta Bumiayu, baik dalam hal keilmuan dan keterampilan, maupun dalam hal penerapan nilai etika dan moral. Penerapan kurikulum implementatif ini merupakan modal dasar bagi SMK Semesta Bumiayu untuk membuka kompetensi keahlian yang baru di tahun pelajaran berikutnya.

**e. Saran dan Pra Saran Pendidikan**

Sarana dan pra sarana pendidikan di SMK Semesta Bumiayu kami nilai telah terpenuhi secara memadai, hal ini terbukti dari nilai akreditasi pada aspek sarana dan pra sarana pendidikan yang cukup tinggi. Beberapa sarana dan pra sarana pendidikan yang dimiliki SMK Semesta Bumiayu bahkan telah jauh melampaui standar nasional yang di tetapkan oleh pemerintah. Sarana dan pra sarana pendidikan yang dimiliki oleh SMK Semesta Bumiayu antara lain :

- 1) Ruang kelas yang memadai, dan sebagian besar telah dilengkapi dengan *LCD Projector*.
- 2) Laboratorium yang telah terverifikasi oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, dengan katgori A atau predikat sangat layak.
- 3) Laboratorium komputer yang memadai, serta dilengkapi dengan koneksi internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.
- 4) Sarana olahraga dan seni yang sangat memadai, meliputi beberpa lapangan olahraga, ruang kesenian dan sebagainya.
- 5) Ruang UKS dan konseling yang nyaman.
- 6) Ruang perkantoran yang dinamis.
- 7) Sarana ibadah yang sangat memadai, berupa masjid yang berkapasitas hingga 600 orang.
- 8) Sarana perpustakaan yang terintegrasi dengan masjid, sehingga peserta didik dapat membaca buku sambil ibadah i'tikaf.
- 9) Sarana sanitasi yang memadai.
- 10) Sarana aula yang berkapasitas hingga 500 orang.

11) Area parkir yang cukup luas.

12) Ruang terbuka hijau yang cukup nyaman, dan sebagainya.

Ketersediaan berbagai ruang di atas merupakan modal yang sangat penting bagi SMK Semesta Bumiayu untuk membuka kompetensi keahlian baru, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**f. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan elemen penting di sekolah, karena keberadaannya sebagai penyeimbang berbagai kegiatan akademik yang dilaksanakan di sekolah dengan porsi yang cukup banyak. Kegiatan ini penting juga sebagai media penyaluran dan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. SMK Semesta Bumiayu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara intensif menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler dengan jumlah dan ragam yang cukup banyak, sehingga segala jenis minat dan bakat peserta didik yang sangat beragam jenisnya dapat tersalurkan dan berkembang menjadi lebih baik. Adapun berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMK Semesta Bumiayu antara lain :

- 1) Ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka.
- 2) Ekstrakurikuler peminatan:
  - a) Palang Merah Remaja (PMR)
  - b) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
  - c) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
  - d) Seni musik :
    - Marching Band
    - Band
    - Hadroh
    - Marawis
  - e) Seni vokal:
    - Paduan suara “*Voice of Semesta*”
    - Tilawatil Quran
  - f) Seni tari : *traditional and modern dance*

g) Olahraga :

- Volly
- Basket
- Bela diri (karate)

Kegiatan ekstra kurikuler yang cukup lengkap ragamnya merupakan faktor daya tarik tersendiri untuk calon peserta didik baru SMK Semesta Bumiayu, dan tentu hal ini secara langsung akan berpengaruh pada pembukaan kompetensi keahlian baru di SMK Semesta Bumiayu.

**g. Tenaga Pendidik dan kependidikan**

Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) di SMK Semesta Bumiayu telah terpenuhi secara memadai, baik untuk kompetensi keahlian sebelumnya (farmasi dan Teknologi Laboratorium Medik), maupun kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang akan dibuka. Secara umum, beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) di SMK Semesta Bumiayu, yang mungkin tidak dimiliki oleh sekolah lain adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat 10 orang Al Hafidz (hafal Al Quran) yang khusus mengampu mata pelajaran Al Quran dan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memiliki rasio jumlah yang sangat ideal dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan.
- 3) Latar belakang keahlian dan pendidikan yang mereka miliki sesuai dengan mata pelajaran atau tugas yang mereka ampu.
- 4) Usia rata-rata mereka terbilang masih sangat muda, sehingga mereka sangat energik, penuh dengan inovasi dan motivasi untuk menjalankan tugas sebagai seorang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).
- 5) Solidaritas dan kebersamaan antar Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) di SMK Semesta Bumiayu terjalin dengan sangat harmonis.

- 6) Kedekatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) di SMK Semesta Bumiayu dengan peserta didik cukup harmonis, sehingga akan meningkatkan rasa nyaman peserta didik selama mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.
- 7) Implementasi budaya 5S (Sopan, Santun, Senyum, Salam dan Sapa), merupakan kebiasaan harian yang diterapkan oleh Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) di SMK Semesta Bumiayu.

**h. Jumlah Kuantitas Peserta Didik**

Grafik kuantitas peserta didik SMK Semesta Bumiayu dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kenaikan. Meskipun kenaikan ini sifatnya tidak signifikan, akan tetapi cukup stabil jumlahnya. Dibandingkan dengan beberapa sekolah lain yang berada di Kecamatan Bumiayu, jumlah peserta didik di SMK Semesta Bumiayu memiliki rasio yang cukup bagus jika diprosentasekan dengan jumlah kompetensi keahlian yang dimiliki. Hal ini merupakan gambaran positif bagi SMK Semesta Bumiayu, untuk membuka kompetensi keahlian baru, yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

**i. Lokasi Strategis Sekolah**

SMK Semesta Bumiayu merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Bumiayu yang memiliki posisi lokasi yang sangat strategis. Lokasinya tepat berada di tepi jalan raya yang sangat ramai dan menjadi rute trayek perjalanan beberapa mode kendaraan umum, mulai dari angkutan pedesaan hingga bis berkapasitas besar. Selain itu, posisi SMK Semesta Bumiayu juga sangat berdekatan dengan persimpangan jalan utama dan jalur lingkar timur Bumiayu, hal ini menjadikan SMK Semesta Bumiayu sangat mudah diakses dari arah manapun. Keterangan terkait lokasi strategis SMK Semesta Bumiayu di atas, merupakan salah satu nilai tambah dan nilai jual SMK Semesta Bumiayu, khususnya untuk membuka kompetensi keahlian baru di tahun mendatang.

**j. Ketersediaan Lahan**

Lahan kosong yang dimiliki SMK Semesta Bumiayu masih cukup luas, kurang lebih 3.800 m<sup>2</sup>. Lahan kosong tersebut dapat digunakan sepenuhnya untuk pembangunan sarana dan pra sarana sekolah yang dibutuhkan. Hal ini tentu akan sangat mendukung pembukaan kompetensi keahlian baru di SMK Semesta Bumiayu, mengingat ke depannya kompetensi keahlian baru ini tentu membutuhkan penambahan sarana dan pra sarana pendidikan baru.

**k. Ketersediaan Lulusan di Dunia Kerja atau Perguruan Tinggi**

Keterserapan lulusan SMK Semesta Bumiayu sangat baik, dengan prosentase yang cukup tinggi. Keterserapan yang dimaksud adalah keterserapan lulusan di dunia kerja dan melanjutkan ke jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi. SMK Semesta Bumiayu telah menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan untuk rekrutmen tenaga kerja, juga menjalin kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi untuk penjangkaran mahasiswa baru, khususnya melalui jalur prestasi. Keterserapan lulusan SMK Semesta Bumiayu ini, tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik, dan hal ini juga menjadi nilai tambah SMK Semesta Bumiayu untuk membuka kompetensi keahlian baru.

**2. Analisis Perkembangan Kuantitas Peserta Didik**

Penambahan atau pembukaan kompetensi keahlian baru, yaitu “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)” di SMK Semesta Bumiayu telah diputuskan melalui beberapa kali forum musyawarah mufakat, dengan berbagai pertimbangan yang mendalam. Kami optimis bahwa pembukaan kompetensi keahlian baru tersebut, akan memenuhi kuota jumlah peserta didik, sebagaimana di tetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rasa optimis kami tersebut didasarkan pada beberapa hal berikut :



**a. Jumlah siswa SMP dan MTs. Kabupaten Brebes**

Berdasarkan data yang kami peroleh dari laman Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diketahui beberapa hal berikut :

- 1) Jumlah SMP/MTs. Negeri di Kabupaten Brebes sebanyak 81 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik 42.914 siswa. Sedangkan jumlah SMP/MTs. Swasta di Kabupaten Brebes sebanyak 175 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 12.732 siswa. Sehingga jumlah total SMP/MTs. Negeri dan Swasta di Kabupaten Brebes adalah 256 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 55.646 siswa.
- 2) Jumlah SMA Negeri di Kabupaten Brebes sebanyak 19 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik 5.358 siswa. Sedangkan jumlah SMA Swasta di Kabupaten Brebes sebanyak 48 sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 980 siswa. Sehingga jumlah total SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Brebes adalah 67 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 6.338 siswa.
- 3) Jumlah SMK Negeri di Kabupaten Brebes sebanyak 9 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 2.830 siswa. Sedangkan jumlah SMK Swasta di Kabupaten Brebes sebanyak 85 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik adalah 10.328 siswa. Sehingga jumlah total SMK Negeri dan swasta di Kabupaten Brebes sebanyak 91 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 13.158 siswa.
- 4) Jumlah total keseluruhan SMA dan SMK baik Negeri maupun Swasta di Kabupaten Brebes sebanyak 158 unit sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 19.496 siswa.

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa jumlah peserta didik SMP/MTs. adalah 55.646 siswa, sedangkan jumlah peserta didik di SMA/SMK adalah 19.496 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa

kapasitas SMA/SMK di Kabupaten Brebes sangat tidak memadai di banding dengan jumlah peserta didik di jenjang SMP/MTs. Artinya, semua SMA/SMK di Kabupaten Brebes mempunyai peluang yang sangat besar untuk mendapatkan jumlah pendaftar peserta didik, sesuai kuota atau daya tampung yang dimiliki. Peluang ini juga berlaku bagi SMK Semesta Bumiayu, khususnya bagi kompetensi keahlian baru yang akan dibuka.

**b. Kompetitor**

Secara geografis, wilayah Kabupaten Brebes terbagi menjadi dua bagian, yaitu Brebes Utara dan Brebes Selatan, yang mana masing-masing mempunyai wilayah yang cukup luas, serta basis penduduk yang cukup banyak. Terkait dengan hal tersebut, kompetitor SMK Semesta Bumiayu yang membuka kompetensi keahlian yang sama (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran), hanya ada satu unit sekolah di wilayah Brebes Utara. Adapun di wilayah Brebes selatan belum terdapat SMK yang membuka kompetensi keahlian tersebut. Hal ini merupakan peluang yang sangat baik bagi SMK Semesta Bumiayu untuk membuka kompetensi keahlian baru tersebut di Tahun Pelajaran berikutnya, yaitu Tahun Pelajaran 2018/2019.

**c. Kebutuhan Masyarakat**

Kota Bumiayu dulu dikenal sebagai ibukota Kawedanan Bumiayu yang meliputi 6 kecamatan, yaitu Kecamatan Bumiayu, Tonjong, Sirampog, Paguyangan, Bantarkawung dan Salem. Sebagai ibu kota kawedanan, Kota Bumiayu hingga saat ini berkembang dengan pesat menjadi pusat kegiatan di hampir semua bidang (khususnya bidang ekonomi dan pendidikan) untuk semua kecamatan yang termasuk dalam wilayah Brebes Selatan, termasuk beberapa kecamatan dari Kabupaten Banyumas dan Tegal, yang secara geografis berdekatan lokasinya dengan kota Bumiayu.

Sebagai pusat kegiatan pendidikan, di Bumiayu didirikan berbagai unit lembaga pendidikan, dari level PAUD hingga Perguruan Tinggi.

Sedangkan sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat, di bumiayu banyak didirikan berbagai pusat perbelanjaan masyarakat, seperti pasar dan areal pertokoan. Hal ini kemudian memicu tumbuhnya lembaga perbankan, *leasing*, lembaga pelayanan kesehatan, dan sebagainya.

Perkembangan Kota Bumiayu di atas merupakan modal penting bagi SMK Semesta Bumiayu untuk membuka kompetensi keahlian baru, yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, karena tentu semua lembaga/instansi yang berkembang di bumiayu tersebut memiliki unit perkantoran sebagai pelaksana kegiatan administrasi lembaga tersebut. Unit perkantoran tersebut juga merupakan lahan untuk kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) serta menjadi lahan lowongan pekerjaan bagi lulusan SMK Semesta Bumiayu, khususnya kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Keterangan di atas menunjukkan bahwa SMK Semesta Bumiayu telah terdukung secara langsung oleh lingkungan, untuk membuka kompetensi keahlian baru yaitu “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran”.

**d. MoU dengan DU/DI**

Terkait dengan pembukaan kompetensi keahlian baru, SMK Semesta Bumiayu telah menyusun dan menandatangani MoU (*Master of Understanding*) atau nota kesepahaman dengan berbagai instansi/lembaga yang mempunyai relevansi dengan kompetensi keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran”. MoU tersebut meliputi tiga hal kerjasama, yaitu : kerjasama pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan) dan magang guru, recutmen tenaga kerja, serta sinkronisasi kurikulum. MoU ini secara tidak langsung akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon Peserta Didik SMK Semesta Bumiayu, khususnya Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran”.

### 3. Analisis SWOT

Pembukaan Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran” di SMK Semesta Bumiayu telah dipertimbangkan secara matang, yang tertuang dalam Analisa SWOT berikut :

#### a. S (*Strenght*) atau Kekuatan:

- 1) Memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) PTK yang memadai, bahkan untuk mata pelajaran produktif Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP).
- 2) Ketersediaan sarana dan pra sarana pendidikan yang memadai, sebagai penunjang utama jalannya program pendidikan di SMK Semesta Bumiayu.
- 3) SMK Semesta Bumiayu dinilai sudah cukup mapan, khususnya dalam hal penerapan manajemen sekolah.
- 4) Solidaritas civitas akademika sekolah yang cukup erat, sehingga akan dengan mudah bekerja sama menyelesaikan suatu proyek sekolah secara bersama-sama.

#### b. W (*Weakness*) atau Kelemahan:

- 1) Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran” masih belum familiar di masyarakat umum, sehingga memerlukan proses sosialisasi yang intensif.
- 2) Proses sosialisasi yang intensif tersebut tentu membutuhkan dana yang cukup banyak, terutama untuk pembuatan media publikasi serta honorarium petugas. Sedangkan di sisi lain, ketersediaan dana publikasi sekolah jumlahnya sangat terbatas.
- 3) Rentang waktu sosialisasi cukup mendesak dengan mulainya Tahun Pelajaran baru.
- 4) Referensi SMK yang membuka Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran” cukup terbatas, sehingga dalam pengelolaanya akan sangat tergantung pada kerja sama tim.

**c. O (*Opportunities*) atau Kesempatan:**

- 1) Pemerintah memberikan kesempatan yang leluasa bagi pihak pengelola SMK swasta untuk membuka atau menambah kompetensi keahlian baru.
- 2) Tidak ada kompetitor yaitu SMK yang membuka Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran” yang lokasinya berdekatan dengan SMK Semesta Bumiayu.
- 3) Kebutuhan DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri) akan lulusan SMK Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran” cukup tinggi.
- 4) Dukungan resmi untuk pembukaan Kompetensi Keahlian “Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran” dari berbagai pihak telah dimiliki.

**d. T (*Threats*) atau Ancaman:**

- 1) Proses perizinan dan verifikasi pembukaan Kompetensi Keahlian baru cukup sulit dan menyita waktu serta dana yang tidak sedikit. Bahkan belum tentu mendapat rekomendasi dari verifikator.
- 2) Penambahan Kompetensi Keahlian baru berpotensi menimbulkan konflik horizontal dengan SMK atau SMA lain yang berdekatan.
- 3) Penambahan Kompetensi Keahlian baru, secara otomatis akan meningkatkan beban pengelolaan sekolah secara signifikan. Hal ini bisa berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan strategi pengelolaan yang baik.
- 4) Penambahan kuantitas peserta didik sebagai akibat penambahan Kompetensi Keahlian baru, tentu akan menambah permasalahan kesiswaan yang baru lagi, yang berpotensi merusak tatanan yang sudah baik sebelumnya.

**4. Kelebihan dan Kekurangan**

**a. Kelebihan**

- 1) SMK Semesta Bumiayu dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan berlaku untuk seluruh kelas.

- 2) Memiliki banyak prestasi dibidang akademik maupun non akademik.
- 3) Adanya pembiasaan sholat dhuha berjamaah sebelum memulai pelajaran.
- 4) Memiliki halaman yang cukup luas yang dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan.
- 5) Memiliki banyak ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa.

**b. Kekurangan**

- 1) Jumlah siswa terlalu banyak dalam setiap kelas, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
- 2) Belum maksimalnya penggunaan sarana berupa media pembelajaran.
- 3) Dalam pembelajaran ganjil genap di masa pandemi ada siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik.

**E. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Dalam masa pandemi COVID-19, proses belajar mengajar di SMK Semesta Bumiayu dilakukan secara tata muka ganjil genap dan tatap muka keseluruhan dengan mematuhi protokol kesehatan. Pada bulan Agustus proses belajar mengajar dilaksanakan dengan pembelajaran ganjil genap dengan cara satu hari ganjil satu hari genap bergantian dengan jam belajar dimulai pukul 07.00 samapi 11.45 WIB. Sedangkan September hingga Oktober sudah melakukan proses belajar mengajar dengan tatap muka keseluruhan dengan ketentuan protokol kesehatan dan vaksinasi tahap 1, untuk jam operasional belajar masih tetap sama, yaitu pukul 07.00 s.d 11.45 WIB.

Untuk sholat dhuha yang dilaksanakan pukul 06.00 sampai 07.00 masih tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Pada pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dilakukan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan yang dilakukan mulai tanggal 27 September hingga 2 Oktober dari mulai pukul 07.30 s.d 11.45 WIB, kecuali Jumat dari pukul 07.00 s.d 11.45 WIB.



**BAB II**  
**PELAKSANAAN PPL**

**A. Jadwal Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL di SMK Semesta Bumiayu dilaksanakan selama 3 Bulan terhitung dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga 02 November 2021. Adapun jadwal kegiatan PPL Universitas Peradaban di jelaskan pada tabel dibawah ini :

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pembekalan PPL	25-26 Juli 2021	Zoom Meeting
2.	Observasi sekolah	28 Juli 2021	SMK Semesta Bumiayu
3.	Penerjunan Mahasiswa PPL ke sekolah	02 Agustus 2021	SMK Semesta Bumiayu
4.	Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	04 - 20 Agustus 2021	Di kelas
5.	Pembahasan RPP dan Materi Praktik mengajar	21 Agustus - 05 September 2021	Ruang PPL
6.	Proker PPL Lomba HUT RI	26 - 28 Agustus 2021	SMK Semesta Bumiayu
7.	Praktik mengajar terbimbing dan ujian	06 - 22 September 2021	Di kelas
8.	Pengawas PTS	27 September - 02 Oktober 2021	SMK Semesta Bumiayu
9.	Panitia Vaksinasi	06 Oktober 2021	SMK Semesta Bumiayu

10.	Pembuatan RPP 1 Tahun dan Laporan PPL	07 - 31 Oktober 2021	Ruang Sekretariat PPL
11.	Penarikan Mahasiswa PPL	02 November 2021	Aula C SMK Semesta Bumiayu

## **B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapang**

Berdasarkan tabel di atas maka program PPL harus dirancang dan disusun secara terperinci untuk melaksanakan proses pelaksanaan program tersebut. Secara umum program PPL yang dilakukan selain mengajar terbimbing dan mandiri tetapi juga dapat menimba ilmu dalam pembuatan dan penilaian bagi peserta didik.

### **1. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan dalam setiap tahapannya memiliki serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa praktikan diantaranya observasi, praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Dalam kegiatan ini, sebelum mengajar mahasiswa diberi bimbingan oleh guru pembimbing. Setelah itu mahasiswa diberi hak untuk melaksanakan praktik mengajar.

#### a) Praktik Mengajar Terbimbing

Program praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Dalam praktik terbimbing mahasiswa masih diberi bimbingan dari guru pembimbing dalam mengajar maupun rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### b) Praktik Ujian Mengajar Mandiri

Program praktik ujian mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Dalam praktik ujian mandiri mahasiswa sudah diberikan kewenangan secara mandiri dalam mempersiapkan dan mengelola proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Dalam ujian ini mahasiswa didampingi dan dinilai oleh guru kelas.

## **2. Kegiatan Minggu Ke 1**

Pada minggu pertama mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan sekolah dengan hasil sebagai berikut :

### **a. Hasil Kegiatan Observasi**

Kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa praktikan yaitu mengenai kegiatan pembelajaran dan fasilitas pendukung yang ada di dalam ruang kelas. Di SMK Semesta Bumiayu tentu memiliki banyak fasilitas yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Seperti, WhiteBoard, spidol, penghapus, meja, kursi, papan pengumuman, kipas angin serta ruang kelas yang cukup kondusif, nyaman dan memenuhi standar kapasitas dari jumlah peserta didik. Keseluruhan dari fasilitas yang ada di dalam kelas memiliki kualitas yang cukup baik. Dari beberapa kelas yang sudah kami observasi jumlah rata-rata peserta didik berjumlah 15 anak, jumlah tersebut belum termasuk keseluruhan dari peserta didik. Awal penerjunan PPL di SMK Semesta Bumiayu pada waktu pelaksanaan sedang menerapkan kegiatan pembelajaran tatap muka ganjil-genap. Yang mana kegiatan tersebut merupakan suatu bentuk dari meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan informasi guru peserta didik rata-rata berjumlah 30 anak perkelas.

### **b. Diskusi kegiatan hasil observasi.**

Hasil diskusi observasi pada minggu pertama mengenai proses belajar mengajar dan fasilitas pendukung di kelas. Dalam proses pembelajaran siswa cukup baik dalam menerima pembelajaran. Peserta didik bersikap tenang dan memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika guru selesai menjelaskan peserta didik cukup aktif untuk bertanya tetapi hanya ada beberapa peserta didik yang masih pasif. Selain itu fasilitas sangat mendukung sehingga proses pembelajaran berjalan bisa dengan baik.

### **3. Kegiatan minggu ke-2**

Pada minggu ke-2 PPL, mahasiswa masuk ke kelas untuk mengikuti guru pamong sebagai kegiatan observasi dalam hal belajar mengajar. Di minggu ke 2 ini diawali dengan perkenalan dengan peserta didik kelas X untuk menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan mahasiswa praktikan ke SMK Semesta Bumiayu. Guru pamong hanya menyerahkan mahasiswa praktikan untuk mengajar di kelas X, karena untuk kelas XII akan menghadapi ujian nasional jadi guru pamong harus benar-benar turun langsung sendiri agar materi tersampaikan dengan baik. Untuk kelas X di SMK Semesta Bumiayu terdapat 5 kelas yaitu (Farmasi 1, Farmasi 2, OTKP 1, OTKP 2 dan TLM).

### **4. Kegiatan minggu ke-3**

Pada kegiatan minggu ke-3 mahasiswa PPL masih melakukan kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan tersebut diharapkan agar mahasiswa praktikan memiliki persiapan matang dalam kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan media pembelajaran dan menyusun RPP. Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pamong tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP kurikulum 2013. Mahasiswa praktikan membuat satu RPP yang akan digunakan untuk praktik mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi yang diajarkan dikelas.

Mahasiswa praktikan turut serta dalam upacara HUT RI ke 76 di SMK Semesta Bumiayu. Acara tersebut sangat meriah karena banyak siswa-siswi SMK Semesta Bumiayu menunjukkan macam-macam ekstrakurikuler.

### **5. Kegiatan minggu ke-4**

Pada kegiatan minggu ke-4, mahasiswa praktikan masih melakukan observasi proses dari KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dari guru pamong. Berdasarkan hasil dari observasi diperoleh mahasiswa praktikan maka diketahui beberapa hal mengenai persiapan untuk kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun RPP. Pembagian materi yang diberikan guru Pamong

diserahkan melalui kesepakatan dari ketiga mahasiswa praktikan. Materi digunakan untuk dilaksanakan pada saat mahasiswa melakukan tahap praktik mengajar.

Tujuan diserahkannya pemilihan materi secara mandiri dimaksudkan memudahkan mahasiswa memilih materi sesuai dengan kemampuannya artinya materi tersebut tergolong mudah agar tidak terlalu memberatkan mahasiswa. Alhasil jika diterapkan mahasiswa sudah siap dan percaya diri dengan pembawaan materi yang matang. Membahas materi sebelumnya yaitu (Teks Laporan Hasil Observasi) maka mahasiswa melanjutkan dengan satu materi yaitu (Teks Eksposisi). Sesuai dengan prediksi guru Pamong bahwa materi teks eksposisi lebih mudah dipahami serta dipelajari bagi pemula yang ingin melakukan praktik mengajar.

Mahasiswa praktikan turut berpartisipasi dalam serangkaian membuat kegiatan acara lomba HUT RI-76 yang diperuntukkan bagi seluruh siswa-siswi SMK Semesta Bumiayu. Yang mana tujuan tersebut di galakan sebagai proker mahasiswa PPL dalam membentuk kreatifitas, kerja keras, rasa percaya diri serta produktivitas di masa pandemi.

## **6. Kegiatan minggu Ke-5**

### **a. Pembahasan RPP**

Pembahasan RPP pada Minggu ke-5, mahasiswa praktikan membahas RPP dengan guru pamong. RPP yang digunakan adalah RPP Kurikulum 2013 Khusus untuk kelas X. Praktikan diberi contoh format RPP yang digunakan, materi yang diajarkan dan kompetensi dasar agar mempermudah praktikan dalam penyusunan. Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pamong. Tentang materi yang akan disampaikan, dari Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan dan Evaluasi pembelajaran harus disesuaikan. Bagaimana cara penyampaian yang baik, penggunaan media atau alat pembelajaran yang wajib ada dalam penyampaian materi.

Hal ini sangat penting diketahui oleh mahasiswa, agar pada saat pelaksanaannya tidak terjadi kesalahan. Selain itu dalam

mengkondisikan kelas, mahasiswa harus mengerti bagaimana cara menangani peserta didik yang sulit diatur, bagaimana cara agar peserta didik memahami dan menyukai pembawaan materi yang diajarkan, membangun emosional peserta didik yang pasif atau bahkan peserta didik yang aktif. Serta tentang pemahaman materi yang masih kurang. Hal tersebut tentu perlu diketahui oleh mahasiswa agar mahasiswa lebih siap serta percaya diri ketika melaksanakan praktik mengajar. Sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan runtut sesuai RPP.

#### **b. Implementasi RPP**

Mahasiswa praktikan sudah mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sesuai RPP yang disusun dan diimplementasikan pada kelas yang sudah diberikan. Pada saat pengimplementasiannya mahasiswa melakukan pembelajaran secara terbimbing yakni didampingi oleh guru pamong, yang menilai/mengamati RPP yang disusun serta aktivitas belajar siswa

#### **c. Hasil Refleksi dan Revisi RPP (Kesimpulan dan Saran)**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, karakter ataupun kondisi siswa sudah cukup baik untuk memulai pembelajaran secara tatap muka walaupun hanya ada sebagian peserta didik, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik walaupun kurang maksimal. Maka dari itu, guru dapat menggunakan atau memilih metode pembelajaran yang lebih tepat dalam menyampaikan materi, tujuannya agar siswa lebih antusias dalam menerima materi.

### **7. Kegiatan minggu ke-6**

#### **a. Pembahasan RPP**

Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Minggu ke-6 mahasiswa praktikan membahas RPP dengan guru pamong. RPP yang digunakan adalah RPP Kurikulum Khusus untuk kelas X. Mahasiswa Praktikan diberi contoh format RPP yang digunakan, materi yang diajarkan dan kompetensi dasar agar mempermudah praktikan dalam penyusunan.

### **b. Implementasi RPP**

Mahasiswa Praktikan sudah mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sesuai RPP yang disusun dan diimplementasikan pada kelas yang sudah diberikan. Pada saat pengimplementasiannya mahasiswa melakukan pembelajaran secara terbimbing yakni didampingi oleh guru pamong, yang menilai/mengamati RPP yang disusun serta aktivitas belajar siswa.

### **c. Refleksi dan Revisi RPP (Kesimpulan dan Saran)**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa praktikan memastikan kehadiran peserta didik untuk memulai pembelajaran secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Mahasiswa praktikan dalam hal ini harus bisa lebih aktif dan memberikan pengenalan awal mula yang baik agar peserta didik merasa terkesan. Maka dari itu, mahasiswa praktikan dapat menggunakan atau memilih metode pembelajaran yang lebih tepat dalam menyampaikan materi, tujuannya agar peserta didik lebih antusias dalam menerima materi serta bagaimana caranya agar peserta didik tidak merasa bosan.

## **8. Kegiatan minggu ke-7**

### **a. Pembahasan RPP**

Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Minggu ke-7 mahasiswa praktikan membahas RPP dengan guru pamong. RPP yang digunakan adalah RPP Kurikulum Khusus untuk kelas X. Mahasiswa Praktikan diberi contoh format RPP yang digunakan, materi yang diajarkan dan kompetensi dasar agar mempermudah praktikan dalam penyusunan.

### **b. Implementasi RPP**

Mahasiswa Praktikan sudah mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sesuai RPP yang disusun dan diimplementasikan pada kelas yang sudah diberikan. Pada saat pengimplementasiannya mahasiswa melakukan pembelajaran secara terbimbing yakni kegiatan pembelajaran yang didampingi oleh guru

pamong. Yang menilai/mengamati RPP yang disusun serta aktivitas belajar siswa.

### **c. Refleksi dan Revisi RPP (Kesimpulan dan Saran)**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, karakter ataupun kondisi siswa sudah cukup baik untuk memulai pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa praktikan, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik walaupun kurang maksimal. Maka dari itu, mahasiswa dapat menggunakan atau memilih metode pembelajaran yang lebih tepat dalam menyampaikan materi, tujuannya agar siswa lebih antusias dalam menerima materi.

## **9. Kegiatan minggu ke-8**

### **a. Pembahasan RPP**

Pada minggu kedelapan ini, seluruh praktikan melaksanakan pembelajaran mandiri. Pembelajaran tersebut melatih mahasiswa untuk dapat menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Pembelajaran mandiri bertujuan untuk melatih ataupun mendidik mahasiswa menjadi guru yang profesional.

### **b. Implementasi RPP**

Praktikan mengimplementasikan RPP, pada Minggu ini sudah cukup baik khususnya penyampaian materi dengan menggunakan metode yang sesuai, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang antusias untuk mengikuti pelajaran. Hal ini dapat terlihat ketika mahasiswa praktikan menyampaikan materi, banyak peserta didik yang dapat memahami atau menyerap materi yang disampaikan. Berbeda dengan Minggu-minggu sebelumnya, pada Minggu kedelapan ini praktikan sudah cukup bisa dalam mengolah waktu dengan tepat, sehingga kompetensi yang akan dicapai dapat tercapai sesuai dengan materi ajar.

### **c. Hasil Refleksi dan Revisi RP**

Hasil refleksi dan revisi pada minggu kedelapan ini adalah mahasiswa praktikan memperoleh hal-hal menarik dan sangat perlu untuk



selalu ditingkatkan. Misalnya, pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengalokasian waktu yang efektif.

#### **10. Kegiatan minggu ke-9**

Pada minggu ke-9, SMK Semesta Bumiayu melaksanakan (PTS) penilaian tengah semester gasal. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menjadi pengawas PTS. Setiap mahasiswa praktikan diberikan kesempatan 2 kali untuk menjadi pengawas, namun terkadang lebih dari yang seharusnya ketika mahasiswa praktikan menggantikan guru yang berhalangan hadir.

#### **11. Kegiatan minggu ke-10**

Pada minggu ke-10, di SMK Semesta Bumiayu melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19. Sebagai mahasiswa praktikan kami membantu kegiatan yang ada dengan membagikan surat pendaftaran vaksin dan input data.

#### **12. Kegiatan minggu ke-11**

Pada minggu ke-11 hingga minggu ke-13, mahasiswa praktikan hanya fokus dalam mengerjakan RPP. Kebijakan yang diberikan oleh guru pamong bagi mahasiswa praktikan adalah harus membuat RPP 1 Tahun atau 1 semester. Dalam pembuatan RPP 1 tahun mahasiswa praktikan harus menyesuaikan dengan RPP yang dicontohkan oleh guru pamong misalnya seperti instrumen penilaian. Pada tahap ini mahasiswa praktikan menyerahkan RPP setiap minggunya untuk direvisi dan mendapatkan bimbingan.

#### **13. Kegiatan minggu ke-12**

Pada minggu ke-12, di SMK Semesta Bumiayu melakukan kegiatan peringatan hari santri dan maulid nabi di masjid

### **BAB III**

## **HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA**

#### **A. Hambatan**

##### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa praktikan antara lain adalah Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran atau alat peraga. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana awal yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian proses pembelajaran yang mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus mata pelajaran tertentu. Dalam menyusun perangkat pembelajaran, baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ataupun yang lainnya mahasiswa mengalami beberapa kendala, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kesulitan dalam menentukan indikator pencapaian kompetensi siswa yang harus disesuaikan dengan alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang harus disesuaikan dengan indikator dan metode dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Kesulitan memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan mahasiswa guna menarik perhatian siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Kesulitan dalam menyusun model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus disesuaikan dengan model RPP yang digunakan oleh guru pamong.

- e. Kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa.

## **2. Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan, banyak menemui hambatan. Hambatan tersebut berasal dari siswa yang salah satunya adalah motivasi dan semangat belajar yang dimiliki oleh siswa sangat minimal, sehingga minat siswa untuk lebih mengetahui apa yang belum mereka ketahui kurang. Hambatan berikutnya yaitu berasal dari lingkungan sekolah. Hambatan yang berasal dari lingkungan sekolah lebih ditekankan pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, seperti buku modul untuk siswa sangat minimal sehingga sebagian siswa tidak mendapatkan buku modul. Siswa hanya mengandalkan lembar kerja siswa (LKS) yang telah dibelinya melalui guru mata pelajaran dengan materi yang tidak lengkap. Dengan adanya materi yang tidak lengkap ditambah minat belajar siswa yang kurang hal ini menjadi masalah besar, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut. Hal lain mengenai prasarana dalam pembelajaran seperti media pembelajaran kurang mendukung seperti layar proyektor.

Selanjutnya hambatan yang terakhir berasal dari praktikan sendiri. Hambatan yang berasal dari praktikan antara lain :

- a. Praktikan sulit dalam hal penguasaan kelas : ada beberapa siswa yang memiliki karakter pendiam dan terlalu aktif sehingga siswa sulit untuk menerima materi apa yang telah disampaikan. Praktikan juga terkesan masih gugup menghadapi para peserta didik dengan berbagai macam karakter sehingga membuat tidak fokus untuk memberi materi yang akan disampaikan.
- b. Praktikan kurang santai dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa sulit untuk memahami apa yang telah dijelaskan oleh praktikan.

### **3. Proses bimbingan dengan guru pamong dan Dosen Pembimbing**

Kendala yang mahasiswa alami dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing adalah waktu. Karena pada saat mahasiswa dengan guru pembimbing lapangan sudah menjadwalkan bimbingan RPP terkadang kegiatan guru pembimbing lapangan bentrok dengan jadwal yang sudah disepakati. Begitu juga dengan dosen pembimbing lapangan. Pada saat dosen pembimbing lapangan memantau kegiatan mahasiswa secara langsung atau datang ke sekolah guru pamong tidak bisa mendampingi mahasiswa untuk melakukan bimbingan dengan dosen karena jadwal kegiatan guru pamong bentrok dengan pertemuan dengan dosen.

### **4. Lain-lain**

Selain hambatan-hambatan dan kendala di atas, ada beberapa kendala yang mahasiswa alami pada saat proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diantaranya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL sehingga membuat mahasiswa PPL kurang mengetahui informasi terbaru di sekolah pada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Diantaranya, acara Pemilihan Ketua OSIS peringatan Maulid Nabi dan Hari Santri Nasional di mana mahasiswa tidak diberi tugas yang pasti untuk mengikuti kegiatan tersebut atau mendampingi pemilihan OSIS yang dilaksanakan di sekolah. Terkadang kurangnya komunikasi sehingga membuat mahasiswa PPL kurang mengetahui beberapa informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah maupun organisasi di SMK Semesta Bumiayu.

Komunikasi yang dijalin seharusnya tetap baik untuk mengurangi miskomunikasi, maka dari itu komunikasi menjadi hal yang penting bagi pihak sekolah maupun mahasiswa sehingga mahasiswa bisa bersama-sama merealisasikan program yang telah direncanakan. Koordinasi dan komunikasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi terutama dalam kegiatan-kegiatan di luar jam

pelajaran yang sifatnya eksternal. Kurangnya koordinasi dengan beberapa organisasi di SMK Semesta Bumiayu menjadikan kendala tersendiri ketika akan merealisasikan program kerja tim PPL sehingga beberapa program kerja tim PPL tertunda serta ada beberapa yang tidak terealisasi.

## **B. Pemecahan Masalah**

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam penyusunan RPP sebaiknya :

- a. Guru pembimbing lapangan menjelaskan cara menentukan indikator pencapaian kompetensi yang tepat dan sesuai dengan alokasi waktu.
- b. Mahasiswa PPL harus belajar lebih banyak mengenai metode apa dan media pembelajaran apa yang sesuai digunakan dengan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- c. Guru pamong dari awal bimbingan seharusnya menyatukan persepsi mengenai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau memberi contoh RPP lebih awal pada saat bimbingan RPP. Sehingga antara guru pamong yang satu dengan yang lainnya memiliki RPP yang sama. Hal ini akan memudahkan mahasiswa PPL dalam membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **2. Praktik Mengajar**

Pemecahan masalah yang berasal dari siswa, praktikan selalu memberikan motivasi-motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan pemberian motivasi bisa membuat siswa sedikit demi sedikit berubah dan mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pemecahan hambatan yang berasal dari lingkungan sekolah untuk permasalahan buku modul. Praktikan memberikan materi menggunakan buku modul yang lebih lengkap sehingga siswa mendapatkan buku modul masing-masing satu dan yang lebih dari pada yang terdapat di

buku lembar kerja siswa. Sedangkan untuk media pembelajaran praktikan berusaha dengan memaksimalkan media bagan materi pembelajaran dan power point dengan menggunakan media power point ini siswa bisa lebih paham dan tertarik dengan apa yang dijelaskan oleh mahasiswa.

Sedangkan pemecahan hambatan yang berasal dari praktikan sendiri yaitu :

- a. Penguasaan kelas dapat diatasi menggunakan beberapa model pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat benar-benar paham dengan materi yang diberikan oleh mahasiswa.
- b. Mengatasi kurang santainya praktik dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa diharapkan untuk berusaha menguasai kelas dan akrab dengan peserta didik setelah itu mahasiswa hanya mengikuti langkah-langkah yang sudah tertuang dalam rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diselingi dengan *Ice Breaking*.

### **3. Proses bimbingan dengan guru pamong dan Dosen Pembimbing**

Berhubung jarak dan tempat tinggal dosen pembimbing dengan jarak sekolah cukup jauh serta dosen pembimbing juga memiliki kesibukan masing-masing. Maka, para mahasiswa harus pintar-pintar mengatur jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing dan harus bisa memanfaatkan waktu sebisa mungkin untuk bimbingan. Sedangkan bimbingan dengan guru pamong pun harus sedekimian, mahasiswa harus benar-benar memanfaatkan waktu jika memiliki kesenggangan waktu dengan semaksimal mungkin karena praktikan paham betul bahwa guru pamong juga memiliki banyak kesibukan dengan pekerjaannya.

### **4. Lain-lain**

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kendala-kendala yang muncul adalah :

- a. Koordinasi dan komunikasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi terutama dalam kegiatan diluar jam pelajaran yang sifatnya eksternal serta mahasiswa PPL lebih berinisiatif untuk lebih aktif di kegiatan luar jam pelajaran tanpa menunggu informasi dari pihak sekolah.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih turut berpartisipasi aktif di sekolah baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

## BAB IV KEGIATAN DI LUAR PPL

Pada bab ini dipaparkan kegiatan lain di luar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni beberapa kegiatan selain Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) antara lain :

No.	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan	Peran Mahasiswa
1.	Selasa, 3 Agustus 2021	Menstempel buku paket mata pelajaran di perpustakaan.	Membantu administrasi perpustakaan
2.	Jumat, 6 Agustus 2021	Berpartisipasi mengikuti rapat bersama para guru mata pelajaran tentang AN ( <i>Assasmen Nasional</i> )	Ikut membantu memberi masukan tentang pokok dari rapat tersebut.
3.	Kamis, 12 Agustus 2021	Rapat koordinasi dengan OSIS terkait acara peringatan 17 Agustus	Ikut membantu memberi masukan terkait lomba-lomba yang akan diadakan dan ikut menambahkan beberapa lomba dari mahasiswa PPL
4.	Senin, 16 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam kesehatan jasmani</li> <li>- Gladi bersih persiapan upacara HUT RI ke-76</li> </ul>	Turut mengikuti senam bersama guru dan siswa dan menertibkan barisan siswa serta Berpartisipasi dalam membantu kelancaran jalannya gladi bersih persiapan upacara HUT RI 76.
5.	Selasa, 17 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara HUT RI ke-76</li> <li>- Penampilan, pengenalan</li> </ul>	Berpartisipasi dalam mengikuti upacara HUT RI ke-76 serta Berpartisipasi dalam menyaksikan



		ekstrakurikuler di sekolah	beberapa penampilan dari siswa terkait pengenalan ekstrakurikuler.
6.	Kamis, 19 Agustus 2021	Hari tidak efektif : membantu kebersihan kelas, taman dan membantu serta mengawasi kebersihan kelas	Turut berpartisipasi untuk membantu para siswa dengan bersih-bersih ruangan dan halaman depan kelas. Berpartisipasi dengan keliling-keliling setiap kelas dan mengawasi kebersihan di setiap kelas.
7..	Sabtu, 21 Agustus 2021	Hari tidak efektif : - Bersih-bersih UKS - bersih-bersih, menyiram tanaman.	Ikut membersihkan dan membantu kerapian UKS dan Ikut membantu menyiram tanaman di sekitar sekolah.
8.	Senin, 22 Agustus 2021	- Rapat kordinasi bersama Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum membahas terkait Lomba peringatan 17 Agustus. - Penilaian lomba kebersihan kelas	Ikut membantu memberi masukan tentang pokok dari rapat tersebut serta Berpartisipasi dengan menjadi juri lomba kebersihan kelas.
9.	Selasa, 23 Agustus 2021	Rapat kordinasi dengan kelompok PPL terkait lomba yang diusulkan.	Memberi masukan tentang pokok dari rapat tersebut.

10.	Kamis, 26 Agustus 2021	Mengikuti lomba estafet	Berpartisipasi dalam lomba estafet.
11.	Jumat, 27 Agustus 2021	Menjadi juri lomba baca puisi dan evaluasi lomba	Berpartisipasi menjadi juri lomba baca puisi dan mengikuti evaluasi lomba.
12.	Sabtu, 28 Agustus 2021	Menjadi juri Berpartisipasi menjadi juri lomba gerak jalan parodi	Berpartisipasi menjadi juri lomba gerak jalan parodi.
19	Senin, 30 Agustus 2021	- Mengikuti upacara bendera - Kampanye pemilihan ketos dan waketos	Berpartisipasi dalam mengikuti upacara dan menyaksikan kampanye pilketos dan waketos.
20.	Sabtu, 4 September 2021	- Pesta demokrasi (pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS). - Bazar makanan	Mengikuti dan membantu jalannya pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS serta ikut mengawasi adanya kegiatan bazar jajanan di sekolah.
21.	Senin, 6 September 2021	Senam bersama	Turut mengikuti senam bersama guru dan siswa dan menertibkan barisan siswa.
22.	Rabu, 6 Oktober 2021	Mengikuti kegiatan Vaksinasi tahap 1	Membantu kelancaran kegiatan vaksin di sekolah.
23.	Kamis, 7 Oktober 2021	Libur Pasca Vaksinasi	Libur
24.	Sabtu, 9 Oktober 2021	Mengikuti kegiatan vaksinasi tahap 1 dan 2	Membantu kelancaran kegiatan vaksin di sekolah.

25.	Senin, 18 Oktober 2021	Menstempel buku paket mata pelajaran di perpustakaan.	Membantu administrasi perpustakaan
26.	Selasa, 19 Oktober 2021	Menstempel buku paket mata pelajaran di perpustakaan.	Membantu administrasi perpustakaan
27.	Sabtu, 23 Oktober 2021	Mengikuti acara Maulid Nabi dan Hari Santri Nasional	Mengikuti dan membantu kelancaran kegiatan Maulid Nabi dan Hari Santri Nasional di sekolah.
28.	Senin, 25 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Membantu guru Pamong Mata pelajaran Matematika memvideo pembelajaran di kelas.</li> </ul>	Berpartisipasi dan mengikuti upacara bendera dan Membantu memvideo kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka kami mahasiswa PPL Universitas Peradaban dapat menyimpulkan bahwa program praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Semesta Bumiayu sangat bermanfaat. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar layaknya seorang guru. Disamping itu mahasiswa PPL juga dituntut untuk serba bisa dan mampu bermasyarakat dengan lingkungan sekolah terutama keluarga besar SMK Semesta Bumiayu, baik dalam ranah ketertiban maupun kedisiplinan yang diterapkan dalam sekolah tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengambil manfaat dari pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL), diantaranya:

1. Manfaat bagi mahasiswa antara lain :
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran di sekolah.
  - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran di sekolah.
  - c. Mendewasakan cara berpikir guna meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
  - d. Meningkatkan kemampuan pratikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah antara lain :
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Mendapatkan informasi terbaru mengenai dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
  - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun sekolah ke arah yang lebih maju.

- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan beberapa model.
  - e. Pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi universitas antara lain :
- a. Memperoleh masukan terkait kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan peneritian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, model pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **B. Saran**

Sebuah sekolah tentu saja mengalami fluktuasi (kegoncangan atau naik turun) terkait kualitas pendidikan. Kami mahasiswa PPL berharap SMK Semesta Bumiayu mampu mempertahankan prestasi dan kualitas yang telah dicapai dan diperoleh baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu komunikasi antara pihak sekolah dan mahasiswa PPL untuk tahun-tahun mendatang lebih ditingkatkan lagi. Selanjutnya kepada pihak Universitas Peradaban, kami mengimbau untuk pelaksanaan kegiatan PPL yang akan datang dapat dilaksanakan dalam waktu yang panjang sehingga mahasiswa dapat menimba ilmu dan pengalaman secara maksimal, serta untuk mahasiswa diimbau untuk memperbanyak komunikasi dengan pihak sekolah agar mendapatkan berita atau informasi terbaru serta mempersiapkan lebih matang terkait agenda PPL dan lebih mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan lebih matang sebelum adanya kegiatan pembelajaran.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### KONTRAK PRAKTIKAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN (SMK SEMESTA BUMIAYU)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Peradaban Tahun Angkatan 2021 yang bertempat di SMK Semesta Bumiayu beranggotakan sebagai berikut.

- 1) Siti Rahayuningsih (Pendidikan Matematika)
- 2) M.Fathan Ainun Najib (Pendidikan Bahasa Inggris)
- 3) Maurizka Khaerumisa Mufa (Pendidikan Bahasa Inggris)
- 4) Yuli Yana Astuti Yaningsih (Pendidikan Bahasa Inggris)
- 5) Diah Maulida (Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)
- 6) Kholifah Indra Rodiyana (Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)
- 7) Laelatul Qomariyah (Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)

Telah menyepakati beberapa kesepakatan dan kontrak kerja masing-masing anggota dengan uraian sebagai berikut.

1. Susunan kepengurusan kelompok mahasiswa PPL SMK Semesta Bumiayu yang terdiri dari:
  - a. Ketua : M.Fathan Ainun Najib
  - b. Wakil ketua : Maurizka Khaerumisa Mufa
  - c. Sekretaris : Kholifah Indra Rodiyana
  - d. Bendahara : Siti Rahayuningsih
  - e. Anggota : - Yuli Yana Astuti Yaningsih  
- Laelatul Qomariyah  
- Diah Maulida
2. Peraturan kelompok mahasiswa PPL SMK Semesta Bumiayu
  - a. Setiap praktikan wajib hadir di tempat PPL maksimal pukul 07.00 WIB
  - b. Setiap praktikan tidak diperkenankan memakai celana jeans.
  - c. Setiap praktikan wajib menggunakan sepatu pantofel.

- d. Setiap praktikan wajib menggunakan pakaian rapi yang telah ditentukan.
  - 1) Senin – Selasa : Hitam-putih dan Jas Almamater
  - 2) Rabu – Kamis : Kemeja Putih dan Rok/celana Hitam
  - 3) Jumat : Seragam Batik Mahasiswa PPL
- e. Tidak diperkenankan menggunakan gawai pada saat proses pembelajaran kecuali untuk keperluan pembelajaran.
- f. Setiap praktikan diharapkan lapor kepada ketua atau anggota yang lainnya apabila berhalangan hadir.
- g. Setiap praktikan wajib membayar iuran kas sebesar Rp. 2.000 setiap hari
- h. Setiap praktikan diharapkan membudayakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun).
- i. Setiap praktikan wajib melaksanakan piket dan menjaga kebersihan ruang sekretariat PPL.

Demikian perjanjian kontrak yang telah kami buat atas dasar kesepakatan bersama dan tidak ada paksaan dari pihak mana pun.

LAMPIRAN 2

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2021  
SMK SEMESTA BUMIAYU  
TAHUN 2021

AGUSTUS							
No.	Nama	Selasa 3/8/2021	Rabu 4/8/2021	Kamis 5/8/2021	Jumat 6/8/2021	Sabtu 7/8/2021	Minggu 8/8/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	Sakit	<del>Had</del>	Sakit	<del>Had</del>	<del>Had</del>	L I B U R
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Had	Had	Had	Sakit	Sakit	
3.	Yuli Yana A. Y (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Had	Had	Had	Had	Had	
5.	Diah Maulida (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	
7.	Laelatul Q. (PBIN)	Izin	elo	elo	elo	elo	

AGUSTUS								
No.	Nama	Senin 9/8/2021	Selasa 10/8/2021	Rabu 11/8/2021	Kamis 12/8/2021	Jumat 13/8/2021	Sabtu 14/8/2021	Minggu 15/8/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	Sakit	Sakit	L	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	L I B U R
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Sakit	Had	I	Izin (Vaksin)	Had	Had	
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Had	Had	B	Had	Had	Had	
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Had	Had	U	Had	Had	Had	
5.	Diah Maulida (PBIN)	Had	Had	R	Had	Had	Had	
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Had	Had		Had	Had	Had	
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	elo	elo		elo	elo	elo	



AGUSTUS								
No.	Nama	Senin 16/8/2021	Selasa 17/8/2021	Rabu 18/8/2021	Kamis 19/8/2021	Jumat 20/8/2021	Sabtu 21/8/2021	Minggu 22/8/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	Izin	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	Izin	<del>Had</del>	L
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	I
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	B
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	U
5.	Diah Maulida (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	R
6.	Kholifah Indra R. (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
7.	Laelatul Qomariyah (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	

AGUSTUS								
No.	Nama	Senin 23/8/2021	Selasa 24/8/2021	Rabu 25/8/2021	Kamis 26/8/2021	Jumat 27/8/2021	Sabtu 28/8/2021	Minggu 29/8/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<del>Had</del>	<del>Had</del>	Izin	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	L
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	I
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	B
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	U
5.	Diah Maulida (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	R
6.	Kholifah Indra R. (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
7.	Laelatul Qomariyah (PBI)	Had	Izin	Had	Had	Had	Had	
AGUSTUS								
No.	Nama	Senin	Selasa					

		30/8/2021	31/8/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	<del>Hal</del>	Izin
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Hal	Hal
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	ku	ku
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Hal	Hal
5.	Diah Maulida (PBIN)	Amah	Amah
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Hal	Hal
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	elo	elo

SEPTEMBER						
No.	Nama	Rabu 1/9/2021	Kamis 2/9/2021	Jumat 3/9/2021	Sabtu 4/9/2021	Minggu 5/9/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	A	<del>Hal</del>	A	<del>Hal</del>	
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Hal	Hal	Hal	Hal	L
3.	Yuli Yana A. Y (PBI)	ku	ku	ku	ku	I
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Hal	Hal	Hal	Hal	B
5.	Diah Maulida (PBIN)	Izin	Amah	Amah	Amah	U
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Izin	Hal	Hal	Hal	R
7.	Laelatul Q. (PBIN)	Izin	elo	elo	elo	



SEPTEMBER								
No.	Nama	Senin 6/9/2021	Selasa 7/9/2021	Rabu 8/9/2021	Kamis 9/9/2021	Jumat 10/9/2021	Sabtu 11/9/2021	Minggu 12/9/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	L I B U R
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Izin (vaksin)	Had	Had	Had	Had	Had	
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
5.	Diah Maulida (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	

SEPTEMBER								
No.	Nama	Senin 13/9/2021	Selasa 14/9/2021	Rabu 15/9/2021	Kamis 16/9/2021	Jumat 17/9/2021	Sabtu 18/9/2021	Minggu 19/9/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	<del>Had</del>	Izin	L I B U R
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
5.	Diah Maulida (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	Had	Had	Had	Had	Had	Had	

SEPTEMBER								
No.	Nama	Senin 20/9/2021	Selasa 21/9/2021	Rabu 22/9/2021	Kamis 23/9/2021	Jumat 24/9/2021	Sabtu 25/9/2021	Minggu 26/9/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	Izin (Vaksin)	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	A	L I B U R
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Fath	Fath	Fath	Fath	Fath	Fath	
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Izin	M	M	M	M	M	
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Fath	Fath	Fath	Fath	Fath	Fath	
5.	Diah Maulida (PBI)	M	M	M	M	M	M	
6.	Kholifah Indra R. (PBI)	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	Izin (Vaksin)	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	
7.	Laelatul Qomariyah (PBI)	elo	elo	elo	elo	elo	elo	

SEPTEMBER					
No.	Nama	Senin 27/9/2021	Selasa 28/9/2021	Rabu 29/9/2021	Kamis 30/9/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	Sakit	<del>Fath</del>
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Fath	Fath	Fath	Fath
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	M	M	M	M
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Fath	Fath	Fath	Fath
5.	Diah Maulida (PBI)	M	M	M	M
6.	Kholifah Indra R. (PBI)	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>	<del>Fath</del>
7.	Laelatul Qomariyah (PBI)	elo	elo	elo	elo



OKTOBER				
No.	Nama	Jumat 1/10/2021	Sabtu 2/10/2021	Minggu 3/10/2021
1.	M. Fathan Ainun Najib (PBI)	<del>Fa</del>	<del>Fa</del>	
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Jus	Jus	L
3.	Yuli Yana A. Y (PBI)	Ki	Ki	I
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Kiing	Kiing	B
5.	Diah Maulida (PBIN)	Omof	Omof	U
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Shah	Shah	R
7.	Laelatul Q. (PBIN)	elo	elo	

OKTOBER								
No.	Nama	Senin 4/10/2021	Selasa 5/10/2021	Rabu 6/10/2021	Kamis 7/10/2021	Jumat 8/10/2021	Sabtu 9/10/2021	Minggu 10/10/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<del>Fa</del>	<del>Fa</del>	<del>Fa</del>	L	<del>Fa</del>	<del>Fa</del>	L
2.	Maurizka K. M. (PBI)	Jus	Jus	Jus	I	Jus	Jus	I
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Ki	Ki	Ki	B	Ki	Ki	B
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	Kiing	Kiing	Kiing	U	Kiing	Kiing	B
5.	Diah Maulida (PBIN)	Omof	Omof	Omof	R	Omof	Omof	U
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	Shah	Shah	Shah	Paska	Shah	Shah	R
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	elo	elo	elo	Vaksin	elo	elo	

OKTOBER								
No.	Nama	Senin 11/10/2021	Selasa 12/10/2021	Rabu 13/10/2021	Kamis 14/10/2021	Jumat 15/10/2021	Sabtu 16/10/2021	Minggu 17/10/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	L
2.	Maurizka K. M. (PBI)	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	I
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	B
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	U
5.	Diah Maulida (PBIN)	<i>Diah</i>	Izin (vaksin)	<i>Diah</i>	<i>Diah</i>	<i>Diah</i>	<i>Diah</i>	R
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	<i>Lael</i>	<i>Lael</i>	<i>Lael</i>	<i>Lael</i>	Izin	<i>Lael</i>	

OKTOBER								
No.	Nama	Senin 18/10/2021	Selasa 19/10/2021	Rabu 20/10/2021	Kamis 21/10/2021	Jumat 22/10/2021	Sabtu 23/10/2021	Minggu 24/10/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	L	Izin	<i>Fath</i>	<i>Fath</i>	L
2.	Maurizka K. M. (PBI)	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	I	<i>Maur</i>	<i>Maur</i>	Izin (vaksin)	I
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	Izin	Izin	B	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	<i>Yuli</i>	B
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	U	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	<i>Siti</i>	U
5.	Diah Maulida (PBIN)	<i>Diah</i>	<i>Diah</i>	R	<i>Diah</i>	<i>Diah</i>	<i>Diah</i>	R
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>		<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	<i>Khol</i>	
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	<i>Lael</i>	<i>Lael</i>		<i>Lael</i>	<i>Lael</i>	<i>Lael</i>	

OKTOBER								
No.	Nama	Senin 25/10/2021	Selasa 26/10/2021	Rabu 27/10/2021	Kamis 28/10/2021	Jumat 29/10/2021	Sabtu 30/10/2021	Minggu 31/10/2021
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	LIBUR
2.	Maurizka K. M. (PBI)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Diah Maulida (PBIN)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Kholifah Indra R. (PBIN)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Laelatul Qomariyah (PBIN)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	Izin	



NOVEMBER				
No.	Nama	Senin 1/11/2021	Selasa 2/11/2021	
1.	M. Fathan A. Najib (PBI)			
2.	Maurizka K. M. (PBI)			
3.	Yuli Yana Astuti Y (PBI)			
4.	Siti Rahayuningsih (PMAT)			
5.	Diah Maulida (PBI)			
6.	Kholifah Indra R. (PBI)			
7.	Laelatul Q. (PBI)			

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhani Rudiyanto, S. AP., S. Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan

Yuniar Fatmasari, S. S., M.A.



### LAMPIRAN 3

#### JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMK SEMESTA BUMIAYU

**Nama Mahasiswa Praktikan** : Diah Maulida (NIM 40418006)  
Kholifah Indra R (NIM 40418011)  
Laelatul Qomariyah (NIM 40418012)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Guru Pamong** : Aenul Fitriyah, S.Pd

No.	Hari	Kelas
1.	Senin	X TLM
2.	Rabu	X OTKP 1
3.	Kamis	X FARMASI 1/2
4.	Jum'at	X OTKP 1
5.	Sabtu	X OTKP 2

Nama : Diah Maulida  
Nim : 40418006  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Guru Pamong : Aenul Fitriyah, S.Pd

No.	Hari	Kelas	Jam
1.	Kamis	X.1 Farmasi	09.15 - 11.15
2.	Sabtu	X.2 OTKP	09.15 - 11.15

#### 1. Kelas X.1 Farmasi

NO	NAMA
1	ALBIE RISYATUL F
2	ATALIE YOLANDA TRIMA SAPUTRI
3	CAHYA PURNAMA MAULID

4	CINDY AULIA SAHIBAH
5	ERIN LESTARI
6	FAHRIL GIO FATUROKHMAN
7	FARAH NAJWA SAKINAH
8	FERDI MUTTASILAH DWI PUTRA
9	FIFA AFIESKA
10	INDI MAULINA
11	JASMITA RISKY CHAIRUNISA
12	LINGGAR KIRANA
13	LISSA MAULIDHA ZAHWA AULIA
14	M. SUSKA DILANSYAH
15	M. ZAKI MUNTAQY
16	MEILIANA HIDAYATUS ZAHRA
17	MEMEH FEBIAN
18	NAILA GHAITSHA ASSAHLA HAKIM
19	NANDA MAFAZATIN NAELIYA
20	NUR AFNI PRASTIKA
21	OVY SOFIYATUL ABIDAH
22	PUTRI UTAMI
23	RAFI REVALINO
24	RATIH MELANI PUTRI
25	REGINA SESILIA
26	ROSALINDA
27	ROSA ARZA NABILA
28	SAZKIA SYALWA NABILA
29	SITI MUAWANAH SENDANG MAYANG
30	SYIFA UL'AENI
31	ULFA KHOERUNNISA
32	VALINTINA TASYA YUNISA PUTRI
33	M. DZIKRILLAH

2. Kelas X.2 OTKP

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	ADERIS MAY ZAHRA GHANI
2	AFINA ROHMATIKA. N
3	AJENG DWI WIDYAN PUTRI
4	AUDISSA KELYANA SHERA
5	DELA ANUARIS. Z
6	DIATURROHMAH SALSABILA
7	JELITA PITALOKA
8	LAILA NUR ANISA
9	M. ALVINTER DIKI. M
10	M. MUAMAR KHADAFI
11	M. RAFI AL HAKIM
12	MAULANA GALANG
13	MAULIDYA APRILIA PUTRI
14	MEISHI RUDDIN SHAFIRA
15	MULYANAH
16	NIA SEPTIA
17	OKTAFIA
18	PRINSILA LAILA ISNI
19	PUNGKI DWI FITRIA ISNAENI
20	RIVA DWI NAHDIATUN NAJWA
21	RIZKI MUSTOPA
22	SITI NURLATIPAH
23	TIARA SASKIA

24	TIYAS UTAMI
25	VIRNA AMAELIA. H
26	ZASKIA RAHMATUS. Z

Nama : Kholifah Indra Rodiyana

Nim : 40418011

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Guru Pamong : Aenul Fitriyah, S.Pd

No.	Hari	Kelas	Jam
1.	Senin	X TLM	07.30 – 09.45
2.	Kamis	X.2 Farmasi	07.00 – 09.00

#### 1. Kelas X TLM

NO	NAMA
1	AFRIZA EKA. N R
2	CITRA AULIFIA FAJRIN
3	CLAUDIA DWI SEPTIANI
4	EGAM SEPTI FADILAH
5	FIKI FALASYIFA FIRRIZQI
6	KIKI RAHMAWATI
7	LAELATU SIFA FITRIANINGSIH
8	LYRA SEPTINA AHWATI
9	NAELY ZAHROTUN NISA

10	NAFISA AZHAR
11	NAFISA AZZAHRA
12	NAILA ADELITA PURNOMO
13	NATASYA EKA FAUZI
14	NUR NABILA FARHATIN
15	RIKO SADEWO
16	SALWA OKTAVIANI
17	SELLA DWI INDAH RAMADHANI
18	SELLY ROXSAN RODILA
19	SUCI RESMA FITRIYANI
20	TAHTA ELFINA
21	TRI AYU WULANDARI
22	UNAI SAH
23	ZAHWA AULIA HIDAYAH
24	ZAHWA THALIA .R
25	WILDA RAHMADANI
26	ROSA ARZA NABILA
1	AFRIZA EKA. N R
2	CITRA AULIFIA FAJRIN
3	CLAUDIA DWI SEPTIANI
4	EGAM SEPTI FADILAH

2. Kelas X.2 Farmasi

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	ADABY MAUDHOTUL KHUSNA
2	AISYAH WIDI NUR OCTAVIA
3	ALISHA ARGITA CAHYANI
4	ASIPA AMILATUN NAZILA
5	ASWA FAHMI PRAMONO
6	ATIKAH HAERANI

7	AUREL BELVA .RA
8	HAMAM FIRDAUS AMNA UTAMI
9	LAUDI CINTIYA BELLA
10	M. AJI HAIKAL
11	M. ARZA AL IZKI
12	M. HAIKAL AZKAL AZKIA
13	MAHARANI YOHANDA
14	MELLY AGUSTINE
15	MUNTAHANNA NUR UTAMI
16	NAELA RAHMA MAULIDA
17	NAILA AZIZAH
18	NAILA LAELATUL KODARI
19	NATASYA DWI YANTI
20	NUR HIDAYATUN NI'MAH
21	REGINA MELIKA
22	RENI ASTRIYANI
23	SALSABILA APRILIA
24	SORAYA DWI PUSPITA
25	SULTAN MELANDARI SABIL
26	SYAHWA AMALIA.P
27	TANGKAS AGHNI
28	WAFIQ AYU SYAKILA
29	WILI ANDHIKA RUSLI
30	WINDA AULIA.L
31	ZAHRA AULIA HUSNI
32	SYALWA
33	ZITA AULIA

Nama : Laelatul Qomariyah  
 Nim : 40418012  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Guru Pamong : Aenul Fitriyah, S.Pd

No.	Hari	Kelas	Jam
1.	Rabu	X.1 OTKP	08.30 – 09.45
2.	Jumat	X.1 OTKP	07.00 – 08.00

1. Kelas OTKP 1

NO	NAMA
1	ADIT RIADI
2	ANITA KURNIA PUTRI
3	AZKIA HUSNI MUBAROK
4	DESTIAN MUTIARA PUTRI
5	DINI YULIA PRATIWI
6	FAZAH AULIA NAZMI
7	FITRIYA AULIA RIZKI
8	FENTI SAFERA
9	HELDA DWI YANTI
10	INDI NURBAETI
11	JULIA JAZA MANANI
12	LILA JUNIA
13	M. ROPA ADITIYA
14	NAELA ZAHRA HANIF ISNANDI
15	NANDA AYU RAHMAWATI
16	NESA AMELIA
17	NORMA AULIA TIFANY
18	REVI JELITA
19	RICKY AGUSTINO
20	SAKINATUS SAFIRA

21	SALWA FEBRI .L
22	SASKIA CAHYA MULIA
23	SHINTA ROKISTYA SARI
24	SITA WULANDARI
25	YULIANTI
26	ZASKIA NUR FAIHA
1	ADIT RIADI
2	ANITA KURNIA PUTRI
3	AZKIA HUSNI MUBAROK
4	DESTIAN MUTIARA PUTRI



#### LAMPIRAN 4

### LAPORAN KEUANGAN MAHASISWA PPL DI SMK SEMESTA BUMIAYU 2021

#### PEMASUKAN DANA

No.	Sumber Dana	Tanggal	Dana
1.	Kas selama 3 bulan	12 Agustus 2021 – 23 Oktober 2021 (Setiap hari)	Rp. 388.500,00
2.	Dana Stimulan Kampus	2 September 2020	Rp. 350.000,00
3.	Iuran Kelompok	9 November 2020	Rp.1.646.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 2.384.500,00</b>

#### PENGELUARAN DANA

No	Penggunaan Dana	Tanggal	Dana
1.	Print daftar absen kelompok dan Map	03 Agustus 2021	Rp. 10.000,00
2.	Perlengkapan dan Hadiah Lomba Peringatan HUT RI Ke - 76 Tahun (Proker Kelompok)	17 Agustus 2021 – 28 Agustus 2021	Rp. 730.000,00
3.	Seragam Batik Kelompok Mahasiswa PPL	18 Agustus 2021	Rp. 420.000,00
4.	Kenang – kenangan Guru Pamong	30 Oktober 2021	Rp. 455.000,00
5.	Kenang – kenangan kepala sekolah	30 Oktober 2021	Rp. 54.500,00
6.	Konsumsi dan perlengkapan penarikan Mahasiswa PPL	02 November 2021	Rp. 698.500,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 2.368.000,00</b>

## LAMPIRAN 5

### BIODATA KELOMPOK MAHASISWA PPL DI SMK SEMESTA BUMIAYU TAHUN 2021/2022

#### Data Pribadi

Nama	: Diah Maulida
Tempat, Tanggal Lahir	: Brebes, 4 Juli 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat lengkap	: Dk. Dudukan RT. 01 RW. 07 Ds. Linggapura Kec. Tonjong Kab. Brebes Jawa Tengah Kode pos 52271.
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nomor Hp	: 085290680746
E-mail	: <a href="mailto:diahmaulida247@gmail.com">diahmaulida247@gmail.com</a>
Instagram	: @diyutt24_
Facebook	: Diah Maulida

#### Pendidikan

2006 – 2007	: TK Aisyiah Bustanul Athfal Dudukan
2007 – 2012	: MI Muhammadiyah Linggapura

2012 – 2015 : SMP Muhammadiyah Tonjong  
2015 – 2018 : SMA Islam Ta’alumul Huda Bumiayu  
2018 – Sekarang : Universitas Peradaban Bumiayu

### **Pengalaman Organisasi**

2013 – 2014 : Tapak Suci SMP Muhammadiyah Tonjong  
2016 – 2017 : Anggota Bantara Pramuka  
2016 – 2017 : Marching Band SMA Islam Ta’alumul Huda Bumiayu  
2017 : Anggota Bakti Husada Bumiayu  
2019 – 2020 : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PBIN Universitas Peradaban  
2020 : Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP Universitas Peradaban  
2021 : Badan Pengurus Harian BEM FKIP Universitas Peradaban  
2019 – Sekarang : Anggota Paseduluran Mahasiswa Bumiayu

### **Karya**

- Artikel Opini “Apa Kabar Pendidikan Hari Ini?” terbit pada koran Radar Tegal, Kamis 11 Juli 2019.
- Folklor dan Resensi Cerita “*Talang Gugur*” dalam Antalogi Folklor dan Resensi Cerita karya Mahasiswa Angkatan 2018.
- Resensi Novel “*Menyelisik Sosok Perindu yang Ingat Tujuan Kemana Harus Pulang*” terbit di Panturanews, Rabu 30 Juni 2020.

### **Data Pribadi**

Nama : Kholifah Indra Rodiyana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 4 Januari 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat lengkap : Dk. Glempang RT/RW 08/02 Ds. Pagojengan Kec. Paguyangan Kab. Brebes, Jawa Tengah kode pos 52276 (Depan Universitas Peradaban Bumiayu)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nomor Hp : 082328904622  
E-mail : [kholifahindra830@gmail.com](mailto:kholifahindra830@gmail.com)  
Instagram : @ssuculentas  
Facebook : Suculentas

### **Pendidikan**

2006 – 2007 : TK Pertiwi Dharma Wanita  
2007 – 2012 : SD Negeri Taraban 01  
2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Paguyangan  
2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Paguyangan  
2018 – sekarang : Universitas Peradaban Bumiayu

### **Pengalaman Organisasi/Ekskul**

2009 – 2010	: Marching Band SD Negeri 1 Taraban (marching bells)
2012 – 2013	: Marching Band SMP Negeri 1 Paguyangan (marching bells)
2014 – 2013	: Tenis
2014 – 2015	: Paduan Suara SMP Negeri 1 Paguyangan
2016 – 2017	: Paduan Suara SMA Negeri 1 Paguyangan
2016 – 2017	: OSIS SMA Negeri 1 Paguyangan

### **Karya**

- Artikel Jurnal “*Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD Di Kalinusu*” bersama Pedriwati dan Yukhsan Wakhyudi, M.Pd.
- Artikel Jurnal “*Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Pada Unggahan Poster Informasi Instagram @Infodunia*” bersama Mulasih, M.Pd dan Yukhsan Wakhyudi, M.Pd.
- Artikel Opini “*Matikah Moral pada pendidikan di Indonesia*” terbit di Radar Tegal, Sabtu 25 Mei 2019.
- Artikel Opini “*Cara Jitu Atasi Banjir di Tahun Baru*” terbit di Panturanews, Kamis 2 Januari 2020.
- Artikel Opini “*Cyberbullying Menggigit Pendidikan*” terbit di Panturanews, Selasa 21 Januari 2020.
- Artikel Opini “*Indonesia Darurat Narkoba*” terbit di Panturanews, Minggu 1 Maret 2020.
- Artikel Opini “*Ternyata Menulis Dapat Menghilangkan Stress*” terbit di Panturanews, Kamis 23 Januari 2020.

- Artikel Opini “*Waspada Pada Wedding Organizer Abal-Abal*” terbit di Panturanews, Rabu 19 Februari 2020.
- Artikel Opini “*Yuk, Mengenal Bakat Anak dengan Nativistik*” terbit di Panturanews, Selasa 21 Januari 2020.
- Artikel Resensi “*Mempresentasikan Makna Pulang yang Sesungguhnya*” terbit di Panturanews, Sabtu 4 Juli 2020.
- Cerpen “*Sempiternal*” dalam buku Ketika Pena Bercerita, event nubar Loka Media Cabang Cirebon.
- Puisi “*Gincu Terakhir Untuk Kekasih*” dalam Antologi Puisi Hujan Pukul Tiga.
- Puisi “*Hujan Peluru*” dalam Antologi Puisi Hujan Pukul Tiga.
- Puisi “*Sayang, Aku Pulang*” dalam Antologi Puisi Hujan Pukul Tiga.
- Puisi “*Ibu Sakit*” dalam Antologi Puisi Hujan Pukul Tiga.
- Puisi “*Mutiara Tak Berkilau*” dalam Antologi Puisi Hujan Pukul Tiga.
- Buku *Antologi Cerpen Hujan Pertama di Bulan Oktober*.
- Novel *That’s Me! A Cat*.
- Cerpen “*Elegi Bunga Mawar*” dalam buku Antologi Cerpen Menyentuh Jiwa, event Garis Takdir.

**Data Pribadi**

Nama : Laelatul Qomariyah  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 09 Desember 1999  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat lengkap : Jln. Kh Mukhyidin RT/1 RW/4 Ds. Benda Karang Mulya Barat.  
Kec. Sirampog, Kab. Brebes  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Motto hidup : selagi bisa ngapain bisu

**Pendidikan :**

MI Tamrinussibyan 1 Al-Hikmah  
MTs Al-Hikmah 2 Benda  
MA Al-Hikmah 2 Benda  
Universitas Peradaban

**Pengalaman Organisasi :**

Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PBIN

**Karya :**

- Artikel opini "Terapkan pendidikan moral agar ideal di era milenial" Terbit Radar tegal senin 8 juli 2019
- Artikel opini "Menjaga alam akan berimbang pada keindahan" Terbit Pantura News Jum'at 10 Januari 2020.
- Artikel opini "Prestasi bukan hanya sekedar ilusi" Terbit Pantura News Rabu 15 Januari 2020.

- Resensi Buku " Tak Tik tulisan menarik" terbit di Panturanews 03 Juli 2020
- Folklor dan Resensi Cerita "*Talang Gugur*" dalam Antalogi Folklor dan Resensi Cerita karya Mahasiswa Angkatan 2018.
- Antologi puisi "Hujan pukul tiga" Mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2018.



## LAMPIRAN 6

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

#### A. Guru Merangkap Staf

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Ahmad Yhani R,SAP,S.Pd	Kepala Sekolah
2.	M. Nur Sidiq, SKM,S.Pd.I	Waka. Kurikulum
3.	M. Husein Haekal, ST	Waka. Kesiswaan
4.	Pujo Siswanto, S.Pd	Waka. Sarpras
5.	M. Abduh , A.Ma	Waka. Humas dan DU/DI
6.	Destarina Dwi P,S.Si,Apt	Kaprodi FKK
7.	Nurhidayati, A. Md.Ak	Kaprodi TLM
8.	Sisca Lindawati F, SE	Kaprodi OTKP
9.	Dian Trimajaya	Ka. Lab. FKK
10.	Eti Mulyani	Ka. Lab. TLM
11.	M. Jalaludin	As. Lab. FKK & Pembina OSIS
12.	M. Aji Masenda	As. Lab. TLM
13.	Sholehudin, S.Pd	Ka. Bependik
14.	M. Fakhurrozi, SE	Bendahara Sekolah
15.	Ani Suciati, S.Pd	Koordinator BK
16.	Soffi Puji L, S.Pd	BK
17.	Umar Habibulloh, A.Md	Operator Sekolah
18.	Ahmad Wildan M,S.Kom	Staf Yayasan
19.	Triana Fahwita, A.Md	Kasir
20.	Nita Menik, S.Si, S.Pd	Kasir
21.	Yanita Kurnia P, S.Pd	Kepala BKK
22.	M. Ali Waroin, S.Kom.	Staf Bapendik dan Tool Man
<b>JUMLAH</b>		<b>22 Guru</b>

## B. Guru dengan Mata Pelajaran

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Masykhuroh, S.Th.I	PAI & BP
2.	M. Imam Roziqin, S.Pd.I	PABP, Al Quran
3.	Sudarsono, S.Pd.I	PABP, Al Quran, Kajian Kitab
4.	Ahmad Yhani R,SAP,S.Pd.	PPKn
5.	Aenul Fitriyah, S.Pd	B. Indonesia
6.	Dwi Atmoko, M.Pd	B. Indonesia
7.	Sholehudin, S.Pd	B. Indonesia
8.	Syarif, S.Pd	Matematika
9.	Aida Fithriyati, S.Si	Matematika
10.	Sabikul Khoir, S.Pd.I	Matematika
11.	Pujo Siswanto, S.Pd	Sejarah Indonesia
12.	Dini Rahmawati, S.Pd	Sejarah Indonesia, PPKn.
13.	Sholahudin H, S.Pd	B. Inggris
14.	Rikhatul Unim, S.Pd	B. Inggris, EBI
15.	Yanita Kurnia P, S.Pd	B. Inggris, EBI
16.	Winda Puspitasari, S.Pd	Seni Budaya
17.	M. Fakhurrozi, SE	PKK
18.	Siswoyo, S.Pd	PJOK
19.	M. Iqbal Khamdi, S.Pd	PJOK
20.	M. Husein Haekal, ST	Kimia Farmasi, BK
21.	Anisah, S.Si	Kimia Farmasi, Kimia
22.	Leni Yuni S, S.Pd	Biologi, Parasitologi
23.	Nita Menik, S.Si, S.Pd	K3LH, Anatomi Fisiologi
24.	Zainal Abidin, S.Kom	Simulasi Digital
25.	Umar Habibulloh, A.Md	Simulasi Digital, Teknologi Perkantoran
26.	M. Nasyirul Furqon,ST	Simulasi Digital
27.	M. Nur Sidiq, SKM,S.Pd.I	1. IPA, Fisika, Adm. Farmasi

28.	Martania P, S.Farm,Apt	Pelayanan Farmasi
29.	Destarina Dwi P,S.Si,Apt	DDK
30.	Fitriana Ariyanti,S.Farm,Apt.	Pelayanan Farmasi, UUK
31.	Nining Medi S, S.Si, Apt	TPSO
32.	Sandy Pratomo,S.Farm,Apt.	Farmakologi, Pelayanan Farmasi
34.	M. Abduh , A.Ma	Farmakoqnosi
35.	Dian Trimajaya	Farmakognosi Dasar, PKK Praktik
36.	M. Jalaludin	Farmakognosi Dasar, PKK Praktik
37.	Nurhidayati, A. Md.Ak	1. Bak. Klinik, Kimklin, Hematologi
38.	Eti Mulyani	LDK, DMLKL
39.	Vriska Roro SA, S.Tr.Keb	Histologi, Immunologi, Immunoserologi
40.	Etikah Masitoh, A.Md.AK	Mikr. Kesehatan, Hematologi
42.	Aenul Burhani, SE	Adm. Umum, B. Jawa, PKK Praktik
43.	Sisca Lindawati F, SE	Kearsipan, Ek. Bisnis
44.	Triana Fahwita, A.Md	Korespondensi
45.	Ahmad Wildan M,S.Kom	SKD
46.	M. Ali Waroin	SKD
47.	M. Anis Al-Hafidz	Al Quran
48.	Mas'udin Al-Hafidz	Al Quran, Kajian Kitab
49.	H. Khoironi Al Hafidz	Al Quran
50.	Ali Firdaus Al Hafidz	Al Quran
51.	Sulaeman Al-Hafidz	Al Quran
52.	Khoirul Huda Al Hafidz	Al Quran
53.	Ani Suciati, S.Pd	BK
54.	Soffi Puji L, S.Pd	BK
<b>JUMLAH</b>		<b>54 Guru</b>

### C. Pegawai Murni

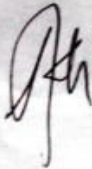
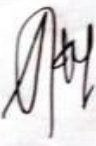
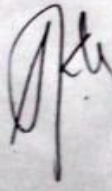
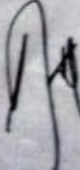
No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Agus Anwar	Satpam Pagi
2.	M. Fatchulloh	Satpam Malam
3.	Bustomi	Satpam Malam
4.	Darjono	OB
5.	Roziyanto	OB
6.	M. Hajiz Mustofa	OB
7.	Muhaemin	OB
8.	Lita Auliana	Ka. Perpustakaan
9.	M. Aji Masenda	As. Lab. TLM
<b>JUMLAH</b>		<b>9 Orang</b>

LAMPIRAN 8


KARTU BIMBINGAN MAHASISWA PPL  
DI SMK SEMESTA BUMIAYU

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN PPL DI LOKASI  
(untuk Mahasiswa Praktikan)**

Nama Mahasiswa: Orati Machida  
 NIM: 10418006  
 Program Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Lokasi PPL: SMK SEMESTA BUMIAYU  
 Dosen Pembimbing: Tukhsan Usah-judi, Mpd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin 11/10	Monitoring Online "Membahas Rpp dan Kegiatan di Sekolah"	
2	Kamis 14/10	Monitoring Luring Membahas Keadaan Saat Mengajar dan Hambatan-Hambatan lainnya.	
3	Senin 20/10	Monitoring Online Membahas tentang Kegiatan Pemula Mahasiswa PPL di Sekolah Selama Masa Monitoring	
4	Jumat 29/10	Monitoring Online Membahas Rpp dan Laporan	

Scanned by TapScanner

5	Senin 2/8	Pemeriksaan Mahasiswa PPK kebetoklat	
6			





.....2021  
Dosen Pembimbing Lapangan




NIDN. 0611078402


**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN PPL DI LOKASI**  
(untuk Mahasiswa Praktikan)

Nama Mahasiswa : Kholifah Indra Rodiyana  
 NIM : 90418011  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Lokasi PPL : SMK SEMESTA BUMIAYU  
 Dosen Pembimbing : Yuhshan Wakhyudi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 11 Oktober 2021	Monitoring Online Membahas RPP dan kegiatan di sekolah	
2	Kamis 14 Oktober 2021	Monitoring Offline Kendala saat mengajar	
3	Senin, 28 Oktober 2021	Monitoring Online	
4	Senin 2 Agustus 2021	Penerjanaan PPL	

5	Selasa 2 November 2021	Penarikan PPL	
6			

Bumiayu, 2 November 2021  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Yuhisan Wahyudi M.Pd  
NIDN. 061107401




**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN PPL DI LOKASI**  
(untuk Mahasiswa Praktikan)

Nama Mahasiswa : Laelatul Qomariyah  
 NIM : 4091012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Lokasi PPL : smk. Semesta Bumiayu  
 Dosen Pembimbing : Yuhana Wahyudi, M.p.d

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin - 1 Oktober 2021	- Monitoring online - Membahas PPP dan Silabus - Bagaimana kegiatan disekolah	
2	Kamis - 19 Oktober 2021	- Monitoring offline - Bagaimana kendala saat Mengajar.	
3	Senin - 25 Oktober 2021	- Monitoring online - Bagaimana persiapan salam alara pelepasan.	
4	Senin . 02 Agustus 2021	- Penugasan PPL	

5	Selasa, 2 Novem ber 2021	Penarikan PPL	
6			

Bumayu 2 November 2021  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
YULHASAN WAHYUDI, Mpd.  
NIDN. 06.11.078402

## LAMPIRAN 9

### RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAHASISWA PPL 2021/2022 DI SMK SEMESTA BUMIAYU

---

---

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

3. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.
4. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.dengan lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan isi pokok dalam teks laporan hasil observasi. 3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.	4.1.1 Membuat isi teks laporan hasil observasiberdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis 4.1.2 Membuat kajian isi teks (intisari) laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi. 4.1.3 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan

hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis
- Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Menginterpretasi teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.
- memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Teks Laporan Hasil Observasi

1. Definisi teks laporan hasil observasi
2. Struktur isi, kebahasaan

#### **E. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

Media atau Alat:

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Video Pembelajaran
4. Laptop
5. Media LCD projector.

Bahan Pembelajaran :

Teks laporan hasil observasi

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li><li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>4. Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/ kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas X</li><li>5. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya dan Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li><li>6. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li><li>7. Menyampaikan garis besar cakupan materi</li><li>8. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan</li><li>9. Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 3-4 orang).</li></ol>	5 Menit

Inti	<p>10. Guru mengarahkan pada peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang terdapat di dalam buku paket berkaitan dengan materi</p> <p>11. Setelah selesai mengamati permasalahan yang terdapat dalam buku paket, peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menginterpretasi Laporan Hasil Observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan</i></li> <li>➤ <i>Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.</i></li> </ul> <p>12. Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar atau global tentang materi pelajaran.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terkait materi yang sudah dijelaskan.</p> <p>15. Peserta didik diminta bersama kelompoknya mendiskusikan hasil</p>	50 Menit
------	--	----------

	<p>pengamatannya dan mencatat struktur, fakta-fakta yang telah ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket.</p> <p>16. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya.</p> <p>17. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian.</p> <p>18. Peserta didik Mengumpulkan data atau informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi yang dijelaskan.</p> <p>19. Peserta didik secara bergiliran bersama kelompoknya mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya.</p> <p>20. Peserta didik yang lainnya dapat menyimak dan menanggapi.</p> <p>21. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan hasil pekerjaannya.</p>	
Penutup	22. Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, refleksi, umpan balik, penugasan, pesan moral,	5 Menit



	menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya, berdoa.	
--	--	--

## H. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan struktur isi teks dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

#### a. Instrumen

Bacalah teks berjudul “*Jasa Arsitek*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan tugas yang menyertainya

1. Jelaskan pengertian teks laporan hasil observasi!
2. Jelaskan ciri dan struktur kebahasaan dari teks laporan hasil observasi!
3. Jelaskan perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi!
4. Susunlah kalimat berdasarkan fakta penjenis!
  - a) Jasa arsitek bidang desain lansekap/pertamanan adalah....
  - b) Jasa arsitek bidang desain *building* (bangunan hijau) adalah....
5. Jelaskan makna ungkapan berikut :
  - a) Andi adalah seorang yang ayahnya *banting tulang* agar ekonomi keluarganya tercukupi.
  - b) Setelah berjuang selama 10 tahun melawan kanker, tokoh masyarakat itu pada akhirnya *tutup usia*.
  - c) Patah sayap, bertongkat paruh.
  - d) Air tenang menghanyutkan.

b. Kunci jawaban :

1. Pengertian teks laporan hasil observasi : teks yang menguraikan tentang sesuatu yang berdasarkan deskripsi benda tersebut baik ciri, maupun fungsi.
2. Struktur teks laporan hasil observasi
  - a) Pernyataan umum
  - b) Klasifikasi atau aspek yang dilaporkan

Ciri-ciri teks laporan hasil observasi

- a) Menggunakan bahasa baku
  - b) Menggunakan istilah teknis
  - c) Verba relasional
  - d) Verba/frasa verba
  - e) Menggunakan nomina.
3. Perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi

Teks laporan hasil observasi	Teks deskripsi
Bersifat universal yang di dalamnya terdapat fakta klasifikasi dan fakta deskripsi	Bersifat unik dan individual yang di dalamnya terdapat fakta deskripsi yang spesifik.
Menitikberatkan pada pengelompokan sesuatu kedalam jenisnya sesuai dengan ciri-ciri umum.	Menekankan pada uraian hubungan keseluruhan dengan bagian-bagian.
Berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas	Menitikberatkan pada hubungan keseluruhan dengan bagian-bagiannya.
Tujuannya untuk menyampaikan informasi tentang klasifikasi mengenai sesuaatu objek secara apa adanya.	Tujuannya untuk menggambarkan / mendeskripsikan objek secara detail.

4. Hasil menyusun kalimat berisi fakta penjenis

- a) Jasa arsitek bidang desain lansekap/pertemanan adalah salah satu bidang arsitektur yang berhubungan dengan penataan lingkungan luar bangunan, kebun, taman, tanaman, tumbuhan, dll.
- b) Jasa arsitek bidang green building merupakan salah satu bidang arsitek yang sedang berkembang akhir-akhir ini karena peningkatan isu-isu pemanasan global dan polusi.

5. Hasil menemukan makna ungkapan :

- a) Banting tulang : bekerja keras
- b) Tutup usia : meninggal dunia
- c) Patah sayap, bertongkat paruh : tidak putus asa
- d) Air tenang menghanyutkan : orang pendiam tetapi memiliki banyak ilmu.

c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10
4.	4	10
5.	5	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2

5.	Tidak menjawab	0
----	----------------	---

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 2 :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi
Praktik	Tes lisan : membacakan hasil interpretasi teks laporan hasil observasi.

a. Instrumen :

Bacalah teks yang berjudul "*Hortikultura*" berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan!

- 1) Tentukan struktur dan kiadah kebahasaan teks tersebut!
- 2) Tentukan makna istilah berikut ini :
  - a. Fruikultura
  - b. Olerikultura
  - c. Florikultura
  - d. Biofarmaka
  - e. Anthurium
  - f. Aglonema
  - g. Bougenville
- 3) Susunlah kalimat pernyataan umum yang terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi bagian.
- 4) Ubahkah kelas kata berikut ini dengan afiksasi yang sesuai!

No	Kata dasar	Jenis kata	Nomina Turunan				
			PenN-	-an	PeN-an	Pe(r)-an	Ke-an
1.	Kering	Adjektiva	Pengerin g	x	Pengeringan	x	Kekeringan
2.	Sedia						
3.	Kait						
4.	Kurang						
5.	Pasok			Pasokan			
6.	Masak						
7.	Cuci						

b. Kunci jawaban :

1. Struktur teks

a) Pernyataan umum dan aspek yang dilaporkan

Kaidah bahasa :

a) Bahasa baku dan sering menggunakan kata ilmiah.

2. Makna istilah :

a) Frutikultura : kegiatan budidaya tanaman yang dipanen untuk diambil buahnya.

b) Olerikultura : usaha budidaya tanaman dalam bentuk sayuran yang sebagian besar mengandung kadar air yang tinggi.

c) Florikultura : usaha komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya.

d) Biofarmaka : kegiatan budidaya tanaman yang berupa umbi, biji, daun, kulit pohon, batang dan akar tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit maupun menjaga stamina tubuh.

- e) Anthurium : tanaman berdaun indah atau termasuk dalam keluarga araceae.
- f) Aglonema : jenis tanaman hias yang berasal dari suku talas-talasan. Tanaman ini sering dijuluki sebagai “Ratu daun”.
- g) Bougenville : tanaman hias populer atau sering disebut dengan bunga kertas, dengan bentuk pohon yang kecil yang sukar tumbuh tegak.
3. Susunlah kalimat pernyataan umum yang terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi bagian
- a. Pernyataan umum : hortikultura merupakan salah satu cabang dari agronomi yang memfokuskan pada kegiatan budidaya tanaman di pekarangan rumah atau kebun. Hortikula terbagi menjadi empat macam yaitu; frutikultura, olerikultura, florikultura, biofarmaka. (paragraf 1)
- b. Klasifikasi atau anggota yang dilaporkan : Frutikultura : kegiatan budidaya tanaman yang dipanen untuk diambil buahnya. Olerikultura : usaha budidaya tanaman dalam bentuk sayuran yang sebaian besar mengandung kadar air yang tinggi. Florikultura : usaha komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya. Biofarmaka : kegiatan budidaya tanaman yang berupa umbi, biji, daun, kulit pohon, batang dan akar tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit maupun mejaga stamina tubuh. (paragraf 2, 3, 4, 5)
4. Ubahkah kelas kata berikut ini dengan afiksasi yang sesuai!

No.	Kata dasar	Jenis kata	Nomina Turunan				
			PenN-	-an	PeN-an	Pe(r)-an	Ke-an
1.	Kering	Adjektiva	Pengeringan	x	Pengeringan	x	Kekeringan

2.	Sedia	Verba	penyedia	x	Penyediaan	x	Ketersediaan
3.	Kait	Nomina	Pengait	Kaitan	x	x	Keterkaitan
4.	Kurang	Adjektiva	Pengurangan	x	Pengurangan	Perkurangan	Kekurangan
5.	Pasok	Nomina	Pemasok	Pasokan	Pemasokan	x	x
6.	Masakan	Verba	Pemasakan	masakan	pemasakan	x	kemasakan
7.	Cuci	Verba	pencucian	Cucian	Pencucian	x	Ketercucian

c. Pedoman penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	20
4.	4	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian

Rubrik soal nomor 1-3 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : a. Lengkap dan rinci b. Lengkap tetapi kurang rinci c. Kurang lengkap dan terinci d. Kurang lengkap dan kurang rinci	4 3 2 1
2.	Organisasi : a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Tidak tepat dan sesuai d. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1
3.	Pilihan kata : a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai d. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Imbuhan kata : a. Mudah dipahami b. Sedikit sulit dipahami c. Sulit dipahami d. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	tanda baca : a. Tidak ada yang salah b. Salah satu c. Salah dua d. Salah semua	4 3 2 1



Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : e. Lengkap dan rinci f. Lengkap tetapi kurang rinci g. Kurang lengkap dan terinci h. Kurang lengkap dan kurang rinci	4 3 2 1
2.	Organisasi : e. Teratur dan logis f. Teratur tetapi tidak logis g. Tidak tepat dan sesuai h. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1
3.	kata : e. Tepat dan sesuai f. Kurang tepat dan sesuai g. Tidak tepat dan sesuai h. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	makna : e. Mudah dipahami f. Sedikit sulit dipahami g. Sulit dipahami h. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca : e. Tidak ada yang salah f. Salah satu g. Salah dua h. Salah semua	4 3 2 1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Guru Pamong  


Aenu Fitriyah, S.Pd

  
Diah Maulida



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesiapada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

### B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.	3.2.1 Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. 3.2.2 Melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas.

	3.2.3 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.
4.2 Mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan	4.2.1 Meenyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan 4.2.1 Mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Peserta didik dapat mampu menelaah isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik mampu menyimpulkan teks laporan hasil observasi
- Peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi.
- Menginterpretasi teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.
- Memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

Teks Laporan hasil observasi

1. **Faktual** : Contoh Teks Laporan Hasil Observasi
2. **Konsep** : Isi teks laporan hasil observasi

Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

3. **Prinsip** : Isi dan aspek teks laporan hasil observasi
4. **Prosedur** : Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi

#### **E. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

Media atau Alat:

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Bahan tayang/ video pembelajaran
4. Laptop
5. Media LCD projector.

Bahan Pembelajaran :

Teks laporan hasil observasi

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>4. Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan</li></ol>	5 menit

	<p><i>materi/ kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas X</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya dan Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>7. Menyampaikan garis besar cakupan materi</li> <li>8. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi.</li> <li>10. Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.</i></li> <li>➤ <i>Mengonstruksikan Teks Laporan Hasil Observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.</i></li> </ul> </li> <li>11. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang</li> </ol>	50 menit

	<p>berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya).</p> <p>13. Peserta didik dan guru mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</p> <p>14. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian, Wawancara dengan nara sumber, Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi dengan teman sebangku atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menganalisis teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.</i></li> <li>➤ <i>Mengonstruksikan Teks Laporan Hasil Observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan</i></li> </ul> <p>15. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk <b><u>bekerjasama.</u></b></p>	
--	--	--

	<p>16. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dengan <b><u>sikap penuh percaya diri dan komunikatif</u></b> sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>17. Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>18. Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>19. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>20. Setelah peserta didik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan, kelompok lain menanggapi presentasi oleh kelompok yang mempresentasikan dan bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>	
--	---	--



	<p>21. Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>22. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p>	
Penutup	<p>23. Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>24. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p> <p>25. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik.</p> <p>26. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</p> <p>27. Mengagendakan pekerjaan rumah.</p> <p>28. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>29. Memberi salam dan berdoa bersama</p>	4 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1:

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi

Tas lisan	Mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan
-----------	---

a. Instrumen

Bacalah teks berjudul “*Seni Pertunjukan*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan tugas yang menyertainya!

1. Cermati kepaduan (kohesi-koherensi) tiap-tiap paragraf! Buanglah kalimat-kalimat yang sumbang untuk membuat paragraf yang lebih padu.

Paragraf nomor	Kalimat Perbaikan
(A)	
(B)	
(C)	
(D)	
(E)	
(F)	
(G)	

2. Cermati kesatuan gagasan tersebut! Tunjukkan kalimat-kalimat sumbang dan kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut!
3. Paragraf nomor berapa saja yang tepat sebagai pembuka karangan? Mengapa?
4. Tunjukkan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf (E) dan tuliskan kalimat perbaikannya!

b. Kunci jawaban :

- a. Cermati kepaduan (kohesi-koherensi) tiap-tiap paragraf! Buanglah kalimat-kalimat yang sumbang untuk membuat paragraf yang lebih padu.

Paragraf nomor	Kalimat Perbaikan
(A)	Pada masa sekarang seni pertunjukan tradisional cukup efektif sebagai media penerang atau kritik sosial. Fungsi penerang tersebut tampak misalnya, pesan-pesan pembangunan, perdamaian, gotong royong, dan lain-lain.
(B)	Meskipun di dalam setiap pementasannya, beberapa bentuk kesenian tradisional selalu membawa misi yang akan disampaikan kepada penonton dalam kemasan fungsi yang dibawanya.
(C)	Selama memenuhi fungsi ritual, seni pertunjukan yang ditampilkan biasanya bertumpu pada aturan-aturan tradisi. Misalnya adanya sesajen sebelum pementasan wayang.
(D)	Adapun pada seni pertunjukan modern seperti drama, opera, teater, film konser dan sebagainya. Fungsi yang menonjol adalah fungsi hiburan dan ekonomi. Seni pertunjukan modern harus menghibur penonton dan sekaligus mendatangkan keuntungan bagi penyediannya.
(E)	Dalam bahasa Inggris seni pertunjukan disebut dengan performance art. Seni pertunjukan tergolong dalam bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan merupakan gabungan antara berbagai bidang seni.
(F)	Seni pertunjukan dibagi menjadi dua yaitu seni pertunjukan tradisional dan modern. Namun dalam perkembangannya tampak bahwa seni pertunjukan tradisional kalah jauh dari pertunjukan modern.
(G)	Meskipun sebagai hiburan, pelaku seni pertunjukan modern di Indonesia tetap memperhatikan nilai-nilai

	yang terdapat di masyarakat. Walaupun pertunjukan tersebut tidak membawa pesan atau nilai tertentu.
--	---

- b. Cermati kesatuan gagasan tersebut! Tunjukkan kalimat-kalimat sumbang dan kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut!
- Terdapat pada paragraf pertama No. (1) pada masa *sekarang ini* seni pertunjukan tradisional *juga* cukup efektif sebagai media penerangan atau kritik sosial.
  - Terdapat pada paragraf pertama No. (7) meski berkurang intensitasnya, seni pertunjukan tradisional masih dapat berfungsi sebagai *hiburan/tontonan untuk menghibur hati atau menghilangkan stress*.
  - Terdapat pada paragraf ketiga No (1) *Untuk memenuhi fungsi ritual*, seni pertunjukan yang ditampilkan biasanya berpijak pada aturan-aturan tradisi.
- c. Paragraf nomor berapa saja yang tepat sebagai pembuka karangan? Mengapa?  
Terdapat pada paragraf pertama. Karena, pada paragraf tersebut berupa pernyataan umum yang berisi sekurang-kurangnya definisi dan klasifikasi.
- d. Tunjukkan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf (E) dan tuliskan kalimat perbaikannya!
- Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan disebut dengan *istilah performance art*.  
**Perbaikan :** Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan disebut dengan *performance art*.
  - Seni pertunjukan *yaitu* tergolong bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan *adalah merupakan* gabungan antara berbagai seni.  
**Perbaikan :** Seni pertunjukan tergolong dalam bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan merupakan gabungan antara berbagai seni.

c. Pedoman penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	20
4.	4	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Pertemuan ke 2 :**

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi

a. Instrumen :

Klasifikasikan kalimat berikut ini, apakah termasuk kalimat simpleks, kompleks setara, kompleks bertingkat, kompleks campuran.

1. Sejak dulu ia berdagang batik tulis.
2. Tas itu diletakkan di meja, kemudian ia mulai bekerja.
3. Ketika kami rapat, sopir menjemput tamu
4. Ia tekun berusaha, lagipula rajin berdoa
5. Ketika saya pergi kesekolah, ayah memperbaiki sepeda dan ibu membantunya.

b. Kunci jawaban :

Klasifikasikan kalimat berikut ini, apakah termasuk kalimat simpleks, kompleks setara, kompleks bertingkat, kompleks campuran.

1. Sejak dulu ia berdagang batik tulis. (simpleks)  
K S P O
2. Tas itu diletakkan di meja, kemudian ia mulai bekerja. (kompleks setara)  
S P O KJ S P
3. Ketika kami rapat, sopir menjemput tamu (kompleks setara)  
KJ S P S P
4. Ia tekun berusaha, lagipula rajin berdoa (kompleks setara)  
S P KJ P  
Ketika saya pergi ke sekolah, ayah memperbaiki sepeda dan ibu membantunya. (kompleks campuran)  
KJ S P K.W S P O KJ S  
P

c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10
4.	4	10

5.	5	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Guru Pamong  
  
 Aenu Fitriyah, S.Pd

  
 Diah Maulida



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
3. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.

### B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 menganalisis struktur (permasalahan, argumentasi,	3.4.1 menjelaskan struktur teks eksposisi.



pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi.	3.4.2 membandingkan kebahasaan teks eksposisi dan menentukan gagasan pokok serta penjas dalam teks eksposisi.
4.3 mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan atau tulis.	4.3.1 Menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan reomendasi dan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca atau di dengar. 4.3.2 mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengembangkan isi dari teks eksposisi dan mengkonstruksi sebuah teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Isi teks eksposisi:

- 1) Definisi teks eksposisi
- 2) Struktur teks eksposisi
- 3) kalimat fakta dan opini
- 4) jenis-jenis teks eksposisi.

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), diskusi dan tanya jawab.

## F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

### Media:

- Bagan teks eksposisi
- Lembar kerja siswa
- Lembar penilaian

### Bahan :

- Penggaris, spidol dan papan tulis, kertas karton, solatip.

### Sumber belajar :

- Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan pertama 2 x 30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan melakukan presensi</li><li>2. Guru menugasi ketua kelas untuk memimpin doa</li><li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati di sekelilingnya bahwa semua peserta didik berangkat semua atau tidak. Karena dari situlah dapat terbentuk adanya unsur-unsur pembangun bahwa peserta didik peduli dengan sesama teman sebayanya.</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan esensi KD mengembangkan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan,</li></ol>	<b>5 menit</b>

	dan rekomendasi), teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.	
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks eksposisi, menggali informasi, dan memberikan tanggapan terhadap teks yang dibaca.</li> <li>2. Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan struktur, kaidah dengan teks eksposisi dan kebaksaanya.</li> <li>3. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi, misalnya ciri, kebaksaan dari teks eksposisi.</li> <li>4. Peserta didik menuliskan hal-hal yang ditemukan dan berkenaan dengan struktur, ciiri, kebaksaan dari teks eksposisi.</li> <li>5. Mendiskusikan definisi, ciri, jenis, struktur, ekbahsaan teks eksposisi dari berbagai sumber.</li> <li>6. Mempresentasikan definisi, ciri, jenis, struktur dan kaidah penulisan teks eksposisi.</li> <li>7. Siswa lain menanggapi hasil presentasi dari teks eksposisi.</li> <li>8. Pendidik melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.</li> </ol>	<b>50 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, refleksi, umpan balik, penugasan, pesan moral, menyampaikan</li> </ol>	<b>5 menit</b>

	informasi pembelajaran selanjutnya, berdoa.	
--	--	--

#### H. Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi kegiatan praktikum dan diskusi kelompok	- Lembar Observasi dan Jurnal Terlampir
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis	- Soal Penugasan Individu dan Kelompok - Soal Uraian Individu dan Kelompok
3.	Keterampilan	- Penugasan	- Lembar Tes Tertulis

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU

Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X / 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

### INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Instansi Pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X/10

Kompetensi dasar : 3.4 Menganalisis struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi.

Indikator : 3.4.1 menjelaskan struktur teks eksposisi.

3.4.2 membandingkan kebahasaan teks eksposisi dan menentukan gagasan pokok serta penjelas dalam teks eksposisi.

**Instrumen soal** : *Pertemuan Pertama* :

3.4.1. Mengungkapkan struktur teks eksposisi

***Pertemuan Kedua :***

3.4.2. Membandingkan kebahasaan teks eksposisi

**Materi** : Fakta:

Contoh Teks Eksposisi

Konsep:

Struktur Teks Eksposisi

Prinsip:

Kebahasaan Teks Eksposisi

**Instrumen :**

1. **Soal pertemuan pertama** : Analisislah struktur teks eksposisi *Dampak Negatif Industri*.
  2. **Soal Pertemuan Kedua** : Temukan kebahasaan pada teks eksposisi *Dampak Negatif Industri*.
1. Bacalah teks kemudian, analisislah struktur teks eksposisi *Dampak Negatif Industri* dengan mengisi tabel berikut!

***Teks Eksposisi 1***

**Dampak Negatif Industri**

(1) Kita tahu bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan keseimbangan yang tepat antara gas oksigen dengan gas karbon dioksida. Namun, keseimbangan itu berpotensi terganggu oleh industri. Apabila keseimbangan itu terganggu, akan kacaulah keberlangsungan semua bentuk kehidupan. Dunia tumbuhan setiap tahun menghasilkan 94 miliar ton gas oksigen. Sementara itu, jasad renik, hewan, dan manusia menghisap oksigen dan menghembuskan gas karbon dioksida ketika bernafas. Gas karbon dioksida ini dimanfaatkan tumbuhan sebagai bahan bakar pembuatan gula, zat pati, selulosa, asam amino, dan lemak. Kesemuannya

merupakan hasil tumbuhan yang ikut menunjang kehidupan manusia dan segala aktivitasnya.

(2) Sudah dimaklumi bahwa di dalam udara yang dihirup makhluk hidup itu kadar oksigennya 21 persen. Kadar yang selama ini tetap terpelihara. Namun, setiap tahunnya industri menghabiskan 41 persen oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan untuk menggerakkan roda perindustrian itu. Kalau dituliskan di dalam bilangan nyata, oksigen yang dihabiskan oleh industri sekitar 400 ton setiap menit yang diambil dari udara tanpa pengembalian. Meskipun bilangan itu cukup besar, memang belum sampai membuat kita sesak nafas. Hal itu disebabkan oleh kekayaan oksigen bumi sekitar 1,2 miliar ton. Jika bumi kehilangan 400 ton setiap menit yang diambil industri, belumlah ada artinya.

(3) (a) Akan tetapi, harus diingat bahwa bersamaan dengan penyusutan oksigen bumi itu, udara juga terus dipasoki juga gas karbon dioksida oleh industri. (b) Karbon dioksida yang kadarnya di dalam udara selalu meningkat ini disebabkan oleh industri. (c) Hal ini lambat laun akan menghangatkan udara di atas bumi sehingga ada perkiraan bahwa dalam jangka waktu satu abad dari sekarang, daerah-daerah kutub akan terpanasi dan naik 10 derajat celsius. (d) Selain hawa akan terasa panas, permukaan air laut akan naik puluhan meter karena mencairnya es kutub.

(4) (a) Pengambilan oksigen dan pemasokan karbon dioksida kenyataannya telah mengganggu keseimbangan yang sudah ada meskipun pengaruhnya terasa sangat kecil. (b) Selain gas karbon dioksida, industri juga menyemburkan sejumlah besar debu partikel ke atmosfer bumi. (c) Partikel debu yang besar atau agak besar dalam waktu lama akan turun ke bumi atau terbawa hujan. (d) Sedangkan partikel yang ringan akan tetap melayang-layang di udara, membentuk semacam selimut yang menghambat pancaran panas (radiasi) dari permukaan bumi. (e) Akhirnya, sama saja bumi ini akan semakin panas. (f) Keadaan ini telah mulai dirasakan di daerah-daerah industri.

(5) Dengan demikian, pihak pengelola industri harus diperingatkan untuk turun serta menjaga keseimbangan penggunaan oksigen dan pemasokan oksigen dengan mengendalikan emisi karbon dioksida.

(Dikutip dengan perubahan dari: Suparno, Keterampilan Dasar Menulis, hal: 55-56)

### ***Teks Eksposisi 1***

#### **Mengapa Harus Wirausaha?**

(1) Tahukah Anda, ditaksir populasi penduduk dunia mencapai 6 miliar di akhir 1999 dan tahun 2020, angkanya melonjak menjadi 8 miliar? Apakah Negara-negara di dunia ini sangat menyediakan pekerjaan untuk sedemikian banyak orang? Faktanya, ‘privatisasi’ yang menjadi begitu populer pada decade lalu menunjukkan bahwa mereka “cuci tangan” dari tugas menciptakan pekerjaan yang mengerikan itu. Fakta lainnya, merger, akuisisi, dan restruksisasi dalam sector swasta lebih sering membuahkan PHK masal.

(2) Bagaimana di Indonesia? Dengan jumlah penduduk sebanyak 258 juta, sanggupkah pemerintah menciptakan lapangan kerja untuk semua usia produktifnya? Tentu saja tidak. Sektor industri yang diunggulkan untuk menyerap tenaga kerja juga tampak tidak perkasa untuk menyerap seluruhnya. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri membuat pengangguran bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 7,24 juta jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen. Bahkan di level magister dan doktoral pun, mencari kerja dengan pendapatan layak pun tidak mudah. Melihat kenyataan demikian, apa yang akan dan harus kita perbuat? Berjejal membuat lowongan kerja? Dana walaupun bisa masuk, kerjanya model kontrak (*outsourcing*) tahunan? Artinya kita



hanya mendapat pekerjaan untuk setahun atau dua tahun. Setelah itu kita kena PHK dan menganggur lagi. Karena itu, kita harus berwirausaha.

(3) Di samping banyaknya faktor jumlah penduduk dan sempitnya lapangan kerja, ada banyak alasan mengapa kita harus berwirausaha, antara lain dari sisi keamanan/keamanan, arti hidup, kebebasan, dan penghasilan.

(4) Dari sisi keamanan/keamanan, masih banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi pekerja, staf, eksekutif di perusahaan besar, menjadi PNS posisinya akan mapan dan aman. Padahal, kenyataan menunjukkan bahwa yang namanya “mapan dan aman” berkarier di manapun tidak pernah ada. lihat Nokia, Blackberry, Sony, dst., perusahaan raksasa sekelas mereka pun limbung sehingga melakukan pemangkasan jumlah karyawannya secara besar-besaran. Tidak tanggung-tanggung, pengurangan karyawan hingga puluhan ribu (lebih dari 25%). Ini menunjukkan bahwa yang namanya keamanan/keamanan dalam pekerjaan semakin rapuh zaman sekarang.

(5) Dari sisi arti hidup, menjadi wirausahawan tentu memberi arti hidup yang lebih besar. Kalau menjadi pekerja, hanya menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kalau menjadi pengusaha, kita bisa menghidupi diri sendiri dan keluarga, serta karyawan dan keluarganya. Di mata pemerintah/Negara pun jelas kita lebih bermakna karena dengan menjadi pengusaha, kita dapat membantu pemerintah/Negara dalam membuka lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. selain itu, juga membayar pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang jumlahnya bisa lebih besar daripada hanya sebagai pekerja.

(6) Dari sisi kebebasan, dengan menjadi pengusaha, kita memiliki kebebasan yang lebih besar. Dari sisi waktu, pengelolaan keuangan, ekspresi ide kreatif, pengambilan keputusan, dsb, tidak ada lagi yang mengekang/membatasi. Kebebasan identic dengan kemerdekaan. Kebebasan alias kemerdekaan itu nikmat yang sangat besar. Orang-orang yang sudah menjadi pengusaha, sangat menikmati ini dan bakal enggan kembali lagi bekerja sebagai karyawan yang terikat. Keterikatan telah menjelma derita masa lalu yang tak seorang pengusaha pun mau

mengalaminya lagi. “Sekali pengusaha, tetap pengusaha,” itulah semboyan para pengusaha yang walaupun tak terucap, hampir pasti tertanam dalam jiwa mereka.

(7) Dari sisi penghasilan, wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, dalam arti, hasilnya tergantung seberapa keras dan cerdas usaha kita disertai ketekunan, kesabaran, dan keuletan. Seorang yang terjun ke dunia usaha harus pantang menyerah. Wirausaha dipandang sebagai seni pertarungan antara hidup dan mati. Karena harus hidup, maka harus menang. Bentuk kemenangan adalah menundukkan konsumen hingga dengan sukarela dan merasa untung menggunakan produk/jasa kita. Makin banyak konsumen menggunakan atau mengambil manfaat dari produk/jasa kita, makin besar penghasilan kita. Sebagai contoh, penulis pernah berbincang-bincang dengan seorang pengusaha bimbel yang memiliki siswa di seluruh Indonesia sebanyak 40.000 orang, tiap siswa membayar Rp2.000.000,00 setahun. Berarti omzet total Rp80 Milyar per tahun. Sebagai usaha jasa, laba bersih sekitar 20%, sebesar Rp16 Milyar per tahun. Maka, dapat dihitung pendapatan pengusaha bimbel itu per bulan sebesar Rp1.3 Milyar. Ingat, itu per bulan.

Dengan demikian, berwirausahalah. Ini yang akan menjamin kelangsungan hidup kita. Sektor wirausahalah yang akan memberi jaminan masa depan di tengah berjubelmua jumlah penduduk dan terbatasnya daya serap sektor industri.

(Maskurun, dari berbagai sumber)

<https://melaninsnackpurwokerto.wordpress.com/7-alasan-kenapa-harus-berwirausaha/>

(<https://beritagar.id/artikel/berita/data-bps-pengangguran-di-indonesia>)

[https://www.kompasiana.com/usaha-kelompok-maju/mengapa-harus-wirausaha\\_54ffc710a33311546350fd00](https://www.kompasiana.com/usaha-kelompok-maju/mengapa-harus-wirausaha_54ffc710a33311546350fd00)

**Analisislah struktur teks *Mengapa Harus Wirausaha?* dengan mengisi tabel berikut ini.**

<b>Tesis/ Pernyataan Pendapat</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Penegasan Ulang</b>	

2. Datalah istilah yang terdapat dalam teks *Dampak Negatif Industri* serta *Mengapa Harus Wirausaha?*, kemudian carilah maknanya di dalam KBBI atau dalam Kamus Istilah.

Judul teks : *Dampak Negatif Industri*

<b>No</b>	<b>Istilah</b>	<b>Makna</b>
1.	Oksigen	Gas yang tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi; zat asam; unsur dengan nomor atom 8, berlambang O, dan bobot atom 15,9994; O <sub>2</sub>
2.	Karbon dioksida	Senyawa karbon dengan oksigen yang berupa gas tanpa warna, lebih berat dari udara, tidak terbakar, dan larut dalam air (digunakan dalam alat pemadam kebakaran)'CO <sub>2</sub>
3.		

4.		
5.		
dst.		

Judul teks : *Mengapa Harus Wirausaha?*

No	Istilah	Makna
1.	Populasi	
3.	Privatisasi	
4.	Dekade	
5.		
dst.		

### Rubrik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

**Nama kelompok** : .....

**Kelas** : .....

**Tanggal Penugasan** : .....

**Pedoman penyekoran:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	50	50

	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	35	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	15	
<b>2</b>	Menemukan dengan benar 6 kebahasaan teks eksposisi	50	50
	Menemukan dengan benar 3 kebahasaan teks eksposisi	35	
	Menemukan dengan benar 1 kebahasaan teks eksposisi	15	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>100</b>

***Kunci jawaban soal pertemuan pertama:***

<b>Tesis/Pernyataan Pendapat</b>	(1) Tahukah Anda, ditaksir populasi penduduk dunia mencapai 6 miliar di akhir 1999 dan tahun 2020, angkanya melonjak menjadi 8 miliar? Apakah Negara-negara di dunia ini sangat menyediakan pekerjaan untuk sedemikian banyak orang? Faktanya, ‘privatisasi’ yang menjadi begitu populer pada decade lalu menunjukkan bahwa mereka “cuci tangan” dari tugas menciptakan pekerjaan yang mengerikan itu. Fakta lainnya, merger, akuisisi, dan restrukturisasi dalam sector swasta lebih sering membuahkan PHK masal.
<b>Argumentasi</b>	(2) Bagaimana di Indonesia? Dengan jumlah penduduk sebanyak 258 juta, sanggupkah pemerintah menciptakan lapangan kerja untuk semua usia produktifnya? Tentu saja tidak. Sektor industri yang diunggulkan untuk menyerap tenaga kerja juga tampak tidak perkasa untuk menyerap seluruhnya. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri membuat pengangguran bertambah. Badan

	<p>Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 7,24 juta jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen. Bahkan di level magister dan doktoral pun, mencari kerja dengan pendapatan layak pun tidak mudah. Melihat kenyataan demikian, apa yang akan dan harus kita perbuat? Berjejal membuat lowongan kerja? Dana walaupun bisa masuk, kerjanya model kontrak (<i>out sorsing</i>) tahunan? Artinya kita hanya mendapat pekerjaan untuk setahun atau dua tahun. Setelah itu kita kena PHK dan menganggur lagi. Karena itu, kita harus berwirausaha.</p>
<p><b>Argumentasi</b></p>	<p>(4) Dari sisi keamanan/keamanan, masih banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi pekerja, staf, eksekutif di perusahaan besar, menjadi PNS posisinya akan mapan dan aman. Padahal, kenyataan menunjukkan bahwa yang namanya “mapan dan aman” berkarier di manapun tidak pernah ada. lihat Nokia, Blackberry, Sony, dst., perusahaan raksasa sekelas mereka pun limbung sehingga melakukan pemangkasan jumlah karyawannya secara besar-besaran. Tidak tanggung-tanggung, pengurangan karyawan hingga puluhan ribu (lebih dari 25%). Ini menunjukkan bahwa yang namanya keamanan/keamanan dalam pekerjaan semakin rapuh zaman sekarang.</p>
<p><b>Argumentasi</b></p>	<p>(5) Dari sisi arti hidup, menjadi wirausahawan tentu memberi arti hidup yang lebih besar. Kalau menjadi pekerja, hanya menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kalau menjadi pengusaha, kita bisa</p>

	<p>menghidupi diri sendiri dan keluarga, serta karyawan dan keluarganya. Di mata pemerintah/Negara pun jelas kita lebih bermakna karena dengan menjadi pengusaha, kita dapat membantu pemerintah/Negara dalam membuka lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. selain itu, juga membayar pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang jumlahnya bisa lebih besar daripada hanya sebagai pekerja.</p>
<b>Penegasan Ulang</b>	<p>(7) Dari sisi penghasilan, wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, dalam arti, hasilnya tergantung seberapa keras dan cerdas usaha kita disertai ketekunan, kesabaran, dan keuletan. seorang yang terjun ke dunia usaha harus pantang menyerah. Wirausaha dipandang sebagai seni pertarungan antara hidup dan mati. Karena harus hidup, maka harus menang. Bentuk kemenangan adalah menundukkan konsumen hingga dengan sukarela dan merasa untung menggunakan produk/jasa kita. Makin banyak konsumen menggunakan atau mengambil manfaat dari produk/jasa kita, makin besar penghasilan kita. Sebagai contoh, penulis pernah berbincang-bincang dengan seorang pengusaha bimbel yang memiliki siswa di seluruh Indonesia sebanyak 40.000 orang, tiap siswa membayar Rp2.000.000,00 setahun. Berarti omzet total Rp80 Milyar per tahun. Sebagai usaha jasa, laba bersih sekitar 20%, sebesar Rp16 Milyar per tahun. Maka, dapat dihitung pendapatan pengusaha bimbel itu per bulan sebesar Rp1.3 Milyar. Ingat, itu per bulan.</p> <p>Dengan demikian, berwirausahalah. Ini yang akan menjamin kelangsungan hidup kita. Sektor wirausahalah yang akan memberi jaminan masa depan di tengah berjubelmua jumlah penduduk dan terbatasnya daya serap sektor industri.</p>

**Kunci jawaban soal pertemuan kedua :**

*Judul : Dampak Negatif Industri*

No	Istilah	Makna
----	---------	-------

1	Oksigen	Gas yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi; zat asam; unsur dengan nomor atom 8, berlambang O, dan bobot atom 15,9994; O <sub>2</sub>
2	Karbon dioksida	Senyawa karbon dengan oksigen yang berupa gas tanpa warna, lebih berat dari udara, tidak terbakar, dan larut dalam air (digunakan dalam alat pemadam kebakaran)'CO <sub>2</sub>
3	Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
4	Jasad renik	Mikroorganisme
5	Selulosa	Polisakarida yang dihasilkan oleh sitoplasma sel tanaman yang membentuk dinding sel
6	Asam amino	Komponen utama penyusun protein sebagai bahan dasar pembentuk sel, otot, dan system kekebalan tubuh.
7	Partikel	Unsur butir (dasar) benda atau bagian benda yang sangat kecil dan berdimensi; materi yang sangat kecil; zarah
8	Atmosfer	Lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km (terutama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain)
9	Emisi	Pancaran; pemancaran cahaya, panas, atau electron dari suatu permukaan benda padat atau cair

*Judul : Mengapa Harus Wirausaha?*

No	Istilah	makna
1	<b>Populasi</b>	Seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah



2	<b>Privatisasi</b>	Penjualan sebagian atau semua saham sebuah perusahaan milik pemerintah kepada publik, baik melalui penjualan langsung ke perusahaan swasta nasional dan asing maupun melalui bursa efek
3	<b>Dekade</b>	Masa 10 tahun; dasawarsa
4	<b>Merger</b>	Penggabungan dua atau lebih perusahaan di bawah satu pemikiran
5	<b>Akuisisi</b>	Pemindahan kekuasaan perusahaan atau aset
6	<b>Restrukturisasi</b>	Penataan kembali
7	<b>Sektor</b>	Lingkungan suatu usaha
8	<b>Industri</b>	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
9	<b>Periode</b>	Kurun waktu; lingkaran waktu (masa)
10	<b>Diploma</b>	Surat keterangan resmi yang menyatakan telah tamat sekolah (lulus ujian dan sebagainya)
11	<b>Sarjana</b>	Gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi
12	<b>Magister</b>	Gelar akademis pada tingkat strata dua sebelum gelar doctor
13	<b>Doktoral</b>	Gelar akademik yang diberikan kepada lulusan doktor; ujian terakhir di perguruan tinggi
14	<b>Identik</b>	Sama benar; tidak berbeda sedikit pun; sama dan sebangun
15	<b>Konsumen</b>	Pemakai barang hasil produksi
16	<b>Wirausaha</b>	Wiraswasta (orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengayur permodalan operasinya)

17	<b>Omzet</b>	Jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual
----	--------------	---

## **INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN**

### **PENUGASAN**

Instansi Pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X/10

Kompetensi dasar : 4.3 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi struktur dan kebahasaan.

Indikator : 4.3.1 menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi

4.3.2 menyusun teks eksposisi

Materi : Teks Eksposisi

Jenis soal : tes tertulis dan Praktik.

Bentuk soal : Uraian

- 1) Bacalah teks eksposisi “dampak negatif industri” serta jawablah pertanyaan yang terdapat pada deskripsi struktur teks eksposisi.

### **Rubrik Penilaian**

#### **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal penugasan :

Aspek	Indikator	Skor
-------	-----------	------

Struktur teks eksposisi	1. Lengkapi struktur teks eksposisi yang terdapat dalam tabel tersebut.	
Jenis eksposisi dua sisi	2. Eksposisi di atas disebut eksposisi dua sisi karena terdapat pernyataan yang bertentangan dengan tesis. Tunjukkan!	
Menemukan permasalahan, argumentasi dan rekomendasi	3. Dibagian manakah yang dapat ditemukan ; a) permasalahan, b) argumentasi, c) rekomendasi?	
Pendapat sendiri mengenai rekomendasi yang terdapat dalam teks eksposisi	4. Apakah rekomendasi yang diajukan penulis tepat? Jelaskan pendapatmu!	
<b>TOTAL</b>		

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

### PENUGASAN

**Satuan** : SMK SEMESTA BUMIAYU

**Pendidikan**

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : X / 10

**Kompetensi dasar** : 4.3 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

**Indikator** : 4.3.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi  
4.3.2 Menyusun teks eksposisi

**Materi** : Teks Eksposisi

*Kisi-kisi*

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>IPK</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>
4.3 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	4.3.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi	Gagasan pokok  Gagasan penjelas	Disediakan sebuah gagasan utama, peserta didik mengembangkan dengan menambahkan gagasan penjelas yang sesuai.	1
	4.3.2 Menyusun teks eksposisi	Teks eksposisi	Disajikan suatu gagasan pokok atau topik, peserta didik menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi),	2

			struktur dan kebahasaan.	
--	--	--	-----------------------------	--

***Instrumen***

***Tugas:***

1. Lengkapilah gagasan utama yang disajikan dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi!
2. Dengan kembangkan gagasan pokok atau topik yang telah disediakan ke dalam teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan!

**Pedoman Penyelesaian Tugas**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1.	Gagasan pendukung tepat dan menguatkan teks eksposisi	90-100	100
	Gagasan pendukung cukup tepat dan cukup menguatkan teks eksposisi	80-89	
	Gagasan pendukung kurang tepat dan kurang menguatkan teks eksposisi	70-79	
	Gagasan pendukung tidak tepat dan tidak menguatkan teks eksposisi	0-69	
2.	Merumuskan kalimat tesis dengan tepat	8-10	20
	Merumuskan kalimat tesis kurang tepat.	4-7	
	Merumuskan kalimat tesis salah.	0-3	

Argumen tepat dan lengkap.	8-10	20
Argumen tepat tapi kurang lengkap.	4-7	
Argumen kurang mendukung tesis.	0-3	
Merumuskan kalimat penegasan ulang dengan tepat.	8-10	20
Merumuskan kalimat penegasan ulang kurang tepat.	4-7	
Merumuskan kalimat penegasan salah.	0-3	
Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat.	8-10	20
Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang kurang tepat.	4-7	
Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang tidak tepat	0-3	

Guru Pamong  
  
**Aenuh Fitriyah, S.Pd**

Bumiayu, 30 Oktober 2021  
 Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

  
**Diah Maulida**

Mengetahui,  
 Kepala SMK SEMESTA  
 Bumiayu  
  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
 Ahmad Yohani R, S.AP S.Pd  
 Nama Satuan Pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	<p>1.5.1 Menentukan pokok-pokok isi yang tersirat dalam teks anekdot.</p> <p>1.5.2 Menentukan penyebab kelucuan dalam teks anekdot</p> <p>1.5.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat dalam teks anekdot</p>
4.5 Mengontruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot	4.5.1 Merumuskan makna tersirat dalam teks anekdot

	4.5.2 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat
- Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot
- Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis
- Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi pembelajaran

a. Fakta : teks anekdot

b. Konsep :

- struktur teks anekdot : abstraksi
- unsur-unsur teks anekdot : peristiwa (tokoh yang perlu dikritisi), sindiran, umor, penyebab kelucuan.
- unsur kebahasaan : kata dan frasa idiomatik.

c. Prinsip

- Pola penyajian teks anekdot



d. Prosedur

- Menemukan makna yang tersirat dalam teks anekdot
- Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh public

**E. Media, alat dan bahan pembelajaran**

1. Media / Alat

- a. Layar LCD
- b. Laptop
- c. Papan tulis
- d. Bahan tayang
- e. Spidol

2. Sumber belajar

- a. Buku mata pelajaran bahasa indonesia Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
- b. internet,
- c. Sumber lain yang relevan

**F. Metode pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode : diskusi, tanya jawab dan penugasan

**G. Kegiatan pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li></ol>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas X.</li> <li>5. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>8. Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengkritisi Teks Anekdote dari Aspek Makna Tersirat</i></li> <li>➤ <i>Mendata Pokok-pokok Isi Anekdote</i></li> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Anekdote</i></li> </ul> </li> <li>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>10. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>11. Menyampaikan garis besar cakupan materi</li> </ol>	
--	--	--

	<p>12. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan</p> <p>13. Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang).</p>	
Inti	<p>14. Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengkritisi Teks Anekdote dari Aspek Makna Tersirat</i></li> <li>➤ <i>Mendata Pokok-pokok Isi Anekdote</i></li> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Anekdote</i></li> </ul> <p>15. Pendidik mengarahkan peserta didik juga untuk membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan teks anekdot.</p> <p>16. Selain peserta didik diminta untuk membaca buku penunjang lainnya, peserta didik juga diminta untuk mendengarkan penjelasan materi yang dibrikan oleh guru.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru.</p> <p>18. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dengan kelompoknya dan</p>	50 menit

	<p>mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket.</p> <p>19. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan atau bertanya terkait materi yang belum dipahami oleh masing-masing peserta didik.</p> <p>20. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <p>21. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi.</p> <p>22. Peserta didik Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok teks anekdot.</p> <p>23. Peserta didik juga diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi lainnya atau dari sumber internet terkait teks anaekdot.</p> <p>24. Peserta didik diminta oleh guru membacakan teks cerita anekdot tugas 1 dan tugas 2 yang terdapat pada halaman 56-57 kemudian peserta didik di minta</p>	
--	--	--

	<p>menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.</p> <p>(1) <i>Siapa yang diceritakan dalam anekdot?</i></p> <p>(2) <i>Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot?</i></p> <p>(3) <i>Temukan unsur humor dalam anekdot tersebut!</i></p> <p>(4) <i>Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu</i></p> <p>(5) <i>Adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut?</i></p> <p>Judul            Lelang Proyek</p> <p>Masalah        Para petinggi yang sering disebut yang dengan tikus berdasi. dibahas</p> <p>Unsur humor    Paragraf terakhir, begitulah sekelumit cerita lelang proyek di Negeri Beruang Hitam yang aneh tapi nyata. Kalau ingin mendapat proyek di sana, jangan menentang arus, tapi harus ikut arus, masuk kandang kambing mengembik, masuk kandang kerbau menguak. Tapi apa tapi apa gunanya menang lelang kalau harus dengan cara kotor.</p>	
--	---	--

	<p>Kritik yang Para pejabat yang korupsi serta disampaikan takut kehilangan jabatannya.</p> <p>25. Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>26. Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang kurang dipahami maka peserta didik dapat bertanya dan pendidik memberikan bantuan secara bersama-sama.</p> <p>27. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. serta peserta didik lainnya memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok tersebut.</p> <p>28. Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p>	
Penutup	29. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam	5 menit

	<p>kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>30. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>31. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama.</p>	
--	---	--

## H. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1:

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan bagian-bagian anekdot

#### a. Instrumen

##### 1. Analisis struktur:

Tunjukkan bagian-bagian anekdot tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

	Inti pokok
1) Abstrak	
2) Orientasi	
3) Even	
4) Krisis	
5) Reaksi	
6) Koda	
7) Riorientasi	

##### 2. Analisis kebahasaan :

Tunjukkan kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi sebab akibat!

##### 3. Tunjukkan kalimat yang menggunakan majas metafora!

##### 4. Apakah arti tersirat istilah / ungkapan berikut :

a) Tikus berdasi :

b) Ikut arus :

- c) Melawan arus :
- d) Modus operandi :
- e) Cara kotor :

5. Tunjukkan peribahasa dalam anekdot di atas dan jelaskan artinya!

b. Kunci jawaban :

1. Analisis struktur:

Tunjukkan bagian-bagian anekdot tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

	Inti pokok
1) Abstrak	Banyak petinggi yang disebut sebagai tikus berdasi (paragraf 1)
2) Orientasi	Di negeri beruang hitam ada banyak dinas, salah satunya adalah dinas prasarana publik yang pekerjaannya antara lain pembangun dan merawat jalan-jalan raya negeri itu. Salah satu proyek yang telah mendapat persetujuan DPR ialah renovasi jalan arteri di pantai selatan sepanjang 120 km. Pagu anggaran renovasi itu ditetapkan sebesar 500 milyar. Sesuai dengan peraturan perundangan. Proyek sebesar itu tidak boleh dilakukan melalui penunjukan langsung, tetapi harus melalui lelang. (paragraf 2)
3) Even	Kontraktor A mengajukan penawaran 400 milyar, selanjutnya Kontraktor B mengajukan penawaran sebesar 450 milyar. Kemudian kontraktor C mengajukan penawaran sebesar 499 milyar. (paragraf 3, 4, dan 5)
4) Krisis	Pada pengumuman lelang, ternyata pemenang lelang jatuh pada kontraktor C. Maka kontraktor



	A protes, “penawaran kami kan paling rendah, kenapa kami kalah? Apa tuan tidak keliru dalam memutuskan pemenang lelang?” (paragraf 6)
5) Reaksi	Panitia lelang menjawab, “tidak keliru tuan. Penetapan pemenang lelang sudah sesuai prosedur perusahaan tuan boros sehingga kalah. (paragraf 7)
6) Koda	Kontraktor A melongo “O.. begitu? Ya, kami paham kelak kami akan mengajukan penawaran yang lebih efisien lagi” jawabnya dengan nada kesal (paragraf 8)
7) Riorientasi	Begitulah sekelumit cerita lelang proyek di negeri beruang hitam yang aneh tapi nyata.

2. Tunjukkan kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi sebab akibat!  
“tidak keliru tuan. Penetapan pemenang lelang sudah sesuai prosedur perusahaan tuan boros sehingga kalah” terdapat pada paragraf 7
3. Tunjukkan kalimat yang menggunakan majas metafora!  
Masuk kandang kambing mengembik, masuk kandang kerbau menguak.
4. Apakah arti tersirat istilah / ungkapan berikut :
  - a) Tikus berdasi : sebutan untuk seorang koruptor yang menjabat sebagai aparat negara
  - b) Ikut arus : mengikuti orang yang salah
  - c) Melawan arus : tidak mengikuti orang yang salah
  - d) Modus operandi : menjalankan rencana kejahatan
  - e) Cara kotor : cara yang tidak baik atau curang
5. Tunjukkan peribahasa dalam anekdot di atas dan jelaskan artinya!  
Melawan arus  
Cara kotor

c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10
4.	4	10
5.	5	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

Rubrik penilaian no. 1 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : i. Lengkap dan rinci j. Lengkap tetapi kurang rinci k. Kurang lengkap dan terinci l. Kurang lengkap dan kurang rinci	4 3 2 1
2.	Organisasi : i. Teratur dan logis j. Teratur tetapi tidak logis k. Tidak tepat dan sesuai l. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1
3.	Pilihan kata : i. Tepat dan sesuai j. Kurang tepat dan sesuai k. Tidak tepat dan sesuai l. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat : i. Mudah dipahami	4

	j. Sedikit sulit dipahami	3
	k. Sulit dipahami	2
	l. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	i. Tidak ada yang salah	4
	j. Sedikit salah	3
	k. Banyak salah	2
	l. Salah semua	1

Rubrik no. 2-5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Pertemuan ke-2 :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot

a. Instrumen :

Bacalah teks yang berjudul “*Sayembara Menangkap Kelinci Putih*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan!

1. Di negeri antah berantah terdapat 3 lembaga keamanan, sebutkan!

2. Bagaimana hubungan antar ketiga lembaga tersebut!
3. Bagaimana langkah sang Raja untuk menunjukkan lembaga mana yang paling hebat?
4. Menurut kalian apakah langkah sang Raja dalam menguji kehebatan ketiga lembaga keamanan tersebut tepat? Apa alasannya?
5. Apa kritik dan sindiran yang hendak ditunjukkan kepada intel?

b. Kunci jawaban :

1. Di negeri antah berantah terdapat 3 lembaga keamanan, sebutkan!  
Intel, tentara dan polisi.
2. hubungan antar ketiga lembaga tersebut saling bertentangan karena mereka menganggap bahwa keamanan masing-masinglah yang paling hebat.
3. Langkah sang Raja untuk menunjukkan lembaga mana yang paling hebat ialah dengan melepas tiga ekor kelinci putih secara diam-diam dengan kawasan hutan yang berbeda. Lalu lembaga keamanan tersebut diminta untuk mencari dan menangkapnya dalam keadaan hidup di area hutan masing-masing.
4. Langkah sang Raja dalam menguji kehebatan ketiga lembaga keamanan tersebut tepat. Karena, dengan menguji kehebatan ketiga tim lembaga tersebut tidak akan lagi ada yang mengklaim bahwa korpsnya lah yang paling hebat.
5. kritik dan sindiran yang hendak ditunjukkan kepada intel adalah tong kosong nyaring bunyinya. Mereka yang menganggap bahwa masing-masing dari ketiga tim keamanan yang paling hebat nyatanya menyerah juga.

c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10

4.	4	10
5.	5	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	2

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Guru Pamong  
  
 Aenuh Fitriyah, S.Pd

  
 Diah Maulida



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Anekdote
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	1.6.1 Memeriksa struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda)

	<p>1.6.2 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)</p> <p>1.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.</p>
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	2.6.1 Membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajar dengan model Discovery Learning yang dipadukan dengan pendekatan saintifik, adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah :

1. Setelah mengamati contoh teks anekdot, peserta didik mampu memeriksa struktur isi teks anekdot.
2. Setelah melihat dan membaca teks pada tampilan *slide power point*, peserta didik dapat menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).
3. Setelah mengidentifikasi teks pada *slide powe point* di layar, peserta didik mampu menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.
4. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu membuat peta pikiran tentang struktur dan kebahasaan teks anekdot.
5. Setelah membandingkan dengan contoh teks lain yang ditemukan, peserta didik mampu membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan struktur kebahasaan.
6. setelah memperhatikan kesalahan yang ada dalam teks yang dibuat sebelumnya, peserta didik mampu menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

#### D. Materi Pembelajaran

Teks Anekdote :

- 1) Ciri-ciri teks anekdot
- 2) Struktur teks anekdot
- 3) Makna kata, istilah, dan isi teks anekdot
- 4) Kaidah kebahasaan teks anekdot

#### E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

##### 1. Media / Alat

- a) Layar LCD
- b) Laptop
- c) Papan tulis
- d) Bahan tayang
- e) Spidol

##### 2. Sumber belajar

- a) Buku mata pelajaran bahasa indonesia Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
- b) Internet
- c) Sumber lain yang relevan

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode : diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li></ol>	5 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya.</li> <li>5. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>8. Menyampaikan garis besar cakupan materi</li> <li>9. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik diminta mendengarkan dan mengamati pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan teks anekdot.</li> <li>11. Selain mendengarkan dan menyimak, peserta didik juga dibimbing untuk tetap membaca dan menuliskan poin-poin penting yang terdapat dalam materi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru</li> <li>13. Guru memberikan kesempatan untuk</li> </ol>	50 menit

	<p>memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya)</p> <p>14. Peserta didik diminta berdiskusi bersama dengan hasil pengamatannya masing-masing dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang terdapat pada buku paket.</p> <p>15. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya.</p> <p>16. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: mengamati objek atau kejadian.</p> <p>17. Peserta didik juga diminta mengeksplor pengetahuannya melalui membaca buku referensi tentang</p> <p>18. Peserta didik diminta mengerjakan tugas halaman 64-65 sebagai berikut ini:</p> <p>a. <i>Mengonstruksi struktur isi teks anekdot “Prajurit Pemberani” urutan kalimat tiap bagian/paragrafnya adalah sebagai berikut.</i></p> <p>b. <i>Mengurutkan atau menyusun kembali teks anaekdot “Prajurit Pemberani” dengan benar.</i></p>	
--	--	--

No.	Aspek	Isi
1	Menyusun Tema	
2	Masalah yang dikritik	
3	Humor/ kelucuan	
4	Tokoh	
5	Struktur	Abstraksi
		Orientasi
		Krisis
		Reaksi
		Koda
6	Alur	
7	Susunan Anekdote	

19. Peserta didik Menciptakan Kembali Teks Anekdote dengan Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan dan Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang benar.

20. Peserta didik menyusun kembali teks anekdot berdasarkan tugas yang diberi.

21. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk **bekerjasama**.

22. Peserta didik mempresentasikan hasil pengerjaan ,dengan **sikap penuh percaya diri dan komunikatif** sedangkan teman yang lainnya menanggapi.

23. Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.

24. Peserta didik Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang kurang dipahami maka peserta didik dapat bertanya

	<p>dan pendidik memberikan bantuan secara bersama-sama.</p> <p>25. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. serta peserta didik lainnya memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok tersebut.</p> <p>26. Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p>	
Penutup	<p>27. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>28. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>29. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama.</p>	6 menit

## H. Penilaian, Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis makna dan kebahasaan teks anekdot

#### a. Instrumen

Perbaikilah kesalahan penggunaan kata tugas pada kalimat berikut!

1. Kepada siswa yang belum melunasi SPP diharap ke kantor.

2. Para pemuka agama mendiskusikan tentang dekadensi moral
3. Para pahlawan berjuang demi untuk memperoleh kemerdekaan.
4. Lahan pertanian daripada petani di Jawa makin sempit.
5. Lengkapi bagian rumpang dalam wacana berikut dengan kata tugas pada kalimat berikut!

Pendidikan (1) kegiatan preventif (2) efektif  
 (3) menanamkan pengetahuan (4) masyarakat (5)  
 bahaya penyalahgunaan narkoba.

Usaha lain (6) banyak kaitannya (7) pendidikan (8)  
 kesehatan, mengingat (9) dasarnya penyalahgunaan narkoba  
 bertentangan (10) cara hidup sehat (11) kesehatan  
 jasman, rohani sosial. Tujuan pembangunan kesehatan (12)  
 tercapainya kemampuan hidup sehat (13) penduduk (14)  
 dapat mewujudkan kesejahteraan tidak hanya lahiriah (15)  
 batiniah.

b. Kunci jawaban

1. Bagi siswa yang belum melunasi SPP diharap ke kantor
2. Pemuka agama mendiskusikan tentang dekadensi moral
3. Para pahlawan berjuang demi memperoleh kemerdekaan.
4. Lahan pertanian di Jawa makin sempit.
5. Lengkapi bagian rumpang dalam wacana berikut dengan kata tugas pada kalimat berikut!

Pendidikan (1) adalah kegiatan preventif (2) dan efektif (3)  
 yang dapat menanamkan pengetahuan (4) di masyarakat (5) serta  
 bahaya penyalahgunaan narkoba.

Usaha lain (6) juga banyak kaitannya (7) dengan  
 pendidikan (8) dan kesehatan, mengingat (9) pada dasarnya  
 penyalahgunaan narkoba bertentangan (10) dari cara hidup sehat  
 (11) untuk kesehatan jasman, rohani dan sosial. Tujuan  
 pembangunan kesehatan (12) akan tercapainya kemampuan

hidup sehat (13) pada penduduk (14) yang dapat mewujudkan kesejahteraan tidak hanya lahiriah (15) dan batiniah.

c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10
4.	4	10
5.	5	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	a. Lengkap dan rinci	4
	b. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
2.	d. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
	Organisasi :	
	c. Teratur dan logis	4
	d. Teratur tetapi tidak logis	3

	e. Tidak tepat dan sesuai	2
	f. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata :	
	a. Tepat dan sesuai	4
	b. Kurang tepat dan sesuai	3
	c. Tidak tepat dan sesuai	2
	d. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat :	
	a. Mudah dipahami	4
	b. Sedikit sulit dipahami	3
	c. Sulit dipahami	2
	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit salah	3
	c. Banyak salah	2
	d. Salah semua	1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong

Aenu Fitriyah, S.Pd



Mengetahui,  
Kepala SMK SEMESTA  
Bumiayu

Ahmad Yhani R, S.AP S.Pd

Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Diah Maulida

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Hikayat
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mendeskripsikan nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan	3.7.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi hikayat 3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat (hikayat) 3.7.3 Mengidentifikasi nilai sosial, nilai agama, nilai budaya, nilai moral, nilai pendidikan dan nilai kemanusiaan dalam cerita rakyat. 3.7.4 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.
4.7 menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	4.7.1 Menulis kembali cerita rakyat (hikayat) yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk narasi, baik secara lisan maupun tulis.



	4.7.2 Mempresentasikan teks cerita rakyat (hikayat) berdasarkan isi dan nilai-nilai hikayat yang telah disusun.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

- Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat
- Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri;
- Mengidentifikasi karakteristik hikayat.
- Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat
- Mengembangkan Makna (Isi dan Nilai) Hikayat dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks hikayat
2. Nilai-nilai teks hikayat
3. Identifikasi nilai-nilai teks hikayat
4. Kesesuaian nilai-nilai dengan kehidupan saat ini

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

#### 1. Media Dan Alat :

- a. Bagan cerita rakyat (hikayat)

- b. Kertas kata
- c. Papan tulis
- d. Spidol

**2. Sumber Belajar :**

- a. Buku mata pelajaran bahasa indonesia Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
- b. Internet
- c. Sumber lain yang relevan
- d. Buku teks pelajaran yang relevan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi, motivasi, serta pemberian acuan dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan, lingkup materi, langkah pembelajaran dan teknik penilaian yang akan di cakup dalam pembelajaran tersebut.</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mencermati dan mengamati penjelasan dari guru.</li> <li>5. Peserta didik diberi membentuk kelompok dan melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket</li> </ol>	50 menit



berkaitan dengan materi:

6. Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri
  - Mengidentifikasi karakteristik hikayat
  - Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat
7. Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan materi.



8. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru
9. Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin

	<p>tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah.</i></p> <p><b><u>(Pembelajaran HOTS)</u></b></p> <p>10. Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</p> <p>11. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <p>12. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <b>Mengamati obyek/kejadian.</b></p> <p>13. Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat</i></li> <li>➤ <i>Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri</i></li> <li>➤ <i>Mengidentifikasi karakteristik hikayat</i></li> </ul>	
--	---	--

	<p style="text-align: center;">➤ <i>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat</i></p> <p>14. Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang materi yang telah diberikan.</p> <p>15. Peserta didik diminta oleh guru untuk membacakan teks Hikayat Petani Darussalam yang terdapat pada buku siswa halaman 78-79 kemudian peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam soal tersebut.</p> <p>16. Berdasarkan pokok-pokok isi hikayat yang terdapat pada buku siswa, siswa dibimbing menyusun sinopsis. Sinopsis yang dibuat minimal mengandung pokok-pokok isi hikayat diatas yang telah dibaca.</p> <p>17. Peserta didik ditugaskan mencari pokok-pokok isi Hikayat Petani Darussalam kemudian menggunakannya sebagai dasar menyusun sinopsis.</p> <p>18. Peserta didik saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap</p>	
--	--	--

	<p>teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>19. Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>20. Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, biladi perlukan pendidik memberikan bantuan secara bersama-sama.</p>	
Penutup	<p>21. Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>22. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>23. Guru Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</p>	5 menit

	<p>24. Guru Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik.</p> <p>25. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/perorangan (jika diperlukan).</p> <p>26. Mengagendakan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>27. Berdoa bersama dan memberi salam.</p>	
--	---	--

#### H. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
  - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
  - c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik.
2. Bentuk penilaian
  - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  - b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
  - c. Portofolio : pedoman penilaian portofolio.

Guru Pamong

Aenul Fitriyah, S.Pd



Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Diah Maulida

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Hikayat
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3.8.1 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen hikayat 3.8.2 Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen
3.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai	3.8.1 Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen 3.8.2 Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai



### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan kesesuaian kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dengan menggunakan teks eksposisi.
- Membandingkan Nilai dan Kebahasaan Hikayat dengan Cerpen
- Mengidentifikasi karakteristik bahasa hikayat.
- Membandingkan bahasa dalam kehidupan dengan bahasa cerpen
- Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen
- Mengembangkan Hikayat ke dalam Bentuk Cerpen
- Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen
- Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen

Dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita rakyat
2. Karakteristik hikayat
3. Karakteristik bahasa hikayat
4. Nilai-nilai dalam hikayat
5. Alur hikayat dan alur cerpen
6. Mengubah teks hikayat ke dalam cerpen

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

3. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan penugasan.

#### **F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

##### **Media Dan Alat :**

- a. Bagan cerita rakyat (hikayat)
- b. Papan tulis
- c. Spidol

##### **Sumber Belajar :**

- a. Buku mata pelajaran bahasa indonesia Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik secara bersama-sama melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.</li> <li>5. Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi tentang hikayat atau cerita rakyat.</li> </ol>	50 menit

	<p>6. Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengembangkan Cerita Rakyat ke dalam Bentuk Cerpen.</i></li> <li>➤ <i>Membandingkan alur dalam hikayat dan cerpen.</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen</i></li> </ul> <p>7. Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengembangkan Cerita Rakyat ke dalam Bentuk Cerpen.</i></li> <li>➤ <i>Membandingkan alur dalam hikayat dan cerpen.</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen</i></li> </ul> <p>8. peluang Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur,</i></p>	
--	--	--

	<p><i>tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. <b>(Pembelajaran HOTS)</b></i></p> <p>10. Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</p> <p>11. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <p>12. Peserta didik mengumpulkan informasi informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati obyek/kejadian</li> <li>➤ Wawancara dengan nara sumber</li> <li>➤ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok.</li> </ul> <p>13. Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang materi yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>14. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti,</p>	
--	--	--

	<p>toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>15. Peserta didik mengemukakan pendapatnya atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>16. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya</p> <p>17. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>18. Bertanya tentang hal yang belum di pahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>19. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>20. Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>21. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p>	
Penutup	<p>22. Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <i>Membiasakan sikap</i></p>	5menit

	<p><i>bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i></p> <p>23. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>24. Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, refleksi, umpan balik, penugasan, pesan moral, menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya, berdoa.</p>	
--	---	--

## H. Penilaian Proses dan Hasil

### Pertemuan 1 :

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes Tulis	Tes uraian : tentang hikayat dan cerita rakyat

a. Instrumen :

Bacalah teks cerita rakyat yang berjudul Hikayat Patani Darussalam!

1. Jelaskan pengertian Hikayat dan cerita rakyat!
2. Jelaskan Struktur dan ciri kebahasaan Hikayat dan cerita rakyat!
3. Jelaskan perbedaan Hikayat dan cerita rakyat!
4. Jelaskan perbedaan antara nilai-nilai dan amanat dalam sebuah hikayat!

b. Kunci jawaban

1. Pengertian Hikayat adalah cerita rekaan berbentuk prosa panjang berbahasa Melayu, yang menceritakan tentang kehebatan dan kepahlawanan orang ternama dengan segala kesaktian dan keanehan yang dimiliki. Sedangkan cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat Indonesia yang telah diwarisi secara lisan.
2. Struktur Teks Hikayat
  - a. Abstraksi adalah Gambaran awal dari sebuah cerita

- b. Orientasi Berisikan keterangan waktu, tempat dan suasana yang tercipta dalam cerita.
- c. Komplikasi Urutan berbagai kejadian yang dihubungkan sesuai dengan sebab dan akibat.
- d. Evaluasi Berisi penyelesaian dilakukan dengan peran tokoh yang sangat sentral.
- e. Resolusi Berisi berbagai solusi pengarang terhadap suatu permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita dan solusi dihadirkan dari pemikiran pengarang secara pribadi.
- f. Koda Bagian akhir dalam penulisan teks hikayat dan bagian ini bisa disebut sebagai kesimpulan

Kebahasaan teks Hikayat

- a. Menggunakan bahasa arkais
- b. Menggunakan konjungsi
- c. Menggunakan gaya bahasa (majas)
- d. Menggunakan kalimat inversi.

3. Perbedaan Teks Hikayat dan Cerita rakyat

<b>Hikayat</b>	<b>Cerita Rakyat</b>
a. Menceritakan tokoh di suatu kerajaan atau (istana sentris)	Menceritakan suatu kejadian dalam kehidupan masyarakat biasa.
b. Alur ceritanya rumit dan sulit dipahami, kadang berbingkai (ada cerita dalam cerita).	Alur ceritanya sederhana dan mudah dipahami.
c. Ceritanya banyak berlatar agama Islam.	Ceritanya berlatar budaya setempat.

d. Tokohnya manusia yang sering dipengaruhi oleh nama Arab seperti Hikayat Abu Nawas.	Tokohnya bisa manusia, hewan, tumbuhan, atau makhluk gaib.
e. Menggunakan kata-kata kuno (kata arkais).	Menggunakan kata-kata umum dan mudah dimengerti.
f. Menggunakan struktur kalimat (Sintaksis) dan (Morfologi) yang susah dimengerti.	f. Menggunakan struktur kalimat (Sintaksis) dan (Morfologi) yang mudah dipahami.

4. Nilai-nilai dalam hikayat, sebagai berikut:

- a. Nilai moral merupakan nilai yang menyangkut tingkah laku atau budi pekerti yang baik maupun yang buruk
- b. Nilai budaya berhubungan dengan kebiasaan, adat istiadat, atau kepercayaan-kepercayaan terhadap sesuatu hal
- c. Nilai sosial, terkait dengan rasa kebersamaan dan saling membantu sesamanya. Misalnya, membalas jasa orang yang telah menolong kita.
- d. Nilai agama berhubungan dengan ajaran-ajaran agama tertentu.

c. Pedoman Penskoran :

No	No Soal	Skor Maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10



<b>Total skor maksimal</b>	50
----------------------------	----

d. Pedoman penilaian :

**Rubik soal no 1-5 :**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Menjawab secara lengkap	10
2.	Menjawab secara kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

Jumlah Skor

Nilai = \_\_\_\_\_ X 100

Skor maksimal

Pertemuan 2 :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi nilai-nilai dalam Hikayat dan Cerita Rakyat.
Tes praktik	Tes lisan : membacakan hasil interpretasi nilai-nilai dalam Hikayat dan Cerita Rakyat.

a. Instrumen :

Bacalah kembali hikayat dan cerita rakyat pada pelajaran yang lalu (*Hikayat Patani dan Gunung Pinang*). Carilah peristiwa/ucapan tokoh

yang bermuatan nilai/hikmah yang berguna bagi kehidupan, lalu masukan dalam tabel berikut!

No	Rangkuman kutipan dalam teks	Konsep nilai	Klasifikasi nilai
<b>Hikayat Patani</b>			
1.		Nazar yang telah diucapkan harus dipenuhi.	Religi
2.	.	Hargailah orang yang telah memberimu sesuatu kepada kita.	Sosial/ekonomi
3.		Jangan mau menerima pemberian yang berlebihan.	Moral/ekonomi
<b>Gunung Pinang</b>			
4.		Orang tua hendaknya memberikan keleluasaan kepada anak untuk menentukan masa depannya.	Edukasi
5.		Menjodohkan anak putri dengan pemuda yang baik.	Moral, Religi
6.		Anak durhaka pada orang tua akan celaka.	Religi

**b. Kunci jawaban :**

No.	Rangkuman kutipan dalam teks	Konsep nilai	Klasifikasi nilai

<b>Hikayat Patani</b>			
1.	<i>Harta makan raja pun berjanji akan masuk islam jika penyakitnya dapat disembuhkan.</i>	Nazar yang telah diucapkan harus dipenuhi.	Religi
2.	<i>Hatta makan Syaih Sa'id menghaturkan sembah dan tidak mau menerima pemberian itu.</i>	Hargailah orang yang telah memberimu sesuatu kepada kita.	Sosial/ekonomi
3.	<i>Baginda pun mengaruniai Syaih Sa'id itu terlalu banyak daripada emas, perak dan kain yang indah-indah.</i>	Jangan mau menerima pemberian yang berlebihan.	Moral/ekonomi
<b>Gunung Pinang</b>			
4.	<i>Ibunya sangat menentang keinginan Dampu Awang. Ibunya sudah merasa cukup walaupun hidup susah.</i>	Orang tua hendaknya memberikan keleluasaan kepada anak untuk menentukan masa depannya.	Edukasi

5.	<i>Dampu Awang menunjukkan perilaku yang baik sehingga Teuku Abu Matsyah berniat menjodohkannya dengan putrinya.</i>	Menjodohkan anak putri dengan pemuda yang baik.	Moral, Religi
6.	<i>Kapal Dampu terombang-ambing, angin semakin kencang dan kapal Dampu terlempar jauh ke sebelah selatan dan jatuh terbalik.</i>	Anak durhaka pada orang tua akan celaka.	Religi

**c. Pedoman Penskoran :**

No	No Soal	Skor Maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

**Rubik soal no 1-3**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Menjawab secara lengkap	10
2.	Menjawab secara kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	2

Rubik soal no 4 :

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	
	a. Lengkap dan terperinci	4
	b. Lengkap tetapi kurang terperinci	3
	c. Kurang lengkap dan terperinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang terperinci	1
2.	Organisir	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur tetapi tidak logis	3
	c. Kurang teratur dan logis	2
	d. Kurang teratur dan logis	1
3.	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	4

	b. Kurang tepat dan sesuai	3
	c. Tidak tepat dan sesuai	2
	d. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	4
	b. Agak sulit dipahami	3
	c. Sulit dipahami	2
	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit yang salah	3
	c. Banyak yang salah	2
	d. Salah semua	1

Rubik soal no 5:

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	
	a. Lengkap dan terperinci	6
	b. Lengkap tetapi kurang terperinci	4
	c. Kurang lengkap dan terperinci	3
	d. Kurang lengkap dan kurang terperinci	2
2.	Organisir	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teratur dan logis</li> <li>b. Teratur tetapi tidak logis</li> <li>c. Kurang teratur dan logis</li> <li>d. Kurang teratur dan logis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> </ul>
3.	Pilihan kata <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tepat dan sesuai</li> <li>b. Kurang tepat dan sesuai</li> <li>c. Tidak tepat dan sesuai</li> <li>d. Tidak tepat dan tidak sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> </ul>
4.	Kalimat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mudah dipahami</li> <li>b. Agak sulit dipahami</li> <li>c. Sulit dipahami</li> <li>d. Tidak bisa dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> </ul>
5.	Ejaan dan tanda baca <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada yang salah</li> <li>b. Salah satu</li> <li>c. Salah dua</li> <li>d. Salah semua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>0</li> </ul>

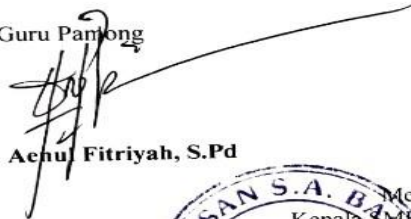
Penilaian ketrampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut

Jumlah Skor

Nilai = \_\_\_\_\_ X 100

Skor maksimal

Guru Pamong



Aenu Fitriyah, S.Pd



Mengetahui,  
Kepala SMK SEMESTA  
Bumiayu

Ahmad Yhani R, S.AP S.Pd

Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia



Diah Maulida



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok (Ikhtisar)	: Buku Pengayaan, Non-fiksi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menguraikan dan mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku	3.9.1 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel

nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel	3.9.2 Menjelaskan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.	4.9.1 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca 4.9.2 Membuat ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel, Menjelaskan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel, Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca dan Membuat ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca. Dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

1. Laporan buku nonfiksi dan fiksi

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan penugasan.

## F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

### Media Dan Alat :

- a. Bagan cerita rakyat (hikayat)
- b. Papan tulis
- c. Spidol

### Sumber Belajar :

- a. Buku mata pelajaran bahasa indonesia Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li></ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi<ol style="list-style-type: none"><li>➤ <i>Butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel</i></li><li>➤ <i>Ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca</i></li></ol></li></ol>	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan</li> <li>6. Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan materi pokok.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya)</li> <li>9. Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</li> <li>10. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</li> <li>11. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk mendiskusikan tentang Butir-butir penting</li> </ol>	
--	---	--

	<p>dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel dan Ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca</p> <p>12. Selama peserta didik bekerja dan berdiskusi dengan teman sebangku, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, biladi perlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>13. Setelah kegiatan berdiskusi selesai kemudian peserta didik dengan teman sebangku menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>14. Peserta didik lainnya menyimak dan memberikan tanggapan dari teman yang sedang menyampaikan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>15. Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i></p>	5 menit

	<p>16. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>17. Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, refleksi, umpan balik, penugasan, pesan moral, menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya, berdoa.</p>	
--	--	--

## H. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menguraikan butir-butir penting dari dua buku fiksi.

#### a. Instrumen

Berikut ini disajikan kalimat-kalimat panjang dan rumuskan inti kalimatnya!

##### 1. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

1) Sukimin, seorang pejuang kemerdekaan yang sekarang menjadi juru parkir mengatakan bahwa anak sekarang dilahirkan tidak untuk memanggul senjata seperti dirinya dan juutaan pejuang lainnya, namun punya kewajiban untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara lain, yakni belajar dan meningkatkan kualiatas diri.

##### 2. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

2) Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali bila program akselerasi ditutup padahal program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi.

3. Tentukan inti kalimat tersebut adalah...

3) Menjelang era persaingan pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 ini, ada baiknya kita kembali menggali filosofi seni perang Sun Tzu sebab ternyata teori perang kuno ini cocok diaplikasikan dalam pertemuan sehari-hari di medan perang dunia bisnis.

b. Kunci jawaban

1. Tentukan inti kalimat tersebut adalah...

1) **Sukimin, seorang pejuang kemerdekaan yang sekarang menjadi juru parkir** mengatakan bahwa anak sekarang dilahirkan tidak untuk memanggul senjata seperti dirinya dan juataan pejuang lainnya, namun punya kewajiban untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara lain, yakni belajar dan meningkatkan kualitas diri.

2. Tentukan inti kalimat tersebut adalah...

2) Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali bila **program akselerasi ditutup padahal program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi** dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi.

3. Tentukan inti kalimat tersebut adalah...

3) Menjelang **era persaingan pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 ini, ada baiknya kita kembali menggali filosofi seni perang Sun Tzu** sebab ternyata teori perang kuno ini cocok diaplikasikan dalam pertemuan sehari-hari di medan perang dunia bisnis.

c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	20
2.	2	10
3.	3	20
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian

Rubrik soal nomor 1-3 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	2

**Pertemuan ke 2 :**

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi dari ringkasan dari satu novel yang dibaca.

a. Instrumen :

Garis bawahilah bagian yang penting lalu buatlah ikhtisarnya dalam bentuk bagan!

1. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

1) Pada dasarnya pekerjaan akuntansi mencakup dua bidang pokok, yaitu akuntansi dan auditing, dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan, juga perencanaan sistem



informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntans berupa pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum

2. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

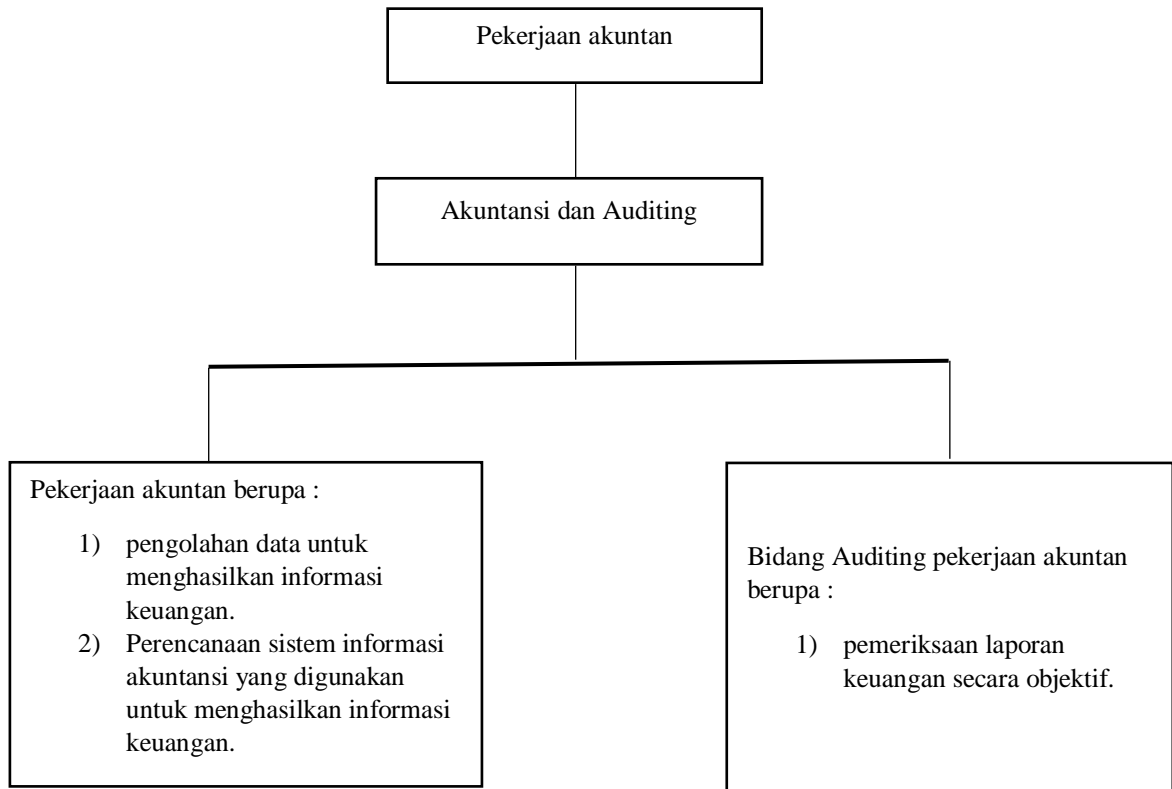
2) Pada siang hari matahari memancarkan panas dan menerpa permukaan bumi, termasuk permukaan laut. Karena adanya pemanasan oleh sinar matahari, air di permukaan bumi, termasuk air laut, menguap dan naik menjadi awan. Awan terbawa angin dan terus naik hingga ketinggian tertentu. Karena suhu yang dingin pada ketinggian awan mengalami kondensasi sehingga kembali menjadi titik-titik air. Titik titik air ini tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga jatuh menjadi hujan.

b. Kunci jawaban

1. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

1) Pada dasarnya pekerjaan **akuntansi** mencakup **dua bidang pokok**, yaitu **akuntansi dan auditing**, dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa **pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan**, juga **perencanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan**. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntans berupa **pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum**

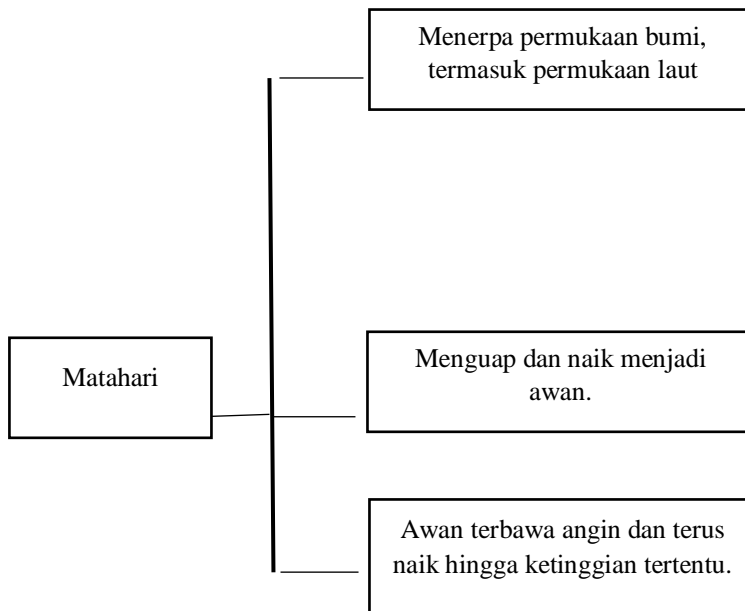
**Ikhtisar dalam bagan :**



2. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

3) Pada siang hari **matahari** memancarkan panas dan **menerpa permukaan bumi, termasuk permukaan laut**. Karena adanya pemanasan oleh sinar matahari, air di permukaan bumi, termasuk air laut, **menguap dan naik menjadi awan**. **Awan terbawa angin dan terus naik hingga ketinggian tertentu**. Karena suhu yang dingin pada ketinggian awan mengalami kondensasi sehingga kembali menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga jatuh menjadi hujan.

**Ikhtisan dalam bagan :**



c. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	25
2.	2	25
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian

Rubrik soal nomor 1-2 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	4
4.	Asal menjawab	2
5.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 1 :

No.	No. Soal	Skor
1.	<p>Isi :</p> <p>a. Lengkap dan rinci</p> <p>b. Lengkap tetapi kurang rinci</p> <p>c. Kurang lengkap dan terinci</p> <p>d. Kurang lengkap dan kurang rinci</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	<p>Organisasi :</p> <p>a. Teratur dan logis</p> <p>b. Teratur tetapi tidak logis</p> <p>c. Tidak tepat dan sesuai</p> <p>d. Kurang teratur dan kurang logis</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Pilihan kata :</p> <p>a. Tepat dan sesuai</p> <p>b. Kurang tepat dan sesuai</p> <p>c. Tidak tepat dan sesuai</p> <p>d. Tidak tepat dan tidak sesuai</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Kalimat :</p> <p>a. Mudah dipahami</p> <p>b. Sedikit sulit dipahami</p> <p>c. Sulit dipahami</p> <p>d. Tidak bisa dipahami</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Ejaan dan tanda baca :</p> <p>a. Tidak ada yang salah</p> <p>b. Salah satu</p> <p>c. Salah dua</p> <p>d. Salah semua</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>0</p>

Rubrik soal nomor 2 :

No.	No. Soal	Skor
1.	<p>Isi :</p> <p>a. Lengkap dan rinci</p> <p>b. Lengkap tetapi kurang rinci</p> <p>c. Kurang lengkap dan terinci</p> <p>d. Kurang lengkap dan kurang rinci</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	<p>Organisasi :</p> <p>a. Teratur dan logis</p> <p>b. Teratur tetapi tidak logis</p> <p>c. Tidak tepat dan sesuai</p> <p>d. Kurang teratur dan kurang logis</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Pilihan kata :</p> <p>a. Tepat dan sesuai</p> <p>b. Kurang tepat dan sesuai</p> <p>c. Tidak tepat dan sesuai</p> <p>d. Tidak tepat dan tidak sesuai</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Kalimat :</p> <p>a. Mudah dipahami</p> <p>b. Sedikit sulit dipahami</p> <p>c. Sulit dipahami</p> <p>d. Tidak bisa dipahami</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Ejaan dan tanda baca :</p> <p>a. Tidak ada yang salah</p> <p>b. Salah satu</p> <p>c. Salah dua</p> <p>d. Salah semua</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>0</p>

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 30 Oktober 2021

Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Guru Pamong  
  
Aenu Fitriyah, S.Pd

  
Diah Maulida

Mengetahui,  
Kepala SMK SEMESTA  
Bumiayu  
  
Ahmad Yhani R, S.AP S.Pd



The stamp is circular with the text 'YAYASAN S.A. BANGSA RI' around the top edge and 'BUMIAYU' around the bottom edge. In the center, it reads 'SMK SEMESTA BUMIAYU'.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Pengetahuan, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedura berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan	3.1.1 Menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi dengan teks lainnya
4.1 Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menentukan isi teks laporan hasil observasi 4.1.2 Menceritakan kembali isi teks laporan hasil observasi

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi dengan baik,

2. Peserta didik mampu menyebutkan struktur teks laporan hasil observasi dengan baik,
3. Peserta didik dapat menentukan teks laporan hasil observasi dengan baik,
4. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks laporan hasil observasi dengan baik.

#### D. Materi Pembelajaran

Teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan

1. Teks laporan hasil observasi
2. Struktur teks laporan

#### E. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Media/Alat :

1. *Power Point*
2. Video Pembelajaran
3. *Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, Zoom Cloud*
4. Laptop/komputer
5. LCD

Bahan Pembelajaran :

Teks Laporan Hasil Observasi

#### F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery-Inquiry*
3. Metode : Diskusi dan penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan keadaan/kabar serta memeriksa kesiapan peserta didik dalam belajar di <i>Whatsapp</i>.</li> <li>2. Guru memberikan <i>link</i> pertemuan mengajar <i>Google Meet</i> dan <i>link Google Form</i> untuk diisi sebagai dokumen absensi.</li> </ol> <p><b>STIMULASI</b></p>	5 Menit



	<p>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dan semangat mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Google Meet</i>.</p> <p>4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan rangsangan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Di hari ini kita akan belajar apa ya anak-anak?</li> <li>b. Siapa yang sudah membaca materi yang Ibu <i>Share</i> sehari yang lalu?</li> </ol> <p>5. Guru mengkaitkan materi teks laporan hasil observasi dengan beberapa teks yang sebelumnya sudah diajar.</p> <p>6. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan manfaatnya mempelajari teks laporan hasil observasi.</p>	
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>7. Guru menampilkan <i>Power Point</i> terkait teks laporan hasil observasi.</p> <p>8. Peserta didik memperhatikan tampilan <i>slide power point</i> materi teks laporan hasil observasi melalui <i>Google Meet</i>.</p> <p>9. Guru memberikan perintah agar peserta didik mencermati struktur teks laporan hasil observasi yang ada pada <i>slide power point</i>.</p> <p>10. Peserta didik mengamati struktur teks laporan hasil observasi.</p> <p>11. Guru men-<i>share</i> teks laporan hasil observasi di <i>Whatsapp</i></p> <p>12. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang dikirim guru.</p> <p><b>IDENTIFIKASI MASALAH</b></p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk menentukan struktur teks laporan hasil observasi.</p>	<p>50 Menit</p>

	<p><b>PENGUMPULAN DATA</b></p> <p>14. Peserta didik mendata bagian-bagian dari struktur teks laporan hasil observasi yang dibacanya.</p> <p><b>PENGOLAHAN DATA</b></p> <p>15. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan terkait struktur teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>VERIFIKASI</b></p> <p>16. Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusinya di layar <i>Google Meet</i>.</p> <p>17. peserta didik lainnya dapat menyimak dan menanggapi.</p> <p><b>GENERALISASI</b></p> <p>18. Peserta didik menyimpulkan hasil pekerjaannya melalui aplikasi <i>Google Meet</i>.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>19. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian dan struktur teks laporan hasil observasi dengan dibantu oleh guru.</p> <p>20. Guru dengan melibatkan peserta didik membuat rangkuman dari belajar teks laporan hasil observasi.</p> <p>21. Guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>22. Menutup kegiatan belajar dan berdoa bersama.</p>	5 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan struktur isi teks dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

#### a. Instrumen

Bacalah teks berjudul “*Jasa Arsitek*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan tugas yang menyertainya

1. Jelaskan pengertian teks laporan hasil observasi!
2. Jelaskan ciri dan struktur kebahasaan dari teks laporan hasil observasi!

3. Jelaskan perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi!
4. Susunlah kalimat berdasarkan fakta penjenis!
  - c) Jasa arsitek bidang desain lansekap/pertemanan adalah....
  - d) Jasa arsiket bidang bidang desain *building* (bangunan hijau) adalah....
5. Jelaskan makna ungkapan berikut :
  - e) Andi adalah seornang yang ayahnya *banting tulang* agar ekonomi keluarganya tercukupi.
  - f) Setelah berjuang selama 10 tahun melawan kanker, tokoh masyarakat itu pada akhirnya *tutup usia*.
  - g) Patah sayap, bertongkat paruh.
  - h) Air tenang menghanyutkan.

**b. Kunci jawaban :**

1. Pengertian teks laporan hasil observasi : teks yang menguraikan tentang sesuatu yang berdasarkan deskripspi benda tersebut baik ciri, maupun fungsi.
2. Struktur teks laporan hasil observasi
  - a) Pernyataan umum
  - b) Klasifikasi atau aspek yang dilaporkan

Ciri-ciri teks laporan hasil observasi

- a) Menggunakan bahasa baku
  - b) Menggunakan istilah teknis
  - c) Verba relasional
  - d) Verba/frasa verba
  - e) Menggunakan nomina.
3. Perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi

Teks laporan hasil observasi	Teks deskripsi
Bersifat universal yang di dalamnya terdapat fakta klasifikasi dan fakta deskripsi	Bersifat unik dan individual yang di dalamnya terdapat fakta deskripsi yang spesifik.

Menitikberatkan pada pengelompokan sesuatu kedalam jenisnya sesuai dengan ciri-ciri umum.	Menekankan pada uraian hubungan keseluruhan dengan bagian-bagian.
Berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas	Menitikberatkan pada hubungan keseluruhan dengan bagian-bagiannya.
Tujuannya untuk menyampaikan informasi tentang klasifikasi mengenai sesuatu objek secara apa adanya.	Tujuannya untuk menggambarkan / mendeskripsikan objek secara detail.

4. Hasil menyusun kalimat berisi fakta penjenis
  - a) Jasa arsitek bidang desain lansekap/pertemanan adalah salah satu bidang arsitektur yang berhubungan dengan penataan lingkungan luar bangunan, kebun, taman, tanaman, tumbuhan, dll.
  - b) Jasa arsitek bidang green building merupakan salah satu bidang arsitek yang sedang berkembang akhir-akhir ini karena peningkatan isu-isu pemanasan global dan polusi.
5. Hasil menemukan makna ungkapan :
  - a) Banting tulang : bekerja keras
  - b) Tutup usia : meninggal dunia
  - c) Patah sayap, bertongkat paruh : tidak putus asa
  - d) Air tenang menghanyutkan : orang pendiam tetapi memiliki banyak ilmu.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
6.	1	10
7.	2	10
8.	3	10
9.	4	10
10.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
6.	Menjawab dengan lengkap	10
7.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
8.	Menjawab tidak lengkap	6
9.	Asal menjawab	4
10.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Pertemuan 2 :**

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi
Praktik	Tes lisan : membacakan hasil interpretasi teks laporan hasil observasi.

**a. Instrumen :**

Bacalah teks yang berjudul “*Hortikultura*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan!

1. Tentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut!
2. Tentukan makna istilah berikut ini :
  - a) Fruikultura
  - b) Olerikultura
  - c) Florikultura
  - d) Biofarmaka
  - e) Anthurium
  - f) Aglonema

g) Bougenville

3. Susunlah kalimat pernyataan umum yang terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi bagian.
4. Ubahkah kelas kata berikut ini dengan afiksasi yang sesuai!

No.	Kata dasar	Jenis kata	Nomina Turunan				
			PenN-	-an	PeN-an	Pe(r)-an	Ke-an
1.	Kering	Adjektiva	Pengering	x	Pengeringan	x	Kekeringan
2.	Sedia						
3.	Kait						
4.	Kurang						
5.	Pasok			Pasokan			
6.	Masak						
7.	Cuci						

**b. Kunci jawaban :**

1. Struktur teks

Pernyataan umum dan aspek yang dilaporkan

Kaidah bahasa :

Bahasa baku dan sering menggunakan kata ilmiah.

2. Makna istilah :

- a) Frutikultura : kegiatan budidaya tanaman yang dipanen untuk diambil buahnya.
- b) Olerikultura : usaha budidaya tanaman dalam bentuk sayuran yang sebagian besar mengandung kadar air yang tinggi.
- c) Florikultura : usaha komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya.
- d) Biofarmaka : kegiatan budidaya tanaman yang berupa umbi, biji, daun, kulit pohon, batang dan akar tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit maupun menjaga stamina tubuh.

- e) Anthurium : tanaman berdaun indah atau termasuk dalam keluarga araceae.
- f) Aglonema : jenis tanaman hias yang berasal dari suku talas-talasan. Tanaman ini sering dijuluki sebagai “Ratu daun”.
- g) Bougenville : tanaman hias populer atau sering disebut dengan bunga kertas, dengan bentuk pohon yang kecil yang sukar tumbuh tegak.
3. Susunlah kalimat pernyataan umum yang terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi bagian
- 1) Pernyataan umum : hortikultura merupakan salah satu cabang dari agronomi yang memfokuskan pada kegiatan bididaya tanaman di pekarangan rumah atau kebun. Hortikula terbagi menjadi empat macam yaitu; frutikultura, olerikultura, florikultura, biofarmaka. (paragraf 1)
  - 2) Klasifikasi atau anggota yang dilaporkan : Frutikultura : kegiatan budidaya tanaman yang dipanen untuk diambil buahnya. Olerikultura : usaha budidaya tanaman dalam bentuk sayuran yang sebaian besar mengandung kadar air yang tinggi. Florikultura : usaha komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya. Biofarmaka : kegiatan budidaya tanaman yang berupa umbi, biji, daun, kulit pohon, batang dan akar tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit maupun mejaga stamina tubuh. (paragraf 2, 3, 4, 5)
4. Ubahkah kelas kata berikut ini dengan afiksasi yang sesuai!

No	Kata dasar	Jenis kata	Nomina Turunan				
			PenN-	-an	PeN-an	Pe(r)-an	Ke-an
1.	Kering	Adjektiva	Pengering	x	Pengeringan	x	Kekeringan
2.	Sedia	Verba	penyedia	x	Penyediaan	x	Ketersediaan
3.	Kait	Nomina	Pengait	Kaitan	x	x	Keterkaitan
4.	Kurang	Adjektiva	Pengurang	x	Pengurangan	Perkurangan	Kekurangan
5	Pasok	Nomina	Pemasok	Pasokan	Pemasokan	x	x
6.	Masak	Verba	Pemasak	masakan	pemasakan	x	kemasakan

7.	Cuci	Verba	pencuci	Cucian	Pencucian	x	Ketercucian
----	------	-------	---------	--------	-----------	---	-------------

**c. Pedoman penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
5.	1	10
6.	2	10
7.	3	20
8.	4	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian**

Rubrik soal nomor 1-3 :

No.	No. Soal	Skor
6.	Menjawab dengan lengkap	10
7.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
8.	Menjawab tidak lengkap	6
9.	Asal menjawab	4
10.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	m. Lengkap dan rinci	4
	n. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	o. Kurang lengkap dan terinci	2
2.	p. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
	Organisasi :	
	m. Teratur dan logis	4
	n. Teratur tetapi tidak logis	3
	o. Tidak tepat dan sesuai	2



	p. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata : m. Tepat dan sesuai n. Kurang tepat dan sesuai o. Tidak tepat dan sesuai p. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat : m. Mudah dipahami n. Sedikit sulit dipahami o. Sulit dipahami p. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca : m. Tidak ada yang salah n. Sedikit salah o. Banyak salah p. Salah semua	4 3 2 1

Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : q. Lengkap dan rinci r. Lengkap tetapi kurang rinci s. Kurang lengkap dan terinci t. Kurang lengkap dan kurang rinci	4 3 2 1
2.	Organisasi : q. Teratur dan logis r. Teratur tetapi tidak logis s. Tidak tepat dan sesuai t. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1

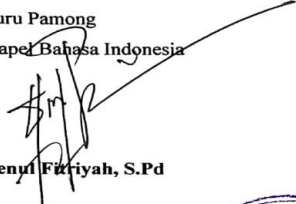
3.	Pilihan kata : q. Tepat dan sesuai r. Kurang tepat dan sesuai s. Tidak tepat dan sesuai t. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat : q. Mudah dipahami r. Sedikit sulit dipahami s. Sulit dipahami t. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca : q. Tidak ada yang salah r. Sedikit salah s. Banyak salah t. Salah semua	4 3 2 1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut

:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

  
Kholifah Indra Rodiyana

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan lisan atau tulisan	3.2.1 Menelaah isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi 3.2.2 Menyusun isi teks laporan hasil observasi
4.2 Mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan	4.2.1 Meenyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan 4.2.2 Mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menelaah isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil

observasi,

2. Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi,
3. Peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan,
4. Peserta didik mampu mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

#### D. Materi Pembelajaran

1. **Faktual** : Contoh Teks Laporan Hasil Observasi
2. **Konsep** : Isi teks laporan hasil observasi  
Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi
3. **Prinsip** : Isi dan aspek teks laporan hasil observasi
4. **Prosedur** : Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi

#### E. Media/Alat dan Bahan

Media/Alat :

1. *Power Point*
2. Video Pembelajaran
3. *Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, Zoom Cloud*
4. Laptop/komputer
5. LCD

Bahan Pembelajaran :

Teks Laporan Hasil Observasi

#### F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery-Inquiry*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan keadaan/kabar serta memeriksa kesiapan peserta didik dalam belajar di <i>Whatsapp</i>.</li><li>2. Guru memberikan <i>link</i> pertemuan mengajar <i>Google</i></li></ol>	5 Menit

	<p><i>Meet</i> dan <i>link Google Form</i> untuk diisi sebagai dokumen absensi.</p> <p><b>STIMULASI</b></p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan rangsangan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hari ini kita melanjutkan pembelajaran minggu lalu, Siapa yang masih ingat pelajaran minggu lalu?</li> <li>b. Siapa yang masih ingat apa yang dimaksud dengan teks laporan hasil observasi?</li> <li>c. Siapa yang masih ingat struktur teks laporan hasil observasi?</li> </ol> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran, dan manfaatnya mempelajari teks laporan hasil observasi serta mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>5. Peserta didik memperhatikan tampilan <i>slide power point</i> materi teks laporan hasil observasi di <i>Google Meet</i>.</p> <p>6. Guru memberikan perintah agar peserta didik mencermati contoh teks laporan hasil observasi.</p> <p>7. Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang ditampilkan</p> <p>8. Peserta didik menelaah isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang terkandung dalam contoh tersebut.</p> <p><b>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</b></p> <p>9. Guru meminta peserta didik mengajukan pertanyaan tentang isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui aplikasi <i>Google Meet</i>.</p> <p>10. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik</p>	50 Menit

	<p>mengenai langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi melalui aplikasi <i>Google Meet</i>.</p> <p><b>PENGUMPULAN DATA</b></p> <p>11. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan tentang isi, aspek kebahasaan dan langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi.</p> <p>12. Peserta didik mengumpulkan informasi terkait bagaimana menyusun teks laporan hasil observasi dan dikaitkan dengan kondisi sekarang melalui aplikasi <i>Google Meet</i>.</p> <p><b>PENGOLAHAN DATA</b></p> <p>13. Peserta didik menelaah isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi pada aplikasi <i>Google Meet</i> dan guru mengontrol jalannya pengerjaan.</p> <p>14. Peserta didik menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>15. Peserta didik menyusun teks laporan hasil observasi dalam bentuk laporan lalu mengunduh pada laman <i>Google Classroom</i>.</p> <p><b>VERIFIKASI</b></p> <p>16. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja melalui aplikasi <i>Google Meet</i>.</p> <p>17. Peserta didik lainnya dapat memberikan komentar atau tanggapan terhadap presentasi yang ditampilkan.</p> <p><b>GENERALISASI</b></p> <p>18. Peserta didik menyimpulkan hasil pengerjaannya berdasarkan hasil komentar dan masukkan di <i>Google Meet</i>.</p> <p>19. Peserta didik memperbaiki hasil pengerjaannya berdasarkan komentar dan masukkan peserta didik lainnya.</p>	
<b>Penutup</b>	<b>Kegiatan Guru Bersama Peserta Didik:</b>	4 Menit

	<p>20. Peserta didik dipandu guru merefleksi hasil pembelajaran yang telah dilakukan melalui aplikasi <b>Google Meet</b>.</p> <p>21. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan melalui aplikasi <b>Google Meet</b>.</p> <p><b>Kegiatan Guru:</b></p> <p>22. Melakukan penilaian atas tugas yang dikirim peserta didik.</p> <p>23. Mengunggah sebuah teks laporan hasil observasi pada aplikasi <b>Google Classroom</b> dan menugaskan peserta didik menelaah isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>24. Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>25. Menutup kegiatan belajar dan berdoa bersama.</p>	
--	--	--

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan struktur isi teks dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

#### a. Instrumen

Bacalah teks berjudul “*Seni Pertunjukan*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan tugas yang menyertainya!

1. Cermati kepaduan (kohesi-koherensi) tiap-tiap paragraf! Buanglah kalimat-kalimat yang sumbang untuk membuat paragraf yang lebih padu.

Paragraf nomor	Kalimat Perbaikan
(A)	

(B)	
(C)	
(D)	
(E)	
(F)	
(G)	

2. Cermati kesatuan gagasan tersebut! Tunjukkan kalimat-kalimat sumbang dan kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut!
3. Paragraf nomor berapa saja yang tepat sebagai pembuka karangan? Mengapa?
4. Tunjukkan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf (E) dan tuliskan kalimat perbaikannya!

**b. Kunci jawaban :**

1. Cermati kepaduan (kohesi-koherensi) tiap-tiap paragraf! Buanglah kalimat-kalimat yang sumbang untuk membuat paragraf yang lebih padu.

Paragraf nomor	Kalimat Perbaikan
(A)	Pada masa sekarang seni pertunjukan tradisional cukup efektif sebagai media penerang atau kritik sosial. Fungsi penerang tersebut tampak misalnya, pesan-pesan pembangunan, perdamaian, gotong royong, dan lain-lain.
(B)	Meskipun di dalam setiap pementasannya, beberapa bentuk kesenian tradisional selalu membawa misi yang akan disampaikan kepada penonton dalam kemasan fungsi yang dibawanya.
(C)	Selama memenuhi fungsi ritual, seni pertunjukan yang ditampilkan biasanya bertumpu pada aturan-aturan tradisi. Misalnya adanya sesajen sebelum pementasan wayang.
(D)	Adapun pada seni pertunjukan modern seperti drama, opera, teater, film konser dan sebagainya. Fungsi yang menonjol adalah fungsi hiburan dan ekonomi. Seni pertunjukan modern



	harus menghibur penonton dan sekaligus mendatangkan keuntungan bagi penyediannya.
(E)	Dalam bahasa Inggris seni pertunjukan disebut dengan performance art. Seni pertunjukan tergolong dalam bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan merupakan gabungan antara berbagai bidang seni.
(F)	Seni pertunjukan dibagi menjadi dua yaitu seni pertunjukan tradisional dan modern. Namun dalam perkembangannya tampak bahwa seni pertunjukan tradisional kalah jauh dari pertunjukan modern.
(G)	Meskipun sebagai hiburan, pelaku seni pertunjukan modern di Indonesia tetap memperhatikan nilai-nilai yang terdapat di masyarakat. Walaupun pertunjukan tersebut tidak membawa pesan atau nilai tertentu.

2. Cermati kesatuan gagasan tersebut! Tunjukkan kalimat-kalimat sumbang dan kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut!
  - a. Terdapat pada paragraf pertama No. (1) pada masa *sekarang ini* seni pertunjukan tradisional *juga* cukup efektif sebagai media penerangan atau kritik sosial.
  - b. Terdapat pada paragraf pertama No. (7) meski berkurang intensitasnya, seni pertunjukan tradisional masih dapat berfungsi sebagai hiburan/*tontonan untuk menghibur hati atau menghilangkan stress*.
  - c. Terdapat pada paragraf ketiga No (1) *Untuk memenuhi fungsi ritual*, seni pertunjukan yang ditampilkan biasanya berpijak pada aturan-aturan tradisi.
3. Paragraf nomor berapa saja yang tepat sebagai pembuka karangan? Mengapa?  
Terdapat pada paragraf pertama. Karena, pada paragraf tersebut berupa pernyataan umum yang berisi sekurang-kurangnya definisi dan klasifikasi.
4. Tunjukkan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf (E) dan tuliskan kalimat perbaikannya!

c) Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan disebut dengan istilah *performance art*.

**Perbaikan :** Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan disebut dengan *performance art*.

d) Seni pertunjukan *yaitu* tergolong bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan *adalah merupakan* gabungan antara berbagai seni.

**Perbaikan :** Seni pertunjukan tergolong dalam bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan merupakan gabungan antara berbagai seni.

**c. Pedoman penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
9.	1	10
10.	2	10
11.	3	20
12.	4	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
11.	Menjawab dengan lengkap	10
12.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
13.	Menjawab tidak lengkap	6
14.	Asal menjawab	4
15.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Pertemuan ke 2 :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi

### a. Instrumen :

Klasifikasikan kalimat berikut ini, apakah termasuk kalimat simpleks, kompleks setara, kompleks bertingkat, kompleks campuran.

1. Sejak dulu ia berdagang batik tulis.
2. Tas itu diletakkan di meja, kemudian ia mulai bekerja.
3. Ketika kami rapat, sopir menjemput tamu
4. Ia tekun berusaha, lagipula rajin berdoa
5. Ketika saya pergi kesekolah, ayah memperbaiki sepeda dan ibu membantunya.

### b. Kunci jawaban :

Klasifikasikan kalimat berikut ini, apakah termasuk kalimat simpleks, kompleks setara, kompleks bertingkat, kompleks campuran.

1. Sejak dulu ia berdagang batik tulis. (simpleks)  
KW S P O
2. Tas itu diletakkan di meja, kemudian ia mulai bekerja. (kompleks setara)  
S P O KJ S P
3. Ketika kami rapat, sopir menjemput tamu (kompleks setara)  
KJ S P S P Pel
4. Ia tekun berusaha, lagipula rajin berdoa (kompleks setara)  
S P KJ P
5. Ketika saya pergi ke sekolah, ayah memperbaiki sepeda dan ibu membantunya. (kompleks campuran)  
KW S1 P KT S2 P2 Pel Konj. S3

P3

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
11.	1	10
12.	2	10
13.	3	10
14.	4	10
15.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	2

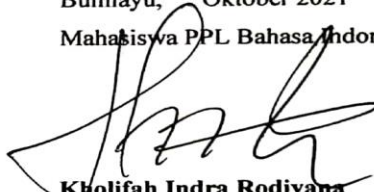
Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

  
Kholifah Indra Rodiyana

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 4 x 30 menit (4 JP)

### A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	3.3.1 Menentukan struktur, isi teks eksposisi yang dibaca dan didengar 3.3.2 Menentukan ciri-ciri untuk menulis teks eksposisi dengan topik tertentu 3.3.3 Menentukan struktur kebahasaan teks eksposisi yang dibaca
4.3 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	4.3.1 Menemukan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi 4.3.2 Menganalisis kesalahan kebahasaan teks eksposisi

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) siswa dapat bekerja mandiri, jujur dalam menentukan struktur, isi teks eksposisi dan menentukan ciri kebahasaan teks eksposisi.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1. Faktual**

- Contoh Teks Eksposisi berjudul “Dampak Negatif Industri”

#### **2. Konseptual**

- Pemahaman struktur teks eksposisi
- Pemahaman ciri-ciri teks eksposisi
- Pemahaman ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi
- Pemahaman dalam menganalisis kesalahan kebahasaan teks eksposisi

#### **3. Prosedural**

Langkah-langkah menyusun teks eksposisi

- Menentukan topik
- Menentukan struktur teks eksposisi
- Menulis teks eksposisi
- Menganalisis teks eksposisi
- Menyunting teks eksposisi

#### **4. Metakognitif**

Menyimpulkan keterkaitan (relevansi) atas kemanfaatan pemahaman teks eksposisi terhadap kehidupan

### **E. Pendekatan/Metode/Model**

#### **1. Pendekatan**

Scientifik Learning

#### **2. Metode**

Diskusi

#### **3. Model**

- Inquiri Learning
- Project Based Learning

### **F. Media/Alat dan Bahan**

#### **1. Media/Alat**

Papan tulis, Spidol, Karton

## 2. Bahan

Teks Eksposisi berjudul “Dampak Negatif Industri”

## G. Sumber Belajar

Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan pertama (2 JP)

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li><li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li><li>3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksposisi.</li></ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Peserta didik membaca contoh teks eksposisi.</li><li>6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan ciri, struktur, kaidah yang berkenaan dengan teks eksposisi dan kebakasaannya.</li><li>7. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi misalnya struktur, ciri teks eksposisi, ciri kebahasaan teks eksposisi.</li><li>8. Peserta didik menuliskan hal-hal yang ditemukan berkenaan dengan struktur, ciri, kebahasaan teks eksposisi.</li><li>9. Mengidentifikasi definisi, ciri, jenis, struktur, dan kaidah teks penulisan teks eksposisi dari berbagai sumber referensi yang telah dibaca.</li></ol>	70 menit

	<p>10. Mendiskusikan definisi, ciri, jenis, struktur, dan kaidah teks eksposisi dari berbagai sumber referensi yang telah dibaca.</p> <p>11. Membuat simpulan definisi, ciri, jenis, struktur, dan kaidah teks eksposisi dari berbagai sumber.</p> <p>12. Mempresentasikan definisi, ciri, jenis, struktur, dan kaidah penulisan teks eksposisi.</p> <p>13. Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi teks eksposisi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>14. Peserta didik melakukan konfirmasi dengan guru tentang hasil presentasi yang meliputi definisi, ciri, jenis, struktur, dan kaidah penulisan teks eksposisi dan membuat rangkuman hasil belajar.</p> <p>15. Peserta didik melaksanakan penilaian.</p> <p>16. Peserta didik menerima penjelasan tugas membuat teks eksposisi dengan tema lingkungan.</p> <p>17. Peserta didik menerima informasi materi pembelajaran berikutnya.</p>	10 menit

## 2. Pertemuan Kedua (2 JP)

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pembuka</b>	<p>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksposisi.</p>	10 menit



<b>Inti</b>	5. Peserta didik membaca teks eksposisi dengan tema lingkungan yang telah disiapkan sebelumnya dari rumah. 6. Melalui diskusi kelompok, peserta didik menanyakan isi teks eksposisi yang ditulis teman. 7. Peserta didik berdiskusi kelompok menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat. 8. Peserta didik memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan. 9. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri. 10. Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.	70 menit
<b>Penutup</b>	11. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat rangkuman. 12. Peserta didik melaksanakan penilaian 13. Peserta didik menerima penjelasan tugas membuat teks eksposisi dengan tema lingkungan. 14. Peserta didik menerima informasi materi pembelajaran berikutnya.	10 menit

## I. Penilaian Pembelajaran

### *Pertemuan 1*

soal

Jenis soal : tes tertulis

Bentuk soal : uraian

1. Jelaskan definisi teks eksposisi!
2. Sebutkanlah ciri-ciri kebahasaan teks eksposisii!
3. Sebutkan jenis-jenis teks eksposisi!
4. Jelaskanlah struktur teks eksposisii
5. Tuliskanlah kaidah penulisan teks eksposisi.

soal

Jenis soal : tes tertulis

Bentuk soal : uraian

1. Buatlah sebuah teks ekposisi dengan tema lingkungan sepanjang satu halaman buku tulis!

### ***Pertemuan 2***

Soal

Jenis soal : tes tertulis

Bentuk soal : uraian

1. Bacalah teks ekposisi hasil tulisan temanmu!
2. Suntinglah teks ekposisi yang ditulis teman berdasarkan ciri bahasa teks ekposisi dengan cermat!
3. Rubrik kemampuan menyunting teks ekposisi

### **Rubrik Penilaian**

#### ***Pertemuan 1***

No	Indikator	Skor
1.	Definisi teks ekposisi	
	Menyebutkan definisi teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan definisi teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan definisi teks ekposisi kurang tepat	1-8
2.	Ciri Kebahasaan teks ekposisi	
	Menyebutkan ciri kebahasaan teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan ciri kebahasaan teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan ciri kebahasaan teks ekposisi kurang tepat	1-8
3.	Jenis teks ekposisi	
	Menyebutkan jenis teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan jenis teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan jenis teks ekposisi kurang tepat	1-8

4.	Struktur teks ekposisi	
	Menyebutkan struktur teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan struktur teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14 1-8
	Menyebutkan struktur teks ekposisi kurang tepat	
5.	Kaidah kepenulisan teks ekposisi	
	Menyebutkan kaidah kepenulisan teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20 9-14
	Menyebutkan kaidah kepenulisan teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	1-8
	Menyebutkan kaidah kepenulisan teks ekposisi kurang tepat	

Nilai: Skor Perolehan

----- X 100 = .....

100

### **Pertemuan 2**

<b>Aspek</b>	<b>Subkompetensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ya (1)</b>	<b>Tidak (0)</b>
Ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca tepat	Apakah teks ekposisi yang ditulis temanmu ejaan dan tanda baca sudah tepat?		
Struktur kalimat	lengkap dan benar	Apakah teks ekposisi temanmu sudah terdapat judul? Apakah antara judul dan isi sesuai? Apakah terdapat konjungsi <i>juga</i> dalam teks tersebut?		

		<p>Apakah terdapat konjungsi <i>selain itu</i> dalam teks tersebut?</p> <p>Apakah terdapat konjungsi <i>dengan demikian</i> dalam teks tersebut?</p> <p>Apakah penulis menambahkan pula konjungsi untuk menata argumentasi tersebut?</p>		
Pilihan kata	Memilih diksi	<p>Apakah kata yang digunakan dapat membuat pembaca tertarik membaca teks eksposisi yang sedang dibaca?</p> <p>Apakah pilihan kata yang digunakan mengandung kata-kata argumentatif?</p>		

Nilai: Skor Perolehan

----- X 100 = .....

100

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Kholifah Indra Rodiyana

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMK SEMESTA BUMIAYU  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/ 10  
Materi Pokok : Mengembangkan Pendapat dalam Eksposisi  
Alokasi Waktu : 6 × 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1 Menganalisis struktur teks eksposisi 3.4.2 Membandingkan kebahasaan teks eksposisi 3.4.3 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi
4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumentasi,	4.4.1 Membuat teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan

pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	rekomendasi), struktur dan kebahasaan.
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran diskoveri, peserta didik dapat menemukan struktur, aspek kebahasaan teks eksposisi, membandingkan struktur dan aspek kebahasaan, menentukan gagasan pokok dan penjelas, serta menyusun teks eksposisi dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

Teks eksposisi

1. struktur teks
2. aspek kebahasaan
3. perbandingan struktur dan aspek kebahasaan dua teks.
4. gagasan pokok dan penjelas
5. kerangka teks.

### E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

**Pendekatan** : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL

**Model** : discovery learning (pertemuan pertama, kedua dan ketiga).

### F. Media/Alat dan Sumber Belajar

**Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis

### G. Bahan dan Sumber Belajar

Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2 ×45 menit) : IPK 3.4.1

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan</li><li>2. Guru mengabsen peserta didik</li><li>3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li><li>4. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksposisi.</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b><i>Stimulation (Pemberian Rangsangan)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Peserta didik membaca analisis struktur teks eksposisi yang terdapat pada buku LP2IP yaitu Dampak Negatif Industri (hal. 34).</li></ol> <p><b><i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Peserta didik menyimak penjelasan guru untuk mendiskusikan isi tiap bagian struktur teks eksposisi.</li></ol> <p><b><i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>8. Peserta didik berdiskusi bersama untuk mendiskusikan isi tiap bagian struktur teks eksposisi.</li></ol> <p><b><i>Data Processing (Pengolahan Data dan Analisis)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>9. Peserta didik mendiskusikan isi bagian teks eksposisi yaitu:<ul style="list-style-type: none"><li>• Tesis/pendapat</li><li>• Argumentasi</li></ul></li></ol>	70 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegasan ulangan dan rekomendasi</li> </ul> <p><b>Verification (Pemeriksaan Data)</b></p> <p>10. Peserta didik dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya, peserta didik lain memberikan tanggapan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis/pendapat</li> <li>• Argumentasi</li> <li>• Penegasan ulang dan rekomendasi</li> </ul> <p><b>Genetalsiation (Penarikan Kesimpulan)</b></p> <p>11. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks eksposisi</li> <li>• Isi setiap bagian struktur</li> <li>• Isi setiap bagian struktur</li> </ul>	
Penutup	<p>12. Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berkinerja baik</p> <p>14. Pelajaran ditutup dengan <i>berdoa bersama</i>.</p>	10 menit

**Pertemuan 2 (2 ×45 menit) : IPK 3.4.2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan</li> <li>2. Guru mengabsen peserta didik</li> <li>3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit

	5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksposisi.	
Inti	<p><b>Stimulation (Pemberian Rangsangan)</b></p> <p>6. Peserta didik membaca analisis struktur teks eksposisi yang disediakan oleh guru yaitu Danpak Negatif Industri (hal. 34) dan Mengapa Harus Wirausaha? (hal. 36)</p> <p><b>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</b></p> <p>7. Peserta didik menyimak penjelasan guru untuk mendiskusikan kebahasaan teks eksposisi</p> <p><b>Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p>8. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mendiskusikan makna istilah, adjektiva, dan afiksasi dalam teks eksposisi</p> <p><b>Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <p>9. Peserta didik mendiskusikan isi bagian teks eksposisi kebahasaan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna istilah</li> <li>• Afiksasi</li> <li>• adjektiva</li> </ul> <p><b>Verification (Pemeriksaan Data)</b></p> <p>10. dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi untuk memverifikasikan hasil kerjanya, kelompok lain memberikan tanggapan meliputi kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna istilah</li> <li>• Afiksasi</li> <li>• Adjektiva</li> </ul> <p><b>Generalisation (Penarikan Kesimpulan)</b></p>	70 menit

	<p>11. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna istilah</li> <li>• Afiksasi</li> <li>• Adjektiva</li> </ul>	
Penutup	<p>12. Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik</p> <p>14. Pelajaran ditutup dengan <i>berdoa bersama</i>.</p>	

**Pertemuan 3 (2 X 45 menit) : IPK 3.4.3 dan 4.4.1**

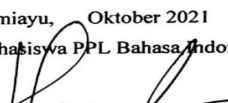
<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan</li> <li>2. Guru mengabsen peserta didik</li> <li>3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksposisi.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik dengan rasa ingin tahu, disiplin, dan bertanggung jawab mengembangkan gagasan pokok yang disajikan guru dengan gagasan penjelas yang menguatkan teks eksposisi</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan</b></p>	70 menit

	<p>7. Peserta didik menyusun kalimat penjelas berdasarkan kalimat utama yang telah diberikan oleh guru</p> <p><b>Membimbing</b></p> <p>8. Guru membimbing peserta didik dalam proses pengembangan gagasan pokok dan gagasan penjelas</p> <p><b>Menyajikan Hasil Karya</b></p> <p>9. Peserta didik secara acak membaca hasil karyanya dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan atau masukan</p> <p><b>Mengevaluasi</b></p> <p>10. Guru memberikan evaluasi yang bersifat membangun terhadap hasil pekerjaan siswa dan peserta didik</p> <p><b>Generalitation (Penarikan Kesimpulan)</b></p> <p>11. Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat simpulan hasil pembelajaran</li> <li>• Merefleksi manfaat pembelajaran menyusun kalimat penjelas berdasarkan kalimat utama</li> </ul>	
Penutup	<p>12. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik</p> <p>14. Pelajaran ditutup dengan <i>berdoa bersama</i></p>	

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia



Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia




Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU

Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X / 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						

### INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan	:	SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	X / 10
<b>Kompetensi dasar</b>	:	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
<b>Indikator</b>	:	<b><i>Pertemuan Pertama :</i></b> 3.4.1. Mengungkapkan struktur teks eksposisi <b><i>Pertemuan Kedua :</i></b> 3.4.2. Membandingkan kebahasaan teks eksposisi

<b>Materi</b>	:	Fakta: Contoh Teks Eksposisi Konsep: Struktur Teks Eksposisi Prinsip: Kebahasaan Teks Eksposisi
---------------	---	--

**Instrumen:**

1. **Soal Pertemuan Pertama** : Analisislah struktur teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!*
  2. **Soal Pertemuan Kedua** : Temukan kebahasaan pada teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Alam* serta *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!*
1. Bacalah teks kemudian, Analisislah struktur teks eksposisi ***Dampak Negatif Industri*** dengan mengisi tabel berikut!

***Teks Eksposisi 1***

**Dampak Negatif Industri**

(6) Kita tahu bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan keseimbangan yang tepat antara gas oksigen dengan gas karbon dioksida. Namun, keseimbangan itu berpotensi terganggu oleh industri. Apabila keseimbangan itu terganggu, akan kacaulah keberlangsungan semua bentuk kehidupan. Dunia tumbuhan setiap tahun menghasilkan 94 miliar ton gas oksigen. Sementara itu, jasad renik, hewan, dan manusia menghisap oksigen dan menghembuskan gas karbon dioksida ketika bernafas. Gas karbon dioksida ini dimanfaatkan tumbuhan sebagai bahan bakar pembuatan gula, zat pati, selulosa, asam amino, dan lemak. Kesemuannya merupakan hasil tumbuhan yang ikut menunjang kehidupan manusia dan segala aktivitasnya.

(7) Sudah dimaklumi bahwa di dalam udara yang dihirup makhluk hidup itu kadar oksigennya 21 persen. Kadar yang selama ini tetap terpelihara. Namun, setiap tahun dunia industry menghabiskan 41 persen oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan untuk menggerakkan roda perindustrian itu. Kalau dituliskan di dalam bilangan nyata, oksigen yang dihabiskan oleh industry sekitar 400 ton setiap menit yang diambil dari udara tanpa pengembalian. Meskipun bilangan itu cukup besar, memang belum sampai membuat kita

sesak nafas. Hal itu disebabkan oleh kekayaan oksigen bumi sekitar 1,2 miliar ton. Jika bumi kehilangan 400 ton setiap menit yang diambil industri, belumlah ada artinya.

(8) (a) Akan tetapi, harus diingat bahwa bersamaan dengan penyusutan oksigen bumi itu, udara juga terus dipasoki juga gas karbon dioksida oleh industri. (b) Karbon dioksida yang kadarnya di dalam udara selalu meningkat ini disebabkan oleh industri. (c) Hal ini lambat laun akan menghangatkan udara di atas bumi sehingga ada perkiraan bahwa dalam jangka waktu satu abad dari sekarang, daerah-daerah kutub akan terpanasi dan naik 10 derajat celsius. (d) Selain hawa akan terasa panas, permukaan air laut akan naik puluhan meter karena mencairnya es kutub.

(9) (a) Pengambilan oksigen dan pemasokan karbon dioksida kenyataannya telah mengganggu keseimbangan yang sudah ada meskipun pengaruhnya terasa sangat kecil. (b) Selain gas karbon dioksida, industri juga menyemburkan sejumlah besar debu partikel ke atmosfer bumi. (c) Partikel debu yang besar atau agak besar dalam waktu lama akan turun ke bumi atau terbawa hujan. (d) Sedangkan partikel yang ringan akan tetap melayang-layang di udara, membentuk semacam selimut yang menghambat pancaran panas (radiasi) dari permukaan bumi. (e) Akhirnya, sama saja bumi ini akan semakin panas. (f) Keadaan ini telah mulai dirasakan di daerah-daerah industri.

(10) Dengan demikian, pihak pengelola industri harus diperingatkan untuk turun serta menjaga keseimbangan penggunaan oksigen dan pemasokan oksigen dengan mengendalikan emisi karbon dioksida.

*(Dikutip dengan perubahan dari: Suparno, Keterampilan Dasar Menulis, hal: 55-56)*

## ***Teks Eksposisi 2***

### **Mengapa Harus Wirausaha?**

(1) Tahukah Anda, ditaksir populasi penduduk dunia mencapai 6 miliar di akhir 1999 dan tahun 2020, angkanya melonjak menjadi 8 miliar? Apakah Negara-negara di dunia ini sangat menyediakan pekerjaan untuk sedemikian banyak orang? Faktanya, ‘privatisasi’ yang menjadi begitu populer pada decade lalu menunjukkan bahwa mereka “cuci tangan” dari tugas menciptakan pekerjaan yang mengerikan itu. Fakta lainnya, merger, akuisisi, dan restrukturisasi dalam sector swasta lebih sering membuahkan PHK masal.

(2) Bagaimana di Indonesia? Dengan jumlah penduduk sebanyak 258 juta, sanggupkah pemerintah menciptakan lapangan kerja untuk semua usia produktifnya? Tentu saja tidak. Sektor industri yang diunggulkan untuk menyerap tenaga kerja juga tampak tidak perkasa untuk menyerap seluruhnya. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri membuat pengangguran bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 7,24 juta jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen. Bahkan di level magister dan doktoral pun, mencari kerja dengan pendapatan layak pun tidak mudah. Melihat kenyataan demikian, apa yang akan dan harus kita perbuat? Berjejal membuat lowongan kerja? Dana walaupun bisa masuk, kerjanya model kontrak (*outsourcing*) tahunan? Artinya kita hanya mendapat pekerjaan untuk setahun atau dua tahun. Setelah itu kita kena PHK dan menganggur lagi. Karena itu, kita harus berwirausaha.

(3) Di samping banyaknya faktor jumlah penduduk dan sempitnya lapangan kerja, ada banyak alasan mengapa kita harus berwirausaha, antara lain dari sisi keamanan/keamanan, arti hidup, kebebasan, dan penghasilan.

(4) Dari sisi keamanan/keamanan, masih banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi pekerja, staf, eksekutif di perusahaan besar, menjadi PNS posisinya akan mapan dan aman. Padahal, kenyataan menunjukkan bahwa yang namanya “mapan dan aman” berkarier di manapun tidak pernah ada. Lihat Nokia, Blackberry, Sony, dst., perusahaan raksasa sekelas mereka pun limbung sehingga melakukan pemangkasan jumlah karyawannya secara besar-besaran. Tidak tanggung-tanggung, pengurangan karyawan hingga puluhan ribu (lebih dari 25%). Ini menunjukkan bahwa yang namanya keamanan/keamanan dalam pekerjaan semakin rapuh zaman sekarang.

(5) Dari sisi arti hidup, menjadi wirausahawan tentu memberi arti hidup yang lebih besar. Kalau menjadi pekerja, hanya menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kalau menjadi pengusaha, kita bisa menghidupi diri sendiri dan keluarga, serta karyawan



dan keluarganya. Di mata pemerintah/Negara pun jelas kita lebih bermakna karena dengan menjadi pengusaha, kita dapat membantu pemerintah/Negara dalam membuka lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Selain itu, juga membayar pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang jumlahnya bisa lebih besar daripada hanya sebagai pekerja.

(6) Dari sisi kebebasan, dengan menjadi pengusaha, kita memiliki kebebasan yang lebih besar. Dari sisi waktu, pengelolaan keuangan, ekspresi ide kreatif, pengambilan keputusan, dsb, tidak ada lagi yang mengekang/membatasi. Kebebasan identic dengan kemerdekaan. Kebebasan alias kemerdekaan itu nikmat yang sangat besar. Orang-orang yang sudah menjadi pengusaha, sangat menikmati ini dan bakal enggan kembali lagi bekerja sebagai karyawan yang terikat. Keterikatan telah menjelma derita masa lalu yang tak seorang pengusaha pun mau mengalaminya lagi. “Sekali pengusaha, tetap pengusaha,” itulah semboyan para pengusaha yang walaupun tak terucap, hampir pasti tertanam dalam jiwa mereka.

(7) Dari sisi penghasilan, wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, dalam arti, hasilnya tergantung seberapa keras dan cerdas usaha kita disertai ketekunan, kesabaran, dan keuletan. Seorang yang terjun ke dunia usaha harus pantang menyerah. Wirausaha dipandang sebagai seni pertarungan antara hidup dan mati. Karena harus hidup, maka harus menang. Bentuk kemenangan adalah menundukkan konsumen hingga dengan sukarela dan merasa untung menggunakan produk/jasa kita. Makin banyak konsumen menggunakan atau mengambil manfaat dari produk/jasa kita, makin besar penghasilan kita. Sebagai contoh, penulis pernah berbincang-bincang dengan seorang pengusaha bimbel yang memiliki siswa di seluruh Indonesia sebanyak 40.000 orang, tiap siswa membayar Rp2.000.000,00 setahun. Berarti omzet total Rp80 Milyar per tahun. Sebagai usaha jasa, laba bersih sekitar 20%, sebesar Rp16 Milyar per tahun. Maka, dapat dihitung pendapatan pengusaha bimbel itu per bulan sebesar Rp1.3 Milyar. Ingat, itu per bulan.

Dengan demikian, berwirausahalah. Ini yang akan menjamin kelangsungan hidup kita. Sektor wirausahalah yang akan memberi jaminan masa depan di tengah berjubelmua jumlah penduduk dan terbatasnya daya serap sektor industri.

(Maskurun, dari berbagai sumber)

<https://melanisnackpurwokerto.wordpress.com/7-alasan-kenapa-harus-ber-wirausaha/>

(<https://beritagar.id/artikel/berita/data-tps-pengangguran-di-indonesia>)

[https://www.kompasiana.com/usaha-kelompok-maju/mengapa-harus-wirausaha\\_54ffc710a33311546350fd00](https://www.kompasiana.com/usaha-kelompok-maju/mengapa-harus-wirausaha_54ffc710a33311546350fd00)

Analisislah struktur teks *Mengapa Harus Wirausaha?* dengan mengisi tabel berikut ini.

<b>Tesis/ Pernyataan Pendapat</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Penegasan Ulang</b>	

2. Datalah istilah yang terdapat dalam teks *Dampak Negatif Industri* serta *Mengapa Harus Wirausaha?*, kemudian carilah maknanya di dalam KBBI atau dalam Kamus Istilah!

Judul teks : *Dampak Negatif Industri*

<b>No</b>	<b>Istilah</b>	<b>Makna</b>
-----------	----------------	--------------

1.	Oksigen	Gas yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi; zat asam; unsur dengan nomor atom 8, berlambang O, dan bobot atom 15,9994; O <sub>2</sub>
2.	Karbon dioksida	Senyawa karbon dengan oksigen yang berupa gas tanpa warna, lebih berat dari udara, tidak terbakar, dan larut dalam air (digunakan dalam alat pemadam kebakaran)'CO <sub>2</sub>
3.		
4.		
5.		
6.		
dst.		

Judul teks : *Mengapa Harus Wirausaha?*

No	Istilah	Makna
1.	Populasi	
3.	Privatisasi	
4.	Dekade	
5.		
6.		
dst.		

**Rubrik Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

**Nama kelompok** : .....

**Kelas** : .....

**Tanggal Penugasan** : .....

**Pedoman penyekoran:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	50	50
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	35	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	15	
2	Menemukan dengan benar 6 kebahasaan teks eksposisi	50	50
	Menemukan dengan benar 3 kebahasaan teks eksposisi	35	
	Menemukan dengan benar 1 kebahasaan teks eksposisi	15	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>100</b>

**Kunci jawaban soal pertemuan pertama:**

<b>Tesis/Pernyataan</b>	(1) Tahukah Anda, ditaksir populasi penduduk dunia mencapai 6 miliar di akhir 1999 dan tahun 2020, angkanya melonjak menjadi 8 miliar? Apakah Negara-negara di dunia ini sangat menyediakan pekerjaan untuk sedemikian banyak orang?
<b>Pendapat</b>	

	<p>Faktanya, ‘privatisasi’ yang menjadi begitu populer pada decade lalu menunjukkan bahwa mereka “cuci tangan” dari tugas menciptakan pekerjaan yang mengerikan itu. Fakta lainnya, merger, akuisisi, dan restruksisasi dalam sector swasta lebih sering membuahkan PHK masal.</p>
<b>Argumentasi</b>	<p>(2) Bagaimana di Indonesia? Dengan jumlah penduduk sebanyak 258 juta, sanggupkah pemerintah menciptakan lapangan kerja untuk semua usia produktifnya? Tentu saja tidak. Sektor industri yang diunggulkan untuk menyerap tenaga kerja juga tampak tidak perkasa untuk menyerap seluruhnya. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beebraapa sektor industri membuat pengangguran bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 7,24 juta jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen. Bahkan di level magister dan doktoral pun, mencari kerja dengan pendapatan layak pun tidak mudah. Melihat kenyataan demikian, apa yang akan dan harus kita perbuat? Berjejal membuat lowongan kerja? Dana kalaupun bisa masuk, kerjanya model kontrak (<i>out sorsing</i>) tahunan? Artinya kita hanya mendapat pekerjaan untuk setahun atau dua tahun. Setelah itu kita kena PHK dan menganggur lagi. Karena itu, kita harus berwirausaha.</p>
<b>Argumentasi</b>	<p>(4) Dari sisi keamanan/keamanan, masih banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi pekerja, staf, eksekutif di perusahaan besar, menjadi PNS posisinya akan mapan dan</p>

	<p>aman. Padahal, kenyataan menunjukkan bahwa yang namanya “mapan dan aman” berkarier di manapun tidak pernah ada. Lihat Nokia, Blackberry, Sony, dst., perusahaan raksasa sekelas mereka pun limbung sehingga melakukan pemangkasan jumlah karyawannya secara besar-besaran. Tidak tanggung-tanggung, pengurangan karyawan hingga puluhan ribu (lebih dari 25%). Ini menunjukkan bahwa yang namanya keamanan/keamanan dalam pekerjaan semakin rapuh zaman sekarang.</p>
<p><b>Argumentasi</b></p>	<p>(5) Dari sisi arti hidup, menjadi wirausahawan tentu memberi arti hidup yang lebih besar. Kalau menjadi pekerja, hanya menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kalau menjadi pengusaha, kita bisa menghidupi diri sendiri dan keluarga, serta karyawan dan keluarganya. Di mata pemerintah/Negara pun jelas kita lebih bermakna karena dengan menjadi pengusaha, kita dapat membantu pemerintah/Negara dalam membuka lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Selain itu, juga membayar pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang jumlahnya bisa lebih besar daripada hanya sebagai pekerja.</p>
<p><b>Penegasan Ulang</b></p>	<p>(7) Dari sisi penghasilan, wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, dalam arti, hasilnya tergantung seberapa keras dan cerdas usaha kita disertai ketekunan, kesabaran, dan keuletan. Seorang yang terjun ke dunia usaha harus pantang menyerah. Wirausaha dipandang sebagai seni pertarungan antara hidup dan mati. Karena harus hidup, maka harus menang. Bentuk kemenangan adalah menundukkan konsumen hingga dengan sukarela dan merasa untung menggunakan produk/jasa kita. Makin banyak konsumen menggunakan atau mengambil manfaat dari produk/jasa kita, makin besar penghasilan kita. Sebagai contoh, penulis pernah berbincang-bincang dengan seorang pengusaha bimbel yang memiliki</p>

	<p>siswa di seluruh Indonesia sebanyak 40.000 orang, tiap siswa membayar Rp2.000.000,00 setahun. Berarti omzet total Rp80 Milyar per tahun. Sebagai usaha jasa, laba bersih sekitar 20%, sebesar Rp16 Milyar per tahun. Maka, dapat dihitung pendapatan pengusaha bimbel itu per bulan sebesar Rp1.3 Milyar. Ingat, itu per bulan.</p> <p>Dengan demikian, berwirausahalah. Ini yang akan menjamin kelangsungan hidup kita. Sektor wirausahalah yang akan memberi jaminan masa depan di tengah berjubelmua jumlah penduduk dan terbatasnya daya serap sektor industri.</p>
--	--

**Kunci jawaban soal pertemuan kedua :**

*Dampak Negatif Industri*

No	Istilah	Makna
1	Oksigen	Gas yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi; zat asam; unsur dengan nomor atom 8, berlambang O, dan bobot atom 15,9994; O <sub>2</sub>
2	Karbon dioksida	Senyawa karbon dengan oksigen yang berupa gas tanpa warna, lebih berat dari udara, tidak terbakar, dan larut dalam air (digunakan dalam alat pemadam kebakaran)'CO <sub>2</sub>
3	Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
4	Jasad renik	Mikroorganisme
5	Selulosa	Polisakarida yang dihasilkan oleh sitoplasma sel tanaman yang membentuk dinding sel
6	Asam amino	Komponen utama penyusun protein sebagai bahan dasar pembentuk sel, otot, dan system kekebalan tubuh.

7	Partikel	Unsur butir (dasar) benda atau bagian benda yang sangat kecil dan berdimensi; materi yang sangat kecil; zarah
8	Atmosfer	Lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km (terutama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain)
9	Emisi	Pancaran; pemancaran cahaya, panas, atau electron dari suatu permukaan benda padat atau cair

*Mengapa Harus Wirausaha?*

No	Istilah	makna
1	Populasi	Seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah
2	Privatisasi	Penjualan sebagai atau semua saham sebuah perusahaan milik pemerintah kepada publik, baik melalui penjualan langsung ke perusahaan swasta nasional dan asing maupun melalui bursa efek
3	Dekade	Masa 10 tahun; dasawarsa
4	Merger	Penggabungan dua atau lebih perusahaan di bawah satu pemikiran
5	Akuisisi	Pemindahan kekuasaan perusahaan atau aset
6	Restrukturisasi	Penataan kembali
7	Sektor	Lingkungan suatu usaha
8	Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
9	Periode	Kurun waktu; lingkaran waktu (masa)
10	Diploma	Surat keterangan resmi yang menyatakan telah tamat sekolah (lulus ujian dan sebagainya)
11	Sarjana	Gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi
12	Magister	Gelar akademis pada tingkat strata dua sebelum gelar doctor



13	Doktoral	Gelar akademik yang diberikan kepada lulusan doktor; ujian terakhir di perguruan tinggi
14	Identik	Sama benar; tidak berbeda sedikit pun; sama dan sebangun
15	Konsumen	Pemakai barang hasil produksi
16	Wirasaha	Wiraswasta (orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengayur permodalan operasinya)
17	Omzet	Jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

### PENUGASAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMK SEMESTA BUMIAYU	
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia	
<b>Kelas</b>	:	X / 10	
<b>Kompetensi dasar</b>	:	4.3	Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.
<b>Indikator</b>	:	4.3.1	Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi
		4.3.2	Menyusun teks eksposisi
<b>Materi</b>	:	Teks Eksposisi	

### *Kisi-kisi*

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal
------------------	-----	--------------	----------------	---------

<p>4.4 Mengontruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan</p>	<p>4.4.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi</p>	<p>Gagasan pokok Gagasan penjelas</p>	<p>Disediakan sebuah gagasan utama, peserta didik mengembangkan dengan menambahkan gagasan penjelas yang sesuai.</p>	<p>1</p>
	<p>4.4.2 Menyusun teks eksposisi</p>	<p>Teks eksposisi</p>	<p>Disajikan suatu gagasan pokok atau topik, peserta didik menyusun teks eksposisidengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.</p>	<p>2</p>

***Instrumen***

***Tugas:***

6. Lengkapilah gagasan utama yang disajikan dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi!
7. Dengan kembangkan gagasan pokok atau topik yang telah disediakan ke dalam teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan!

### **Pedoman Penyelesaian Tugas**

<b>No soal</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor maksimal</b>
1.	Gagasan pendukung tepat dan menguatkan teks eksposisi	90-100	100
	Gagasan pendukung cukup tepat dan cukup menguatkan teks eksposisi	80-89	
	Gagasan pendukung kurang tepat dan kurang menguatkan teks eksposisi	70-79	
	Gagasan pendukung tidak tepat dan tidak menguatkan teks eksposisi	0-69	
2.	Merumuskan kalimat tesis dengan tepat	8-10	20
	Merumuskan kalimat tesis kurang tepat.	4-7	
	Merumuskan kalimat tesis salah.	0-3	
	Argumen tepat dan lengkap.	8-10	20
	Argumen tepat tapi kurang lengkap.	4-7	
	Argumen kurang mendukung tesis.	0-3	
	Merumuskan kalimat penegasan ulang dengan tepat.	8-10	20
	Merumuskan kalimat penegasan ulang kurang tepat.	4-7	

	Merumuskan kalimat penegasan salah.	0-3	
	Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat.	8-10	20
	Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang kurang tepat.	4-7	
	Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang tidak tepat	0-3	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 6 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Menentukan pokok-pokok isi tersirat dalam teks anekdot
	3.5.2 Menentukan penyebab kelucuan dalam teks anekdot
	3.5.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat dalam teks anekdot

4.5 Mengontruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot	4.5.1 Merumusakan makna tersirat dalam teks anekdot 4.5.2 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran melalui daring, setelah peserta didik melakukan kegiatan membaca teks, serta diskusi antara guru dan peserta didik, peserta didik dapat (1) mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat dan (2) mengontruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot dengan penuh tanggung jawab, disiplin, bekerja keras, dan bekerja sama.

### D. Materi Pembelajaran

Fakta : teks anekdot

Konseptual : pengertian, tujuan, struktur, dan makna tersirat teks anekdot

Prosedural : langkah-langkah mengontruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot

Metakognitif : penerapan mengontruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot

### E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran daring dengan metode diskusi dan tanya jawab melalui aplikasi

### F. Media dan Alat Pembelajaran

#### Media

1. LKPD
2. *Power Point* berisi tujuan pembelajaran materi dan teks
3. *Google meet, google form, google calssroom, dan whatsapp group (WAG)*

#### Alat

1. Leptop

### G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Internet

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 KD 3.5 (Sinkron – Asinkron)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik melalui WAG dan membagikan link <i>zoom</i> atau <i>google meet</i></li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi presensi yang dibagikan melalui <i>google form</i></li> <li>3. Guru dan siswa melakukan pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui <i>zoom</i> atau <i>google meet</i></li> <li>4. Peserta didik mengiapkan diri agar siap untuk belajar dan bersikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Guru mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya</li> <li>6. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</li> </ol>	<p>Religius – PPPK</p> <p>Integritas</p> <p>Kemandirian - PPK</p>	5 menit

	sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>7. Guru menampilkan <i>power point</i> melalui <i>screen share</i> yang ada pada <i>zoom</i> atau <i>google meet</i></p> <p>Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara :</p> <p>8. Peserta didik membaca dan mengamati tujuan pembelajaran, materi, serta contoh teks anekdot dan contoh evaluasi makna tersirat yang ada pada <i>power point</i></p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar teks anekdot maupun materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis dengan santun.</p> <p>10. Peserta didik menanya tentang materi dan hal terkait teks anekdot dengan santun.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan pada <i>google classroom</i></p>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir Kritis (<i>Critical thinking</i>) – 4C</p> <p>Kreativitas (<i>Creativity</i>) – 4C</p> <p>Komunikasi (<i>Communication</i>)</p>	50 menit



	<p>(Guru menyelesaikan pertemuan daring [tatap muka] dengan ucapan terima kasih)</p> <p>12. Peserta didik mulai membuka LKPD yang ada pada <i>google classroom</i></p> <p>13. Peserta didik mengerjakan LKPD sambil berdiskusi dengan temannya ataupun dengan guru melalui WAG untuk menentukan pokok isi tersirat, penyebab kelucuan, dan mengevaluasi makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca dengan tanggung jawab</p> <p>14. Peserta didik mengumpulkan LKPD melalui <i>google classroom</i></p>	<p>HOTS Kerja sama (<i>Collaborative</i>) – 4C</p> <p>Berpikir Kritis (<i>Critical thinking</i>) – 4C</p> <p>Kreativitas (<i>reativity</i>) – 4C</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>15. Guru menyampaikan penilaian secara umum terhadap beberapa pekerjaan peserta didik melalui WAG</p> <p>16. Guru memberikan satu atau dua pertanyaan melalui WAG dan ditanggapi oleh peserta didik</p> <p>17. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran pertemuan selanjutnya</p> <p>18. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>		5 menit
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap, kreatifitas (sesi diskusi), jujur (tugas tidak plagiat</p>			

teman atau *copy-paste*), tanggung jawab (menyelesaikan tugas), dan disiplin (presensi kelas).

### Pertemuan 2 KD 4.5 (Asinkron)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui WAG</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi presensi yang dibagikan melalui <i>google form</i></li> <li>3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar dan bersikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>4. Guru mengaitkan materi/<i>kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>kegiatan</i> sebelumnya yang disampaikan dalam forum <i>google classroom</i>.</li> <li>5. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan dalam forum <i>google classroom</i>.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membagikan bahan pembelajaran yang berisikan tujuan pembelajaran dan materi pada <i>google classroom</i> Peserta didik diberi rangsangan untuk untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara :</li> <li>7. Peserta didik membaca dan mengamati tujuan pembelajaran dan materi yang ada pada <i>google classroom</i>.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan</li> </ol>	50 menit

	<p>pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis dengan santun melalui kolom komentar yang ada pada <i>google classroom</i>.</p> <p>9. Peserta didik menanya tentang materi dengan santun melalui kolom komentar yang ada pada <i>google classroom</i>.</p> <p>10. Guru membagikan LKPD dan meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan pada <i>google classroom</i></p> <p>11. Peserta didik mulai membuka LKPD yang ada pada <i>google classroom</i></p> <p>12. Peserta didik berdiskusi dengan temannya ataupun dengan guru melalui WAG untuk merumuskan makna tersirat teks anekdot yangdibaca dengan tanggung jawab.</p> <p>13. Peserta didik mulai mengerjakan LKPD untuk soal 1, yaitu merumuskan makna tersirat teksanekdot</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>14. Guru memberikan pertanyaan melalui WAG</p> <p>15. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran pertemuan selanjutnya.</p> <p>16. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

### Pertemuan 3 KD 4.5 (Asinkron)

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui WAG</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi presensi yang dibagikan melalui <i>google form</i></li> <li>3. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar dan bersikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>4. Guru mengaitkan materi/<i>kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamanpeserta didik dengan materi/</li> </ol>	5 menit

	<p><i>kegiatan sebelumnya yang disampaikan dalam forum google classroom.</i></p> <p>5. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan dalam forum <i>google classroom</i>.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>6. Melalui forum <i>google classroom</i> guru meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan LKPD soal 2, yaitu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang masih mengalami masalah melalui WAG</p> <p>8. Peserta didik bertanya terkait masalah yang dihadapi melalui WAG</p> <p>9. Peserta didik melanjutkan mengerjakan LKPD, yaitu <b>menyusun</b> kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot</p> <p>10. Peserta didik mengumpulkan LKPD melalui <i>google classroom</i></p>	50 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>11. Guru memberikan satu atau dua pertanyaan melalui WAG</p> <p>12. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran pertemuan selanjutnya</p> <p>13. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1:

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan bagian-bagian anekdot

#### a. Instrumen

##### 1. Analisis struktur:

Tunjukkan bagian-bagian anekdot tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

	Inti pokok
1) Abstrak	

2) Orientasi	
3) Even	
4) Krisis	
5) Reaksi	
6) Koda	
7) Riorientasi	

2. Analisis kebahasaan :

Tunjukkan kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi sebab akibat!

3. Tunjukkan kalimat yang menggunakan majas metafora!

4. Apakah arti tersirat istilah / ungkapan berikut :

- a) Tikus berdasi :
- b) Ikut arus :
- c) Melawan arus :
- d) Modus operandi :
- e) Cara kotor :

5. Tunjukkan peribahasa dalam anekdot di atas dan jelaskan artinya!

**b.Kunci jawaban :**

1. Analisis struktur:

Tunjukkan bagian-bagian anekdot tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

	Inti pokok
1) Abstrak	Banyak petinggi yang disebut sebagai tikus berdasi (paragraf 1)
2) Orientasi	Di negeri beruang hitam ada banyak dinas, salah satunya adalah dinas prasarana publik yang pekerjaannya antara lain pembangun dan merawat jalan-jalan raya negeri itu. Salah satu proyek yang telah mendapat persetujuan DPR ialah renovasi jalan arteri di pantai selatan sepanjang 120 km. Pagu anggaran renovasi itu ditetapkan sebesar 500 milyar. Sesuai dengan peraturan perundangan. Proyek

	sebesar itu tidak boleh dilakukan melalui penunjukan langsung, tetapi harus melalui lelang. (paragraf 2)
3) Even	Kontraktor A mengajukan penawaran 400 milyar, selanjutnya Kontraktor B mengajukan penawaran sebesar 450 milyar. Kemudian kontraktor C mengajukan penawaran sebesar 499 milyar. (paragraf 3, 4, dan 5)
4) Krisis	Pada pengumuman lelang, ternyata pemenang lelang jatuh pada kontraktor C. Maka kontraktor A protes, “penawaran kami kan paling rendah, kenapa kami kalah? Apa tuan tidak keliru dalam memutuskan pemenang lelang?” (paragraf 6)
5) Reaksi	Panitia lelang menjawab, “tidak keliru tuan. Penetapan pemenang lelang sudah sesuai prosedur perusahaan tuan boros sehingga kalah. (paragraf 7)
6) Koda	Kontraktor A melongo “O.. begitu? Ya, kami paham kelak kami akan mengajukan penawaran yang lebih efisien lagi” jawabnya dengan nada kesal (paragraf 8)
7) Riorientasi	Begitulah sekelumit cerita lelang proyek di negeri beruang hitam yang aneh tapi nyata.

2. Tunjukkan kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi sebab akibat!  
“tidak keliru tuan. Penetapan pemenang lelang sudah sesuai prosedur perusahaan tuan boros sehingga kalah” terdapat pada paragraf 7
3. Tunjukkan kalimat yang menggunakan majas metafora!  
Masuk kandang kambing mengembik, masuk kandang kerbau menguak.
4. Apakah arti tersirat istilah / ungkapan berikut :
  - a) Tikus berdasi : sebutan untuk seorang koruptor yang menjabat sebagai aparat negara
  - b) Ikut arus : mengikuti orang yang salah
  - c) Melawan arus : tidak mengikuti orang yang salah

- d) Modus operandi : menjalankan rencana kejahatan  
 e) Cara kotor : cara yang tidak baik atau curang
5. Tunjukkan peribahasa dalam anekdot di atas dan jelaskan artinya!

Melawan arus

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
16.	1	10
17.	2	10
18.	3	10
19.	4	10
20.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
16.	Menjawab dengan lengkap	10
17.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
18.	Menjawab tidak lengkap	6
19.	Asal menjawab	4
20.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ maksimal} \times 100$$

**Pertemuan ke-2**

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot

**a. Instrumen :**

Bacalah teks yang berjudul “*Sayembara Menangkap Kelinci Putih*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan!

6. Di negeri antah berantah terdapat 3 lembaga keamanan, sebutkan!
7. Bagaimana hubungan antar ketiga lembaga tersebut!
8. Bagaimana langkah sang Raja untuk menunnjukan lembaga mana yang paling hebat?
9. Menurut kalian apakah langkah sang Raja dalam menguji kehebatan ketiga lembaga keamanan tersebut tepat? Apa alasannya?
10. Apa kritik dan sindiran yang hendak ditunjukkan kepada intel?

**b. Kunci jawaban :**

6. Di negeri antah berantah terdapat 3 lembaga keamanan, sebutkan!  
Intel, tentara dan polisi.
7. hubungan antar ketiga lembaga tersebut saling bertentangan karena mereka menganggap bahwa keamanan masing-masinglah yang paling hebat.
8. Langkah sang Raja untuk menunnjukan lembaga mana yang paling hebat ialah dengan melepas tiga ekor kelinci putih secara diam-diam dengan kawasan hutan yang berbeda. Lalu lembaga keamanan tersebut diminta untuk mencari dan menangkapnya dalam keadaan hidup diarea hutan masing-masing.
9. Langkah sang Raja dalam menguji kehebatan ketiga lembaga keamanan tersebut tepat. Karena, dengan menguji kehebatan ketiga tim lembaga tersebut tidak akan lagi ada yang mengklaim bahwa korpsnya lah yang paling hebat.
10. kritik dan sindiran yang hendak ditunjukkan kepada intel adalah tong kosong nyaring bunyinya. Mereka yang menganggap bahwa masing-masing dari ketiga tim keamanan yang paling hebat nyatanya menyerah juga.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
21.	1	10



22.	2	10
23.	3	10
24.	4	10
25.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
21.	Menjawab dengan lengkap	10
22.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
23.	Menjawab tidak lengkap	6
24.	Asal menjawab	4
25.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	u. Lengkap dan rinci	4
	v. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	w. Kurang lengkap dan terinci	2
2.	x. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
	Organisasi :	
	u. Teratur dan logis	4
	v. Teratur tetapi tidak logis	3
3.	w. Tidak tepat dan sesuai	2
	x. Kurang teratur dan kurang logis	1
	Pilihan kata :	
	u. Tepat dan sesuai	4
	v. Kurang tepat dan sesuai	3
	w. Tidak tepat dan sesuai	2

	x. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat : u. Mudah dipahami v. Sedikit sulit dipahami w. Sulit dipahami x. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca : u. Tidak ada yang salah v. Sedikit salah w. Banyak salah x. Salah semua	4 3 2 1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

  
Kholifah Indra Rodiyana

Mengetahui,  
Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 4 x 30 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	3.6.1 Memeriksa struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) 3.6.2 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) 3.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.
2.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	2.6.1 Membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajar dengan penerapan pendekatan *STEAM*, adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah :

7. Setelah mengamati contoh teks anekdot, peserta didik mampu memeriksa struktur isi teks anekdot.
8. Setelah melihat dan membaca teks pada tampilan *slide power point*, peserta didik dapat menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).
9. Setelah mengidentifikasi teks pada *slide power point* di layar, siswa mampu menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.
10. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu membuat peta pikiran tentang struktur dan kebahasaan teks anekdot.
11. Setelah membandingkan dengan contoh teks lain yang ditampilkan/ditemukan, peserta didik mampu membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan.
12. Setelah memperhatikan kesalahan yang ada dalam teks yang dibuat sebelumnya, peserta didik mampu menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

### **D. Materi Pembelajaran**

Teks anekdot, meliputi :

1. Ciri-ciri teks anekdot
2. Struktur teks anekdot
3. Makna kata, istilah, dan isi teks anekdot
4. Kaidah kebahasaan teks anekdot

### **E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : tanya jawab, diskusi, kartu kata, eksplorasi, penugasan
3. Model : *SSTEAM* (pertemuan pertama) *PjBL* (pertemuan kedua)

### **F. Media, Alat dan Struktur Pembelajaran**

1. Media :

- a. Internet : Ulasan Materi Teks Anekdot  
<https://gabrielwinata.blogspot.com/2018/09/ulasan-materi-teks-anekdot.html>
- b. Multimedia : Video Animasi Teks Anekdot  
<https://www.youtube.com/watch?v=GapU-ND0iDw>
- c. PPT (*Power Point*)

2. Alat/Bahan

Laptop, LCD, Buku, Pulpen, Kertas, Teks Anekdot (3 contoh teks)

**G. Bahan dan Sumber Belajar**

- 1. Buku Siswa : Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- 2. Buku guru : Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- 3. Literatur lainnya : Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama (@ 4 x 30 menit)**

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Kelas dilanjutkan dengan <b>berdoa</b> yang dipimpin oleh peserta didik/ketua kelas. 4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri (termasuk kelengkapan seragam resmi) dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 5. Peserta didik <b>menyimak</b> apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan <b>mengaitkan dengan pengalamannya</b> sebagai bekal pelajaran berikutnya.	10 menit

	<p>(<b>Communication-4C</b>)</p> <p>6. Peserta didik <b>bertanya jawab</b> dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya (<b>4C-Collaboration Saintifik - Menanya</b>)</p> <p><b>Tahap 1: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</b></p> <p>7. Siswa <b>menyimak apersepsi</b> dengan mengingat kembali tentang pembelajaran yang lalu.</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (<b>Communication-4C</b>)</p> <p>9. Guru membangkitkan semangat peserta didik sebelum memulai pelajaran dengan memberi motivasi.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</b></p> <p>10. Peserta didik membentuk 4 kelompok siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p> <p>11. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja (LKPD)</p> <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi</b></p> <p>12. Peserta <b>mengamati media</b> yang ada dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. membaca contoh teks anekdot</li> <li>b. mencermati uraian yang berkaitan dengan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, koda)</li> <li>c. membaca contoh teks anekdot yang lain</li> </ul> <p>13. Peserta didik <b>menanyakan</b> unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, koda) (<b>Communication-4C</b>)</p> <p>14. Peserta didik <b>mendengarkan</b> dan <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang unsur-unsur dan struktur teks anekdot melalui tampilan <i>slide power point</i>.</p>	100 menit

	<p>15. Peserta dan guru membuat kalimat tanya yang tepat berdasarkan tampilan media <i>power point</i> yang disajikan. (<i>Communication, Collaboration, dan Creativity-4C</i>)</p> <p><b>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok</b></p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok <b>mengamati</b> tampilan media yang berisi contoh teks anekdot yang disiapkan dan mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)</p> <p>17. Peserta didik secara berkelompok <b>mengeksplorasi</b> untuk dapat menemukan unsur-unsur dan struktur teks anekdot.</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok <b>mengidentifikasi</b> dan <b>menuliskan</b> struktur teks anekdot serta <b>membuat peta pikiran</b> tentang teks anekdot (<i>Critical Thinking and Problem Formulation-4C</i>)</p> <p>19. Peserta didik <b>mengasosiasi</b> dengan <b>mendiskusikan</b> hasil temuan terkait unsur-unsur dan struktur teks</p> <p>20. Peserta didik <b>mengkomunikasikan</b> dan saling menilai kebenaran, ketepatan kesimpulan antarkelompok menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan <b>bertanya</b> kepada peserta didik yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.</p> <p>22. Guru memberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>23. Guru memberikan evaluasi berbentuk kuis atau pertanyaan singkat.</p> <p><b>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</b></p> <p>24. Peserta didik mengerjakan evaluasi (<b>bertanggung jawab</b>)</p> <p>25. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p>	<p>10 menit</p>

	<p><b>Tahap 6: Pemberian Penghargaan Kelompok</b></p> <p>26. Guru memberikan penghargaan nilai tambahan untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>27. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>- Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>- Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?</li> </ul> <p>28. Peserta didik <b>menganalisis</b> kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (<i>Critical Thinking and Communication-4C</i>)</p> <p>REMEDIAL</p> <p>29. Peserta didik diajak untuk selalu <b>mensyukuri</b> nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi (religiusitas)</p> <p>30. <b>Kegiatan belajar ditutup dengan doa</b> dan dipimpin oleh peserta didik yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. (religiusitas)</p>	
--	--	--

**Pertemuan Kedua (@ 4 x30 menit)**

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan <b>berdoa</b> yang dipimpin oleh</li> </ol>	10 menit



	<p>pesertadidik/ketua kelas.</p> <p>4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri (termasuk kelengkapan seragam resmi) dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik <b>menyimak</b> apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan <b>mengaitkan dengan pengalamannya</b> sebagai bekal pelajaran berikutnya. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>6. Peserta didik <b>bertanya jawab</b> dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya (<b>4C-Collaboration Saintifik - Menanya</b>)</p> <p><b>Tahap 1: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</b></p> <p>7. Siswa <b>menyimak apersepsi</b> dengan mengingat kembali tentang pembelajaran yang lalu.</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>9. Guru membangkitkan semangat peserta didik sebelum memulai pelajaran dengan memberi motivasi.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</b></p> <p>10. Peserta didik membentuk 4 kelompok siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p> <p>11. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja (LKPD)</p> <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi</b></p> <p>12. Peserta <b>mengamati media</b> yang ada dengan:</p> <p>a. membaca isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot</p> <p>b. mencermati uraian yang berkaitan dengan isi teks dan</p>	100 menit

	<p>ciri kebahasaan teks anekdot</p> <p>c. membaca contoh teks anekdot yang lain dan mengamati isi teks dan ciri kebahasaan di dalamnya</p> <p>13. Peserta didik <b>menanyakan</b> isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>14. Peserta didik <b>mendengarkan</b> dan <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot melalui tampilan <i>slide power point</i>.</p> <p>15. <b>Peserta dan guru membuat kalimat tanya</b> yang tepat berdasarkan tampilan media <i>power point</i> yang disajikan mengenai isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot. (<i>Communication, Collaboration, dan Creativity-4C</i>)</p> <p><b>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok</b></p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok <b>mengamati</b> tampilan media yang berisi isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot yang disiapkan dan mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)</p> <p>17. Peserta didik secara berkelompok <b>mengeksplorasi</b> untuk dapat menemukan isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot.</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok <b>mengidentifikasi</b> dan <b>menuliskan</b> isi teks dan ciri kebahasaan serta <b>membuat peta pikiran</b> tentang kaidah kebahasaan teks anekdot (<i>Critical Thinking and Problem Formulation-4C</i>)</p> <p>19. Peserta didik <b>mengasosiasi</b> dengan <b>mendiskusikan</b> hasil temuan terkait isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot</p> <p>20. Peserta didik <b>mengkomunikasikan</b> dan saling menilai kebenaran, ketepatan kesimpulan antarkelompok menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</p>	
--	--	--

	<p>21. Guru memberikan kesempatan <b>bertanya kepada peserta didik</b> yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.</p> <p>22. Guru memberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>23. Guru memberikan evaluasi berbentuk kuis atau pertanyaan singkat.</p> <p><b>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</b></p> <p>24. Peserta didik mengerjakan evaluasi (<b>bertanggung jawab</b>)</p> <p>25. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p><b>Tahap 6: Pemberian Penghargaan Kelompok</b></p> <p>26. Guru memberikan penghargaan nilai tambahan untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>27. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>- Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>- Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?</li> </ul> <p>28. Peserta didik <b>menganalisis</b> kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang isi teks dan ciri kebahasaan teks anekdot (<i><b>Critical Thinking and Communication-4C</b></i>)</p> <p>REMEDIAL</p> <p>29. Peserta didik diajak untuk selalu <b>mensyukuri</b> nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi (religiusitas)</p> <p>30. <b>Kegiatan belajar ditutup dengan doa</b> dan dipimpin oleh peserta didik yang paling aktif dalam kegiatan</p>	10 menit

	pembelajaran. (religiusitas)	
--	------------------------------	--

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis makna dan kebahasaan teks anekdot

#### a. Instrumen

Perbaikilah kesalahan penggunaan kata tugas pada kalimat berikut!

1. Kepada siswa yang belum melunasi SPP diharap ke kantor.
2. Para pemuka agama mendiskusikan tentang dekadensi moral
3. Para pahlawan berjuang demi untuk memperoleh kemerdekaan.
4. Lahan pertanian daripada petani di Jawa makin sempit.
5. Lengkapi bagian rumpang dalam wacana berikut dengan kata tugas pada kalimat berikut!

Pendidikan (1)	kegiatan preventif (2)	efektif (3)
menanamkan pengetahuan (4)	masyarakat (5)	bahaya
penyalahgunaan narkoba.		
Usaha lain (6)	banyak kaitannya (7)	pendidikan (8)
kesehatan, mengingat (9)	dasarnya penyalahgunaan narkoba	
bertentangan (10)	cara hidup sehat (11)	kesehatan jasman,
rohani	sosisal. Tujuan pembangunan kesehatan (12)	tercapainya
kemampuan hidup sehat (13)	penduduk (14)	dapat mewujudkan
kesejahteraan tidak hanya lahiriah (15)	batiniah.	

#### b. Kunci jawaban

1. Bagi siswa yang belum melunasi SPP diharap ke kantor
2. Pemuka agama mendiskusikan tentang dekadensi moral
3. Para pahlawan berjuang demi memperoleh kemerdekaan.
4. Lahan pertanian di Jawa makin sempit.
5. Lengkapi bagian rumpang dalam wacana berikut dengan kata tugas pada kalimat berikut!

Pendidikan (1) adalah kegiatan preventif (2) dan efektif (3) yang dapat menanamkan pengetahuan (4) di masyarakat (5) serta bahaya penyalahgunaan narkoba.

Usaha lain (6) juga banyak kaitannya (7) dengan pendidikan (8) dan kesehatan, mengingat (9) pada dasarnya penyalahgunaan narkoba bertentangan (10) dari cara hidup sehat (11) untuk kesehatan jasman, rohani dan sosial. Tujuan pembangunan kesehatan (12) akan tercapainya kemampuan hidup sehat (13) pada penduduk (14) yang dapat mewujudkan kesejahteraan tidak hanya lahiriah (15) dan batiniah.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
26.	1	10
27.	2	10
28.	3	10
29.	4	10
30.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
26.	Menjawab dengan lengkap	10
27.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
28.	Menjawab tidak lengkap	6
29.	Asal menjawab	4
30.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	a. Lengkap dan rinci	4

	b. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Organisasi :	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur tetapi tidak logis	3
	c. Tidak tepat dan sesuai	2
	d. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata :	
	a. Tepat dan sesuai	4
	b. Kurang tepat dan sesuai	3
	c. Tidak tepat dan sesuai	2
	d. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat :	
	a. Mudah dipahami	4
	b. Sedikit sulit dipahami	3
	c. Sulit dipahami	2
	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit salah	3
	c. Banyak salah	2
	d. Salah semua	1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Kholifah Indra Rodiyana

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Cerita Rakyat (Hikayat)  
Kelas / Semester : X / 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 4 x 30 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami dan menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Memahami dan menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan	3.7.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi hikayat 3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat/hikayat 3.7.3 Mengidentifikasi nilai osisal, nilai agama, nilai budaya, nilai moral dalam cerita rakyat

	3.7.4 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan ekhidupan saat ini
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca	4.7.1 Menulis kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis 4.7.2 Mempresentasikan teks eksposisi berdasarkan isi dan nilai-nilai hikayat yang telah disusun

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran diskoveri, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri atau karakteristik hikayat, dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat dengan pola penyajian karakter tokohnya dan nilai nilai yang terdapat dalam hikayat dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks hikayat
2. Nilai-nilai teks hikayat
3. Identifikasi nilai-nilai teks hikayat
4. Kesesuaian nilai-nilai dengan kehidupan saat ini

### E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL

Model : discovery learning

Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
  - Internet
  - Multimedia
2. Alat/bahan
  - LCD, laptop
  - Naskah cerita rakyat (hikayat)



## G. Bahan dan Sumber Belajar

- A. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- B. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- C. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

## H. Kegiatan Pembelajaran

(4 x 30 menit = 120 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dikondisikan untuk merespon salam dan berdoa sebelum belajar.</li> <li>2. Peserta didik merespon persepsi yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan pernahkah membaca cerita rakyat? berasal dari daerah mana cerita rakyat itu?, dan menceritakan tentang apa cerita rakyat itu?.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks hikayat.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>  <i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemb erian rangsangan)	<p>Discovery</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membagi kelompok berdasarkan kriteria tertentu</li> <li>5. Memberikan contoh teks cerita rakyat</li> <li>6. Membaca dan memahami teks cerita rakyat / hikayat</li> </ol>	100 menit
<i>Problem statemen</i> (pertan	<p>Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi menentukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pokok-pokok isi hikayat</li> </ol>	

<p>yaan/identifikasi masalah)</p>	<p>8. Karakteristik teks hikayat  9. Mengidentifikasi nilai nilai teks hikayat  10. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.  11. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</p>	
<p><i>Data prosesing</i>  (Pengolahan data)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks hikayat berupa:  12. Merumuskan pokok-pokok isi hikayat  13. Merumuskan karakteristik hikayat.  14. Mengidentifikasi nilai-nilai hikayat  15. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.  16. Menuliskankembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</p>	
<p>Verification  (Pemeriksaan data)</p>	<p>17. Masing masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kelompoknya dalam diskusi kelas untuk menferifikasikan hasil kerjanya, kelompok lain memberikan tanggapan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok-pokok isi hikayat</li> <li>• Karakteristik teks hikayat</li> <li>• Mengidentifikasi nilai nilai teks hikayat</li> <li>• Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.</li> <li>• Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</li> </ul>	

<p><i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)</p>	<p>18. Di bawah bimbingan pendidik peserta didik menyimpulkan</p> <p>19. Pokok-pokok isi hikayat</p> <p>20. Karakteristik teks hikayat</p> <p>21. Mengidentifikasi nilai-nilai teks hikayat</p> <p>22. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.</p> <p>23. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu:</b></p> <p>29. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>30. Melaksanakan penilaian</p> <p>31. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.</p> <p>32. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	<p>10 menit</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Cerita Rakyat (Hikayat)  
Kelas / Semester : X / 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 4 x 30 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3.8.1 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen hikayat 3.8.2 Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen
2.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai	2.8.1 Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen 2.8.2 Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai 2.8.3 Mempresentasikan teks cerpen yang disusun

**C. Tujuan Pembelajaran**

Pertemuan 1 : Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogic genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran pemodelan, *discovery*, peserta didik dapat membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat, membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen dengan rasa ingin tahu, responsive, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

Pertemuan 2 : Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pemodelan, pedagogic genre, saintifik, dan CLIL dengan membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen dan mengubah teks hikayat ke dalam cerpen dengan rasa ingin tahu, responsive, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks cerita rakyat
2. Karakteristik hikayat
3. Karakteristik bahasa hikayat
4. Nilai-nilai dalam hikayat
5. Alur hikayat dan alur cerpen
6. Mengubah teks hikayat ke dalam cerpen

#### **E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Pedagogik, *Approach scientific*, CLIL

Model : *Discovery learning* (pertemuan pertama),  
Penugasan (pertemuan kedua)

Metode : penugasan, Tanya jawab, diskusi

#### **F. Media/Alat, Bahan, Sumber Belajar**

1. Media/alat : LCD
2. Bahan : Penggalan hikayat dan cerpen

#### **G. Bahan dan Sumber Belajar**

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Kelas x Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Kelas x Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama ( 2 x 30 menit )

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan <u>mensyukuri anugerah Tuhan</u> dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik <u>merespon</u> apersepsi yang disampaikan Pendidik berupa pertanyaan : “Pernahkah Anda membaca cerita rakyat?”; “Bagaimana perasaanmu ketika mendengar dongeng?”</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembel-ajaran yang akan dipelajari dalam teks hikayat.</li> </ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<p><b>DISCOVERY</b></p> <p><b><i>Stimulation (pemberian rangsangan)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membaca penggalan hikayat yang disediakan oleh guru yang berjudul hikayat Bayan Budiman.</li> <li>5. Siswa mencermati bahasa teks hikayat</li> <li>6. Siswa menjawab pertanyaan kesamaan hikayat dan cerpen, dalam hal penggunaan kata arkais, nilai, dan majas.</li> <li>7. Siswa menemukan nilai-nilai dalam hikayat</li> </ol> <p><b><i>Problem Statement (identifikasi masalah)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks hikayat, yaitu pertanyaan ciri teks hikayat; bahasa teks hikayat, nilai-nilai dalam teks hikayat.</li> </ol>	50 menit

	<p>9. Siswa mendiskusikan nilai-nilai yang ada dalam hikayat dan cerpen.</p> <p>10. Siswa bersama kelompoknya menerima satu hikayat dan cerpen untuk dianalisis majas dan nilai-nilai yang ada didalamnya.</p> <p><b>Data collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p>11. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari teks-teks hikayat tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa teks hikayat</li> <li>• Nilai-nilai dalam hikayat</li> </ul> <p><b>Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <p>9. Siswa secara berkelompok mendata nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat dan cerpen.</p> <p>10. Siswa secara berkelompok mendata pokok-pokok cerita dari hikayat dan cerpen yang telah dibaca.</p> <p>11. Menganalisis gaya bahasa dan konjungsi yang digunakan pada cerpen dan pada hikayat.</p> <p><b>Verification (Pemeriksaan data)</b></p> <p>12. Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa teks hikayat</li> <li>• Nilai-nilai dalam hikayat dan cerpen</li> </ul> <p><b>Generalisation (penarikan kesimpulan)</b></p> <p>13. Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bahasa teks hikayat ;</li> <li>• nilai-nilai dalam hikayat.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<b>Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu:</b>	5 menit

	<p>14. Menghubungkan bahasa teks hikayat dengan bahasa dalam cerpen</p> <p>15. Menghubungkan nilai-nilai dalam hikayat dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>16. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai.</p> <p>17. Meringkas hasil pembelajaran hari itu.</p> <p><b>Kegiatan guru yaitu:</b></p> <p>18. Melaksanakan penilaian</p> <p>19. Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua.</p> <p>20. Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

#### 1. Pertemuan kedua ( 2 x 30 menit )

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Peserta didik berdoa dan menjawab pertanyaan tentang kondisi kelas dan kehadiran peserta didik</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan atas <i>review</i> materi pertemuan sebelumnya. Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa kesan anak-anak tentang hikayat?</li> <li>• Apa beda hikayat dengan cerpen?</li> </ul> <p>3. Peserta didik mencermati dan mencatat indikator pencapaian kompetensi pembelajaran</p>	5 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>7. Peserta didik mencermati hikayat dan cerpen yang telah disiapkan.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>5. Peserta didik bertanya jawab alur hikayat dan cerpen dan cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p>	50 menit



	<p>6. Peserta didik memberi komentar alur hikayat dan cerpen cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>7. Peserta didik duduk secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang).</p> <p>8. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi alur hikayat dan cerpen yang dibaca dan cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>9. Peserta didik mencoba menentukan perbandingan alur hikayat dan cerpen yang dibaca dan cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p>10. Peserta didik mencoba menuliskan perbandingan alur hikayat dan cerpen dan mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p><b>Mengomunikasikan/menyajikan</b></p> <p>11. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>12. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <p>13. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>14. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>15. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <p>16. Melakukan penilaian.</p> <p>17. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks cerpen lainnya.</p> <p>18. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>	<p>5 menit</p>

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1 :

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes Tulis	Tes uraian : tentang hikayat dan cerita rakyat

#### a. Instrumen :

Bacalah teks cerita rakyat yang berjudul Hikayat Patani Darussalam !

1. Jelaskan pengertian Hikayat dan cerita rakyat !
2. Jelaskan Struktur dan ciri kebahasaan Hikayat dan cerita rakyat!
3. Jelaskan perbedaan Hikayat dan cerita rakyat!
4. Jelaskan perbedaan antara nilai-nilai dan amanat dalam sebuah hikayat!

#### b. Kunci jawaban :

1. Pengertian Hikayat adalah cerita rekaan berbentuk prosa panjang berbahasa Melayu, yang menceritakan tentang kehebatan dan kepahlawanan orang ternama dengan segala kesaktian dan keanehan yang dimiliki. Sedangkan cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat Indonesia yang telah diwarisi secara lisan.
2. a. Struktur Teks Hikayat
  - Abstraksi adalah gambaran awal dari sebuah cerita
  - Orientasi Berisikan keterangan waktu, tempat dan suasana yang tercipta dalam cerita.
  - Komplikasi Urutan berbagai kejadian yang dihubungkan sesuai dengan sebab dan akibat.
  - Evaluasi Berisi penyelesaian dilakukan dengan peran tokoh yang sangat sentral.
  - Resolusi Berisi berbagai solusi pengarang terhadap suatu permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita dan solusi dihadirkan dari pemikiran pengarang secara pribadi.
  - Koda Bagian akhir dalam penulisan teks hikayat dan bagian ini bisa disebut sebagai kesimpulan

- b. Kebahasaan teks Hikayat
- e. Menggunakan bahasa arkais
- f. Menggunakan konjungsi
- g. Menggunakan gaya bahasa (majas)
- h. Menggunakan kalimat inversi.

3. Perbedaan Teks Hikayat dan Cerita rakyat

<b>Hikayat</b>	<b>Cerita Rakyat</b>
a. Menceritakan tokoh di suatu kerajaan atau (istana sentris)	Menceritakan suatu kejadian dalam kehidupan masyarakat biasa.
b. Alur ceritanya rumit dan sulit dipahami, kadang berbingkai (ada cerita dalam cerita).	Alur ceritanya sederhana dan mudah dipahami.
c. Ceritanya banyak berlatar agama Islam.	Ceritanya berlatar budaya setempat.
d. Tokohnya manusia yang sering dipengaruhi oleh nama Arab seperti Hikayat Abu Nawas.	Tokohnya bisa manusia, hewan, tumbuhan, atau makhluk gaib.
e. Menggunakan kata-kata kuno (kata arkais).	Menggunakan kata-kata umum dan mudah dimengerti.
f. Menggunakan struktur kalimat (Sintaksis) dan (Morfologi) yang susah dimengerti.	f. Menggunakan struktur kalimat (Sintaksis) dan (Morfologi) yang mudah dipahami.

4. Nilai-nilai dalam hikayat, sebagai berikut:

- a. Nilai moral merupakan nilai yang menyangkut tingkah laku atau budi pekerti yang baik maupun yang buruk
- b. Nilai budaya berhubungan dengan kebiasaan, adat istiadat, atau kepercayaan-kepercayaan terhadap sesuatu hal
- c. Nilai sosial, terkait dengan rasa kebersamaan dan saling membantu sesamanya. Misalnya, membalas jasa orang yang telah menolong kita.

d. Nilai agama berhubungan dengan ajaran-ajaran agama tertentu.

**c. Pedoman Penskoran :**

No	No Soal	Skor Maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10
<b>Total skor maksimal</b>		50

**d. Pedoman penilaian :**

**Rubik soal no 1-5 :**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Menjawab secara lengkap	10
2.	Menjawab secara kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Pertemuan 2 :

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk instrumen</b>
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi nilai-nilai dalam Hikayat dan Cerita Rakyat.
Tes praktik	Tes lisan : membacakan hasil interpretasi nilai-nilai dalam Hikayat dan Cerita Rakyat.

**a. Instrumen :**

Bacalah kembali hikayat dan cerita rakyat pada pelajaran yang lalu (*Hikayat Patani dan Gunung Pinang*). Carilah peristiwa/ucapan tokoh yang bermuatan nilai/hikmah yang berguna bagi kehidupan, lalu masukan dalam tabel berikut!

<b>No.</b>	<b>Rangkuman kutipan dalam teks</b>	<b>Konsep nilai</b>	<b>Klasifikasi nilai</b>
<b>Hikayat Patani</b>			
1.		Nazar yang telah diucapkan harus dipenuhi.	Religi
2.	.	Hargailah orang yang telah memberimu sesuatu kepada kita.	Sosial/ekonomi
3.		Jangan mau menerima pemberian yang berlebihan.	Moral/ekonomi
<b>Gunung Pinang</b>			
4.		Orang tua hendaknya memberikan keleluasaan kepada anak untuk menentukan masa depannya.	Edukasi

5.		Menjodohkan anak putri dengan pemuda yang baik.	Moral, Religi
6.		Anak durhaka pada orang tua akan celaka.	Religi

**b. Kunci jawaban :**

No.	Rangkuman kutipan dalam teks	Konsep nilai	Klasifikasi nilai
<b>Hikayat Patani</b>			
1.	<i>Harta makan raja pun berjanji akan masuk islam jika penyakitnya dapat disembuhkan.</i>	Nazar yang telah diucapkan harus dipenuhi.	Religi
2.	<i>Hatta makan Syaih Sa'id menghaturkan sembah dan tidak mau menerima pemberian itu.</i>	Hargailah orang yang telah memberimu sesuatu kepada kita.	Sosial/ekonomi
3.	<i>Baginda pun mengaruniai Syaih Sa'id itu terlalu banyak daripada emas, perak dan kain yang indah-indah.</i>	Jangan mau menerima pemberian yang berlebihan.	Moral/ekonomi
<b>Gunung Pinang</b>			
4.	<i>Ibunya sangat menentang keinginan Dampu Awang. Ibunya sudah merasa cukup walaupun hidup susah.</i>	Orang tua hendaknya memberikan keleluasaan kepada anak untuk menentukan masa depannya.	Edukasi

5.	<i>Dampu Awang menunjukkan perilaku yang baik sehingga Teuku Abu Matsyah berniat menjodohkannya dengan putrinya.</i>	Menjodohkan anak putri dengan pemuda yang baik.	Moral, Religi
6.	<i>Kapal Dampu terombang-ambing, angin semakin kencang dan kapal Dampu terlempar jauh kesebelah selatan dan jatuh terbalik.</i>	Anak durhaka pada orang tua akan celaka.	Religi

c. Pedoman Penskoran :

No	No Soal	Skor Maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10
Total skor maksimal		50

d. Pedoman penilaian :

**Rubik soal no 1-3**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Menjawab secara lengkap	10
2.	Menjawab secara kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4

5.	Tidak menjawab	0
----	----------------	---

Rubik soal no 4 :

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi e. Lengkap dan terperinci f. Lengkap tetapi kurang terperinci g. Kurang lengkap dan terperinci h. Kurang lengkap dan kurang terperinci	4 3 2 1
2.	Organisir e. Teratur dan logis f. Teratur tetapi tidak logis g. Kurang teratur dan logis h. Kurang teratur dan logis	4 3 2 1
3.	Pilihan kata e. Tepat dan sesuai f. Kurang tepat dan sesuai g. Tidak tepat dan sesuai h. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat e. Mudah dipahami f. Agak sulit dipahami	4 3



	g. Sulit dipahami	2
	h. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca	
	e. Tidak ada yang salah	4
	f. Sedikit yang salah	3
	g. Banyak yang salah	2
	h. Salah semua	0

Rubik soal no 5 :

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	
	i. Lengkap dan terperinci	6
	j. Lengkap tetapi kurang terperinci	4
	k. Kurang lengkap dan terperinci	3
	l. Kurang lengkap dan kurang terperinci	1
2.	Organisir	
	i. Teratur dan logis	6
	j. Teratur tetapi tidak logis	4
	k. Kurang teratur dan logis	3
	l. Kurang teratur dan logis	1
3.	Pilihan kata	
	i. Tepat dan sesuai	6

	j. Kurang tepat dan sesuai	4
	k. Tidak tepat dan sesuai	3
	l. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat	
	i. Mudah dipahami	6
	j. Agak sulit dipahami	4
	k. Sulit dipahami	3
	l. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca	
	i. Tidak ada yang salah	6
	j. Sedikit yang salah	4
	k. Banyak yang salah	3
	l. Salah semua	0

Penilaian ketrampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Materi Bahasa Indonesia

Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

Kholifah Indra Rodiyana

Mengetahui,  
Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Buku Pengayaan (ikhtisar)
Kelas / Semester	: X / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 4 x 30 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengola, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan	3.9.1 Mengungkapkan butir-butir penting dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca

satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	3.9.2 Mengungkapkan butir-butir penting dari satu novel yang dibaca
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.	4.9.1 Menyusun rancangan laporan butir-butir penting/ikhtisar dari buku pengayaan (nonfiksi) dan fiksi 4.9.2 Mengembangkan laporan butir-butir penting/ikhtisar dari buku pengayaan nonfiksi dan fiksi 4.9.3 Mempresentasikan ikhtisar yang dilaporkan

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatann pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik peserta didik dapat mengungkapkan butir-butir penting dari dua buku yang dibaca (nonfiksi dan fiksi) , menyusun rancangan laporan butir-butir penting dari dua buku yang dibaca, dan mengembangkan laporan butir-butir penting dari dua buku yang dibaca dan mempresentasikannya.

### D. Materi

Laporan buku nonfiksi dan fiksi

### E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Model pembelajaran : *Active Learning*
3. Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

### F. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis, LCD
2. Sumber Belajar :
  - a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
  - b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2 x 30 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab).</li> <li>3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati contoh buku fiksi dan nonfiksi yang telah disediakan guru.</li> <li>2. Peserta didik mengamati <i>power point</i> dan video interaktif tentang resensi buku.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi tentang perbedaan buku fiksi dan nonfiksi.</li> <li>4. Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi tentang unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</li> </ol> <p><b>Menalar :</b></p>	50 menit

	<p>5. Peserta didik membaca secara kritis berbagai cuplikan teks dari berbagai buku sumber.</p> <p><b>Mencoba :</b></p> <p>6. Peserta didik menganalisis cuplikan tersebut dan mengelompokkan ke dalam fiksi atau non fiksi (diberikan lembar kerja per kelompok (2 orang))</p> <p><b>Menyajikan/mengomunikasikan:</b></p> <p>7. Peserta didik menampilkan dan mengomunikasikan hasil kerja analisis cuplikan tersebut secara jujur.</p> <p>13. Peserta didik yang lain saling menanggapi dan menilai hasil karya teman dengan jujur.</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <p>14. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>15. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>16. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <p>17. Melakukan penilaian.</p> <p>18. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membawa buku nonfiksi.</p> <p>19. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>20. Menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	5mneit

**Pertemuan 2 (2 x 30 menit)**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
--------------	-------------------------------------	----------------------

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (Tanya jawab).</li> <li>3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan pro-aktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik mengamati contoh resensi buku yang ada di LKS dan mengamati unsur serta struktur teks resensi.</li> <li>7. Peserta didik mengamati <i>power point</i> dan video interaktif tentang menulis resensi buku serta langkah-langkahnya.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi tentang bagaimana menulis resensi sebuah buku (latar belakang, jenis, keunggulan dan kekurangan, serta evaluasi buku).</li> <li>9. Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi tentang langkah-langkah menulis resensi buku, struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks resensi.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik mengelaborasi buku yang sudah dibawa dan dibaca dengan membaca ulang secara singkat.</li> <li>11. Peserta didik menuangkan hasil elaborasi dalam catatan atau kerangka tulisan resensi yang sudah disediakan.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p>	50 menit

	<p>12. Peserta didik secara individual mencoba menulis resensi buku yang dibawa sesuai dengan kerangka/catatan yang telah ditulis.</p> <p>13. Peserta didik mengembangkan catatan tersebut menjadi sebuah teks resensi dilengkapi dengan langkah-langkah, struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.</p> <p><b>Menyajikan/mengomunikasikan</b></p> <p>14. Peserta didik secara individual menyampaikan teks resensi yang telah ditulis dilengkapi dengan kelebihan dan kekurangan isi buku, serta masukan atau rekomendasi terhadap buku.</p> <p>15. Peserta didik yang lain saling menanggapi dan menilai hasil analisis teman dengan jujur.</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <p>16. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>17. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>18. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <p>19. Melakukan penilaian.</p> <p>20. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>21. Menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	5 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menguraikan butir-butir penting dari dua buku fiksi.



**a. Instrumen**

Berikut ini disajikan kalimat-kalimat panjang dan rumuskan inti kalimatnya!

1. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

a) Sukimin, seorang pejuang kemerdekaan yang sekarang menjadi juru parkir mengatakan bahwa anak sekarang dilahirkan tidak untuk memanggul senjata seperti dirinya dan juutaan pejuang lainnya, namun punya kewajiban untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara lain, yakni belajar dan meningkatkan kualitas diri.

2. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

b) Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali bila program akselerasi ditutup padahal program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi.

3. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

c) Menjelang era persaingan pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 ini, ada baiknya kita kembali menggali filosofi seni perang Sun Tzu sebab ternyata teori perang kuno ini cocok diaplikasikan dalam pertemuan sehari-hari di medan perang dunia bisnis.

**b. Kunci jawaban**

1. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

a) **Sukimin, seorang pejuang kemerdekaan yang sekarang menjadi juru parkir** mengatakan bahwa anak sekarang dilahirkan tidak untuk memanggul senjata seperti dirinya dan juutaan pejuang lainnya, namun punya kewajiban untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara lain, yakni belajar dan meningkatkan kualitas diri.

2. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

b) Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali bila **program akselerasi ditutup padahal program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi** dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi.

3. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

c) Menjelang **era persaingan pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 ini, ada baiknya kita kembali menggali filosofi seni perang Sun Tzu** sebab ternyata teori perang kuno ini cocok diaplikasikan dalam pertemuan sehari-hari di medan perang dunia bisnis.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	20
2.	2	10
3.	3	20
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian**

Rubrik soal nomor 1-3 :

No.	No. Soal	Skor
11.	Menjawab dengan lengkap	10
12.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
13.	Menjawab tidak lengkap	6
14.	Asal menjawab	4
15.	Tidak menjawab	0

## Pertemuan ke 2 :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi dari ringkasan dari satu novel yang dibaca.

### a. Instrumen :

Garis bawahilah bagian yang penting lalu buatlah ikhtisarnya dalam bentuk bagan!

1. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

a) Pada dasarnya pekerjaan akuntansi mencakup dua bidang pokok, yaitu akuntansi dan auditing, dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan, juga perencanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntans berupa pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum

2. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

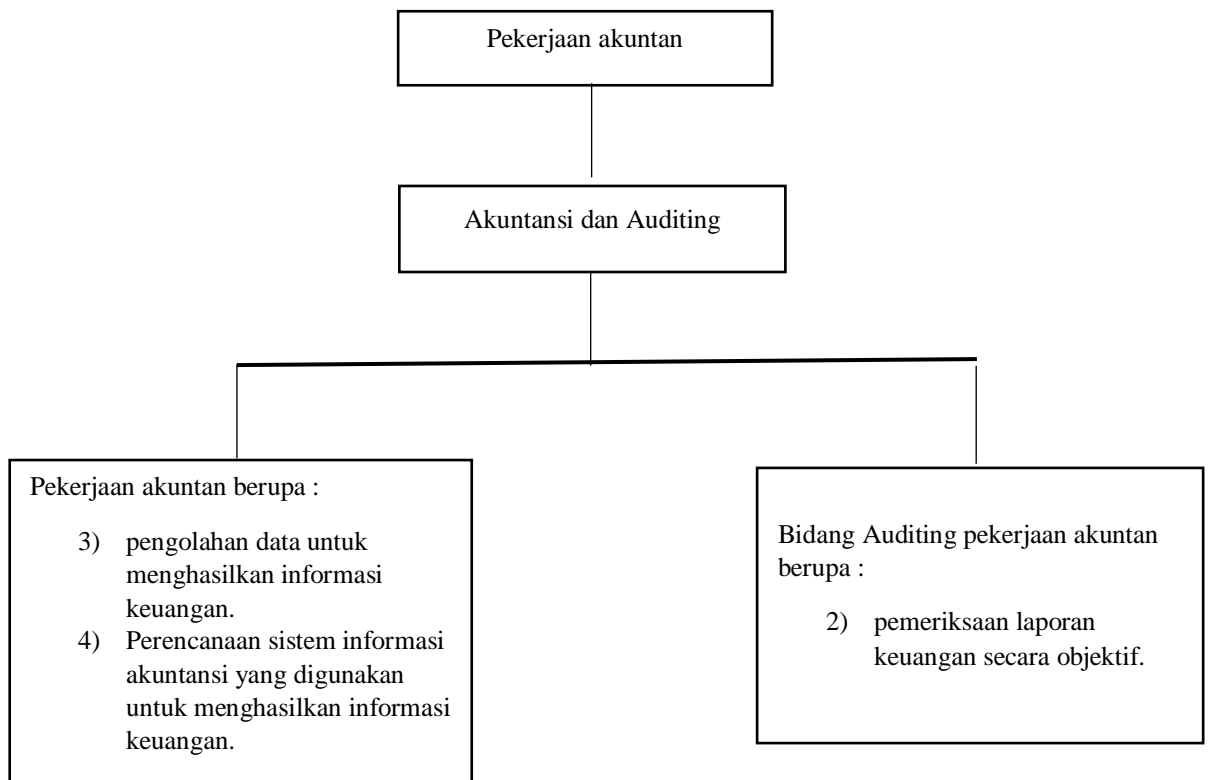
b) Pada siang hari matahari memancarkan panas dan menerpa permukaan bumi, termasuk permukaan laut. Karena adanya pemanasan oleh sinar matahari, air di permukaan bumi, termasuk air laut, menguap dan naik menjadi awan. Awan terbawa angin dan terus naik hingga ketinggian tertentu. Karena suhu yng dingin pada ketinggian awan mengalami kondensasi sehingga kembali menjad titik-titik air. Titik titik air ini tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga jatuh menjadi hujan.

**b. jawaban**

1. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

1) Pada dasarnya pekerjaan **akuntansi** mencakup **dua bidang pokok**, yaitu **akuntansi dan auditing**, dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa **pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan**, juga **perencanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan**. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntans berupa **pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum**

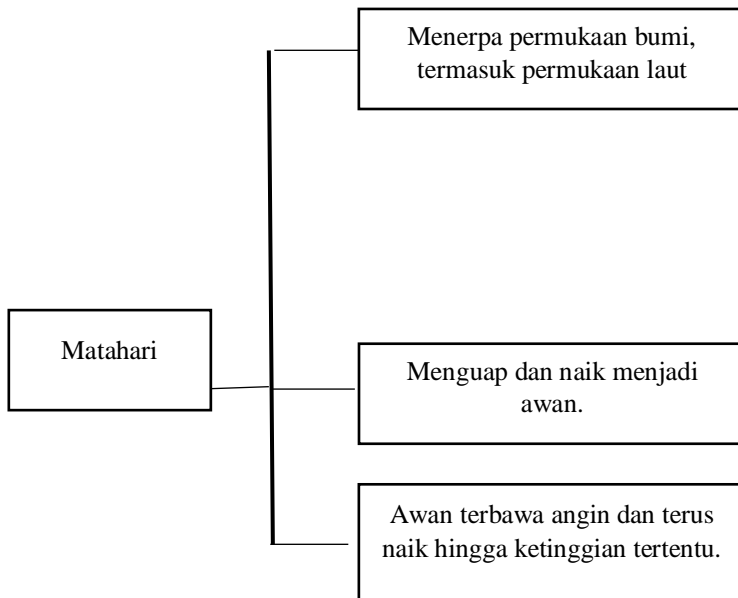
**Ikhtisar dalam bagan :**



2. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

2) Pada siang hari **matahari** memancarkan panas dan **menerpa permukaan bumi, termasuk permukaan laut**. Karena adanya pemanasan oleh sinar matahari, air di permukaan bumi, termasuk air laut, **menguap dan naik menjadi awan. Awan terbawa angin dan terus naik hingga ketinggian tertentu**. Karena suhu yang dingin pada ketinggian awan mengalami kondensasi sehingga kembali menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga jatuh menjadi hujan.

**Ikhtisan dalam bagan :**



**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	25
2.	2	25
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian**

Rubrik soal nomor 1-2 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	2

Rubrik soal nomor 1 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : a. Lengkap dan rinci b. Lengkap tetapi kurang rinci c. Kurang lengkap dan terinci d. Kurang lengkap dan kurang rinci	 4 3 2 1
2.	Organisasi : a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Tidak tepat dan sesuai d. Kurang teratur dan kurang logis	 4 3 2 1
3.	Pilihan kata : a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai d. Tidak tepat dan tidak sesuai	 4 3 2 1
4.	Kalimat : a. Mudah dipahami b. Sedikit sulit dipahami c. Sulit dipahami	 4 3 2

	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit salah	3
	c. Banyak salah	2
	d. Salah semua	0

Rubrik soal nomor 2 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	1. Lengkap dan rinci	4
	2. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	3. Kurang lengkap dan terinci	2
	4. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Organisasi :	
	1. Teratur dan logis	4
	2. Teratur tetapi tidak logis	3
	3. Tidak tepat dan sesuai	2
	4. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata :	
	b. Tepat dan sesuai	4
	1. Kurang tepat dan sesuai	3
	2. Tidak tepat dan sesuai	2
	3. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat :	
	a. Mudah dipahami	4
	b. Sedikit sulit dipahami	3
	c. Sulit dipahami	2
	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit salah	3

c. Banyak salah	2
d. Salah semua	0

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia

  
Kholifah Indra Rodiyana



Mengetahui,  
Kepala SMK Semesta Bumiayu

Ahmad Yhan Rudianto, S.AP. S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMK Semesta Bumiayu  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
  
Materi pokok : Teks Laporan Hasil Observasi  
Kelas/ Semester : X / 1  
Alokasi waktu : 8 X 30 menit

**A. KOMPETENSI INTI :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan isi pokok laporan hasil observasi 3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan

	dalam teks laporan hasil observasi
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.	<p>4.1.1 Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi</p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat Menentukan isi pokok laporan hasil observasi dan menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dan terampil mempresentasikan hasil ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Materi pembelajaran pertemuan 1

1. Teks laporan hasil observasi
2. Isi teks laporan hasil observasi
3. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
  - a. Kata serta frasa verba dan nomina
  - b. Afiksasi
  - c. Kalimat definisi dan deskriptif
  - d. Kalimat simpleks dan kalimat kompleks

## E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pedagogi genre, Pendekatan Saintifik, CLIL

Model : discovery learning (pertemuan 1)

: penugasan (pertemuan 2)

Metode : penugasan, diskusi, tanya jawab

## F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

a. LCD, Laptop

b. Lembar kerja

2. Bahan : Teks laporan observasi

## G. Bahan dan Sumber Belajar

- Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: Yogyakarta.LP2IP

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama ( 4 x 45 menit )

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li><li>2. Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan pendidik dengan memberikan dua gambar yang berbeda, yaitu gambar lingkungan terawat dan lingkungan tidak terawat. Peserta didik merespon pertanyaan pendidik.</li><li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan yang akan dipelajari dalam teks Laporan Hasil Observasi.</li></ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Discovery</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Stimulasi ( pemberian rangsangan)</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik membaca teks Laporan Hasil Observasi.</li></ol></li></ol>	<b>150 menit</b>

	<p>b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat orang.</p> <p><b>2. Identifikasi Masalah</b></p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks Laporan Hasil Observasi, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi pokok teks laporan hasil observasi</li> <li>2. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>3. Pengumpulan data</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi serta menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>4. Pengolahan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mendiskusikan isi pokok yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi</li> <li>b. Peserta didik mendiskusikan ciri kebahasaan yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>5. Pemeriksaan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>6. Penarikan kesimpulan</b></p> <p>Di bawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Isi teks laporan hasil observasi</li> <li>b. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> </ol>	
--	--	--

<b>Penutup</b>	<b>Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik melaksanakan penilaian</li> <li>2. Pendidik memberikan tugas</li> <li>3. Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

**Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan pendidik tentang materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan yang akan dipelajari dalam teks Laporan Hasil Observasi hari ini.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, Setiap siswa menyusun ringkasan teks.</li> <li>2. Secara bergantian setiap siswa mempresentasikan ringkasan yang dibuatnya dalam kelompok masing-masing.</li> <li>3. Siswa lain menilai temannya dengan mengisi rubrik penilaian yang dibagikan guru</li> <li>4. Setiap kelompok memilih ringkasan yang terbaik</li> <li>5. Siswa yang ringkasannya menjadi ringkasan terbaik di kelompoknya harus mempresentasikan ringkasan di depan kelas.</li> </ol>	<b>150 menit</b>

<b>Penutup</b>	Kegiatan peserta didik bersama pendidik, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan bersama-sama tentang cara membuat ringkasan yang benar</li> <li>2. Pendidik melaksanakan penilaian</li> <li>3. Pendidik memberikan tugas untuk memperkuat hasil belajar</li> <li>4. Mengingatn tentang pembelajaran di hari berikutnya.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
----------------	---	-----------------

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan struktur isi teks dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

#### a. Instrumen

Bacalah teks berjudul “*Jasa Arsitek*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan tugas yang menyertainya

1. Jelaskan pengertian teks laporan hasil observasi!
2. Jelaskan ciri dan struktur kebahasaan dari teks laporan hasil observasi!
3. Jelaskan perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi!
4. Susunlah kalimat berdasarkan fakta penjenis!
  - a) Jasa arsitek bidang desain lansekap/pertemanan adalah....
  - b) Jasa arsitek bidang desain *building* (bangunan hijau) adalah....
5. Jelaskan makna ungkapan berikut :
  - a) Andi adalah seorang yang ayahnya *banting tulang* agar ekonomi keluarganya tercukupi.
  - b) Setelah berjuang selama 10 tahun melawan kanker, tokoh masyarakat itu pada akhirnya *tutup usia*.
  - c) Patah sayap, bertongkat paruh.
  - d) Air tenang menghanyutkan.

**b. Kunci jawaban :**

1. Pengertian teks laporan hasil observasi : teks yang menguraikan tentang sesuatu yang berdasarkan deskripsi benda tersebut baik ciri, maupun fungsi.
2. Struktur teks laporan hasil observasi

- a) Pernyataan umum
- b) Klasifikasi atau aspek yang dilaporkan

Ciri-ciri teks laporan hasil observasi

- a) Menggunakan bahasa baku
- b) Menggunakan istilah teknis
- c) Verba relasional
- d) Verba/frasa verba
- e) Menggunakan nomina.

3. Perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi

Teks laporan hasil observasi	Teks deskripsi
Bersifat universal yang di dalamnya terdapat fakta klasifikasi dan fakta deskripsi	Bersifat unik dan individual yang di dalamnya terdapat fakta deskripsi yang spesifik.
Menitikberatkan pada pengelompokan sesuatu kedalam jenisnya sesuai dengan ciri-ciri umum.	Menekankan pada uraian hubungan keseluruhan dengan bagian-bagian.
Berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas	Menitikberatkan pada hubungan keseluruhan dengan bagian-bagiannya.
Tujuannya untuk menyampaikan informasi tentang klasifikasi mengenai sesuatu objek secara apa adanya.	Tujuannya untuk menggambarkan / mendeskripsikan objek secara detail.

4. Hasil menyusun kalimat berisi fakta penjenis
  - a) Jasa arsitek bidang desain lansekap/pertemuan adalah salah satu bidang arsitektur yang berhubungan dengan penataan lingkungan luar bangunan, kebun, taman, tanaman, tumbuhan, dll.

b) Jasa arsitek bidang green building merupakan salah satu bidang arsitek yang sedang berkembang akhir-akhir ini karena peningkatan isu-isu pemanasan global dan polusi.

5. Hasil menemukan makna ungkapan :

- a) Banting tulang : bekerja keras
- b) Tutup usia : meninggal dunia
- c) Patah sayap, bertongkat paruh : tidak putus asa
- d) Air tenang menghanyutkan : orang pendiam tetapi memiliki banyak ilmu.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
4.	1	10
5.	2	10
6.	3	10
7.	4	10
8.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
31.	Menjawab dengan lengkap	10
32.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
33.	Menjawab tidak lengkap	6
34.	Asal menjawab	4
35.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ maksimal} \times 100$$



**Pertemuan 2 :**

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi
Praktik	Tes lisan : membacakan hasil interpretasi teks laporan hasil observasi.

**a. Instrumen :**

Bacalah teks yang berjudul “*Hortikultura*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan!

1. Tentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut!
2. Tentukan makna istilah berikut ini :
  - a) Fruikultura
  - b) Olerikultura
  - c) Florikultura
  - d) Biofarmaka
  - e) Anthurium
  - f) Aglonema
  - g) Bougenville
3. Susunlah kalimat pernyataan umum yang terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi bagian.
4. Ubahkah kelas kata berikut ini dengan afiksasi yang sesuai!

No.	Kata dasar	Jenis kata	Nomina Turunan				
			PenN-	-an	PeN-an	Pe(r)-an	Ke-an
1.	Kering	Adjektiva	Pengering	x	Pengeringan	x	Kekeringan
2.	Sedia						
3.	Kait						
4.	Kurang						
5.	Pasok			Pasokan			
6.	Masak						

7.	Cuci						
----	------	--	--	--	--	--	--

**b. Kunci jawaban :**

1. Struktur teks

Pernyataan umum dan aspek yang dilaporkan

Kaidah bahasa :

Bahasa baku dan sering menggunakan kata ilmiah.

2. Makna istilah :

- a) Frutikultura : kegiatan budidaya tanaman yang dipanen untuk diambil buahnya.
- b) Olerikultura : usaha budidaya tanaman dalam bentuk sayuran yang sebagian besar mengandung kadar air yang tinggi.
- c) Florikultura : usaha komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya.
- d) Biofarmaka : kegiatan budidaya tanaman yang berupa umbi, biji, daun, kulit pohon, batang dan akar tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit maupun menjaga stamina tubuh.
- e) Anthurium : tanaman berdaun indah atau termasuk dalam keluarga araceae.
- f) Aglonema : jenis tanaman hias yang berasal dari suku talas-talasan. Tanaman ini sering dijuluki sebagai "*Ratu daun*".
- g) Bougenville : tanaman hias populer atau sering disebut dengan bunga kertas, dengan bentuk pohon yang kecil yang sukar tumbuh tegak.

3. Susunlah kalimat pernyataan umum yang terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi bagian

- a) Pernyataan umum : hortikultura merupakan salah satu cabang dari agronomi yang memfokuskan pada kegiatan budidaya tanaman di pekarangan rumah atau kebun. Hortikula terbagi menjadi empat macam yaitu; frutikultura, olerikultura, florikultura, biofarmaka. (paragraf 1)
- b) Klasifikasi atau anggota yang dilaporkan : Frutikultura : kegiatan budidaya tanaman yang dipanen untuk diambil buahnya. Olerikultura : usaha budidaya tanaman dalam bentuk sayuran yang sebagian besar

mengandung kadar air yang tinggi. Florikultura : usaha komoditi tanaman yang bukan untuk dikonsumsi melainkan untuk diambil keunikan dan keindahannya. Biofarmaka : kegiatan budidaya tanaman yang berupa umbi, biji, daun, kulit pohon, batang dan akar tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit maupun menjaga stamina tubuh. (paragraf 2, 3, 4, 5)

4. Ubahkah kelas kata berikut ini dengan afiksasi yang sesuai!

No	Kata dasar	Jenis kata	Nomina Turunan				
			PenN-	-an	PeN-an	Pe(r)-an	Ke-an
1.	Kering	Adjektiva	Pengering	x	Pengeringan	x	Kekeringan
2.	Sedia	Verba	penyedia	x	Penyediaan	x	Ketersediaan
3.	Kait	Nomina	Pengait	Kaitan	x	x	Keterkaitan
4.	Kurang	Adjektiva	Pengurang	x	Pengurangan	Perkurangan	Kekurangan
5.	Pasok	Nomina	Pemasok	Pasokan	Pemasokan	x	x
6.	Masak	Verba	Pemasak	masakan	pemasakan	x	kemasakan
7.	Cuci	Verba	pencuci	Cucian	Pencucian	x	Ketercucian

**c. Pedoman penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
13.	1	10
14.	2	10
15.	3	20
16.	4	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian**

Rubrik soal nomor 1-3 :

No.	No. Soal	Skor
16.	Menjawab dengan lengkap	10

17.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
18.	Menjawab tidak lengkap	6
19.	Asal menjawab	4
20.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	5. Lengkap dan rinci	4
	6. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	7. Kurang lengkap dan terinci	2
	8. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Organisasi :	
	5. Teratur dan logis	4
	6. Teratur tetapi tidak logis	3
	7. Tidak tepat dan sesuai	2
	8. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata :	
	4. Tepat dan sesuai	4
	5. Kurang tepat dan sesuai	3
	6. Tidak tepat dan sesuai	2
	7. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat :	
	1. Mudah dipahami	4
		3
	2. Sedikit sulit	2
		1
	3. Sulit dipahami	

	4. Tidak bisa dipahami	
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	8. Tidak ada yang salah	4
	9. Sedikit salah	3
	10. Banyak salah	2
	11. Salah semua	1

Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	9. Lengkap dan rinci	4
	10. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	11. Kurang lengkap dan terinci	2
	12. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Organisasi :	
	9. Teratur dan logis	4
	10. Teratur tetapi tidak logis	3
	11. Tidak tepat dan sesuai	2
	12. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata :	
	12. Tepat dan sesuai	4
	13. Kurang tepat dan sesuai	3
	14. Tidak tepat dan sesuai	2
	15. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat :	
	5. Mudah dipahami	4
		3
	6. Sedikit sulit	2
		1
	dipahami	

	7. Sulit dipahami	
	8. Tidak bisa dipahami	
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	16. Tidak ada yang salah	4
	17. Sedikit salah	3
	18. Banyak salah	2
	19. Salah semua	1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut

:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL

  
Laelatul Qomariyah

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhani R, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Semesta Bumiayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 8 X 30 menit

### A. Kompetensi Inti

**KI-3** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	3.2.1. Membedakan isi teks yang dibandingkan 3.2.2. Membedakan aspek kebahasaan teks yang dibandingkan 3.2.3. Menguraikan isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

<p>4.2. Mengonstruksi teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.2.1. Menentukan garis besar isi teks</p> <p>4.2.2. Menulis teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan</p> <p>4.2.3. Mempresentasikan teks yang disusun</p>
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran diskoveri, peserta didik dapat membedakan dan menguraikan isi dan aspek kebahasaan teks LHO, dan pola penyajian karakter “wayang”, dan terampil menganalisis aspek kebahasaan dalam menulis teks LHO dengan rasa ingin tahu, toleransi, dan semangat kebangsaan selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

1. Isi teks
2. Struktur teks
3. Aspek kebahasaan
4. Kerangka teks

### E. Pendekatan, Metode Dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL

Model : discovery learning (pertemuan pertama),  
Penugasan (pertemuan ke 2)

Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

### F. Media/Alat Belajar

Media/Alat : Lembar Kerja, LCD



## G. Bahan Dan Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2 × 30 menit)

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li><li>2. Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan Pendidik.</li><li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks LHO</li></ol>	5 menit
Inti	<p><b>DISCOVERY</b></p> <p><b>1. Stimulation (pemberian rangsangan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik membaca teks LHO yang disediakan oleh guru</li></ol> <p><b>2. Problem Statement (identifikasi masalah)</b></p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks LHO Wayang, yaitu</p> <p><b>3. Data collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p><b>4. Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks LHO berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>e. Merumuskan ciri teks LHO berdasarkan isinya.</li><li>f. Mengklasifikasi isi teks LHO berdasarkan strukturnya (pernyataan umum/klasifikasi, deskripsi bagian , dan deskripsi manfaat).</li><li>g. Menjelaskan pola penyajian dalam teks LHO.</li></ol>	50 menit

	<p><b>5. Verification (Pemeriksaan data)</b></p> <p>Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi</p> <p><b>6. Generalisation (penarikan kesimpulan)</b></p> <p>Pendidik dan peserta didik menyimpulkan</p> <p>e. ciri teks LHO berdasarkan isinya;</p> <p>f. struktur teks LHO</p> <p>g. pola penyajian karakter wayang dalam teks LHO.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a. menghubungkan pola penyajian karakter wayang dalam teks LHO dengan cara seseorang menunjukkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai.</p> <p>c. Meringkas hasil pembelajaran hari itu.</p> <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <p>a) Melaksanakan penilaian</p> <p>b) Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua.</p> <p>c) Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>	5 menit

**Pertemuan ke 2 (2 X 30 menit)**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan:</b>	<p>1. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>2. Peserta didik <u>merespon</u> apersepsi yang disampaikan</p>	5 menit

	<p>3. Pendidik Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks LHO</p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks Laporan hasil observasi dari buku teks.</li> <li>2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mengidentifikasi isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks LHO.</li> <li>3. Peserta didik menyusun kerangka teks LHO</li> <li>4. Peserta didik mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan utuh dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan.</li> <li>5. Peserta didik menyunting teks laporan hasil observasi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi dengan cermat.</li> <li>6. Peserta didik memperbaiki teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil suntingan.</li> <li>7. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.</li> <li>8. Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ol>	50 menit
<b>Penutup</b>	<p>Kegiatan Pendidik bersama peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Membuat simpulan hasil pembelajaran.</li> <li>e. Merefleksi manfaat pembelajaran teks LHO bagi kehidupan nyata.</li> </ol> <p>Kegiatan Pendidik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d) Melaksanakan penilaian</li> <li>e) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun LHO</li> <li>f) Menginformasikan materi pembelajaran berikutnya.</li> </ol>	5 menit

--	--	--

## I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan struktur isi teks dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

#### a. Instrumen

Bacalah teks berjudul “*Seni Pertunjukan*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan tugas yang menyertainya!

1. Cermati kepaduan (kohesi-koherensi) tiap-tiap paragraf! Buanglah kalimat-kalimat yang sumbang untuk membuat paragraf yang lebih padu.

Paragraf nomor	Kalimat Perbaikan
(A)	
(B)	
(C)	
(D)	
(E)	
(F)	
(G)	

2. Cermati kesatuan gagasan tersebut! Tunjukkan kalimat-kalimat sumbang dan kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut!
3. Paragraf nomor berapa saja yang tepat sebagai pembuka karangan? Mengapa?
4. Tunjukkan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf (E) dan tuliskan kalimat perbaikannya!

#### b. Kunci jawaban :

1. Cermati kepaduan (kohesi-koherensi) tiap-tiap paragraf! Buanglah kalimat-kalimat yang sumbang untuk membuat paragraf yang lebih padu.

Paragraf nomor	Kalimat Perbaikan

(A)	Pada masa sekarang seni pertunjukan tradisional cukup efektif sebagai media penerang atau kritik sosial. Fungsi penerang tersebut tampak misalnya, pesan-pesan pembangunan, perdamaian, gotong royong, dan lain-lain.
(B)	Meskipun di dalam setiap pementasannya, beberapa bentuk kesenian tradisional selalu membawa misi yang akan disampaikan kepada penonton dalam kemasan fungsi yang dibawanya.
(C)	Selama memenuhi fungsi ritual, seni pertunjukan yang ditampilkan biasanya bertumpu pada aturan-aturan tradisi. Misalnya adanya sesajen sebelum pementasan wayang.
(D)	Adapun pada seni pertunjukan modern seperti drama, opera, teater, film konser dan sebagainya. Fungsi yang menonjol adalah fungsi hiburan dan ekonomi. Seni pertunjukan modern harus menghibur penonton dan sekaligus mendatangkan keuntungan bagi penyediannya.
(E)	Dalam bahasa Inggris seni pertunjukan disebut dengan performance art. Seni pertunjukan tergolong dalam bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan merupakan gabungan antara berbagai bidang seni.
(F)	Seni pertunjukan dibagi menjadi dua yaitu seni pertunjukan tradisional dan modern. Namun dalam perkembangannya tampak bahwa seni pertunjukan tradisional kalah jauh dari pertunjukan modern.
(G)	Meskipun sebagai hiburan, pelaku seni pertunjukan modern di Indonesia tetap memperhatikan nilai-nilai yang terdapat di masyarakat. Walaupun pertunjukan tersebut tidak membawa pesan atau nilai tertentu.

2. Cermati kesatuan gagasan tersebut! Tunjukkan kalimat-kalimat sumbang dan kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut!
- a) Terdapat pada paragraf pertama No. (1) pada masa *sekarang ini* seni pertunjukan tradisional *juga* cukup efektif sebagai media penerangan atau kritik sosial.

- b) Terdapat pada paragraf pertama No. (7) meski berkurang intensitasnya, seni pertunjukan tradisional masih dapat berfungsi sebagai hiburan/*tontonan untuk menghibur hati atau menghilangkan stress.*
- c) Terdapat pada paragraf ketiga No (1) *Untuk memenuhi fungsi ritual*, seni pertunjukan yang ditampilkan biasanya berpijak pada aturan-aturan tradisi.
3. Paragraf nomor berapa saja yang tepat sebagai pembuka karangan? Mengapa?  
Terdapat pada paragraf pertama. Karena, pada paragraf tersebut berupa pernyataan umum yang berisi sekurang-kurangnya definisi dan klasifikasi.
4. Tunjukkan kalimat yang tidak efektif dalam paragraf (E) dan tuliskan kalimat perbaikannya!
- e) Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan disebut dengan *istilah performance art.*  
**Perbaikan :** Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan disebut dengan *performance art.*
- f) Seni pertunjukan *yaitu* tergolong bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan *adalah merupakan* gabungan antara berbagai seni.  
**Perbaikan :** Seni pertunjukan tergolong dalam bentuk seni yang cukup kompleks karena seni pertunjukan merupakan gabungan antara berbagai seni.

**c. Pedoman penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
17.	1	10
18.	2	10
19.	3	20
20.	4	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor

36.	Menjawab dengan lengkap	10
37.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
38.	Menjawab tidak lengkap	6
39.	Asal menjawab	4
40.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Pertemuan ke 2 :**

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi

**a. Instrumen :**

Klasifikasikan kalimat berikut ini, apakah termasuk kalimat simpleks, kompleks setara, kompleks bertingkat, kompleks campuran.

1. Sejak dulu ia berdagang batik tulis.
2. Tas itu diletakkan di meja, kemudian ia mulai bekerja.
3. Ketika kami rapat, sopir menjemput tamu
4. Ia tekun berusaha, lagipula rajin berdoa
5. Ketika saya pergi kesekolah, ayah memperbaiki sepeda dan ibu membantunya.

**b. Kunci jawaban :**

Klasifikasikan kalimat berikut ini, apakah termasuk kalimat simpleks, kompleks setara, kompleks bertingkat, kompleks campuran.

1. Sejak dulu ia berdagang batik tulis. (simpleks)

KW    S        P        O

2. Tas itu diletakkan di meja, kemudian ia mulai bekerja. (kompleks setara)

S        P        O        KJ    S        P

3. Ketika kami rapat, sopir menjemput tamu (kompleks setara)  
 KJ S P S P Pel
4. Ia tekun berusaha, lagipula rajin berdoa (kompleks setara)  
 S P KJ P
5. Ketika saya pergi ke sekolah, ayah memperbaiki sepeda dan ibu membantunya. (kompleks campuran)  
 KW S1 P KT S2 P2 Pel Konj. S3  
 P3

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
e.	1	10
f.	2	10
g.	3	10
h.	4	10
i.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-5 :


No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	2

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia



Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL



Laelatul Qomariyah

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhani R, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Semesta Bumiayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Materi	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	3.3.1 Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar 3.3.2 Mampu menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan	4.3.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu

rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.	dalam kehidupan sehari-hari 4.3.2 Mampu mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	3.4.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari 3.4.2 Mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	4.4.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar 4.4.2 Mampu mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku rasa ingin tahu dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
4. Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar

5. Peserta didik mampu menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca
6. Peserta didik mampu mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.
7. Peserta didik mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
8. Peserta didik mampu mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Isi teks eksposisi:

- 1 pernyataan tesis;
- 2 argumen;
- 3 pernyataan ulang; dan
- 4 kebahasaan.

Komentar terhadap:

- 5 Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Struktur teks eksposisi:

- 6 pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan)
- 7 argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis) dan
- 8 pernyataan ulang.

Kebahasaan:

- 9 kata istilah
- 10 kata perujukan
- 11 kata persuasif
- 12 kata teknis
- 13 kalimat nominal dan
- 14 kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif)
- 15 kalimat fakta dan opini
- 16 konjungsi temporal
- 17 konjungsi kausalitas

Pola penalaran:

18 deduksi, dan

19 induksi

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah ), dan *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek)

### F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

#### Media/Alat

3. LCD, proyektor, dan laptop.
4. *Powerpoint* berisi materi, petunjuk kerja, dan soal.
5. Kertas untuk lembar kerja.
6. Penggaris, spidol, papan tulis.

#### Bahan

7. Teks eksposisi "Dampak Negatif Industri"
8. Teks eksposisi "Mengapa Harus Wirausaha"

#### Sumber Belajar

9. Tim LP2IP. 2017. Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
10. Internet.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan melakukan presensi</li><li>2. Guru menugasi ketua kelas untuk memimpin doa</li></ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati meja, bahwa sebuah meja dapat terbentuk karena ada unsur-unsur pembangunnya.</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan esensi KD menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan <i>brainstorming</i> dengan peserta didik terkait teks eksposisi, meliputi karakteristik tiap bagian dalam teks.</li> <li>2. Guru menugasi peserta didik untuk mencatat informasi penting dalam teks yang akan diperdengarkan. Guru menegaskan bahwa peserta didik harus memahami isinya, mencatat isi bacaan, susunan informasi, pola penyajian isi, kalimat fakta, dan kalimat opini.</li> <li>3. Guru memperdengarkan sebuah rekaman teks eksposisi.</li> <li>4. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil menyimak dan mencatat informasi penting</li> <li>5. Peserta didik lain ditugasi untuk menanggapi</li> <li>6. Guru melakukan penguatan dan menampilkan atau membagikan teks asli</li> </ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang kegiatan menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru melakukan evaluasi</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>4. Peserta didik diberi penugasan terkait KD menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca</li> <li>5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis</li> <li>6. Guru memberi motivasi</li> <li>7. Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ol>	
--	--	--

<b>Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan melakukan presensi</li> <li>2. Guru menugasi ketua kelas untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran sebelumnya</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan esensi KD mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis</li> </ol>	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menugasi peserta didik untuk membentuk kelompok dengan anggota dua peserta didik</li> <li>2. Masing-masing peserta didik membaca teks "Dampak Negatif Industri"</li> <li>3. Setiap kelompok mencatat informasi penting setiap bagian dalam teks (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi)</li> <li>4. Setiap kelompok menyusun rangkuman berdasarkan catatan penting</li> <li>5. Setiap kelompok menulis dan mempresentasikan komentarnya terhadap isi setiap bagian dalam teks dan hubungan antarbagian tersebut.</li> </ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang kegiatan mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi</li> <li>5. Guru menugasi peserta didik untuk membawa satu teks eksposisi dari berbagai sumber</li> <li>6. Guru memberi motivasi</li> <li>7. Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ol>	10 menit



<b>Pertemuan ke-3 (2 x 45 menit)</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan melakukan presensi</li> <li>2. Guru menugasi ketua kelas untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran sebelumnya</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan esensi KD menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca teks " Mengapa Harus Wirausaha" secara bergantian</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menganalisis struktur dan bahasa teks tersebut</li> <li>3. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergantian untuk menganalisis teks, sembari menjelaskan materi</li> <li>4. Peserta didik ditugasi untuk menganalisis teks yang telah mereka bawa. Analisisnya meliputi struktur dan kebahasaan teks.</li> <li>5. Peserta didik ditunjuk untuk mempresentasikan hasil analisisnya</li> </ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang kegiatan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi Guru melakukan evaluasi</li> <li>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan</li> <li>4. Guru memberikan penugasan agar peserta didik mengamati permasalahan sekitar dan mencari inspirasi untuk ditulis menjadi teks eksposisi</li> <li>5. Guru memberi motivasi</li> <li>6. Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ol>	
--	---	--

## II. Penilaian Pembelajaran

### *Pertemuan 1*

soal

Jenis soal : tes tertulis

Bentuk soal : uraian

1. Jelaskan definisi teks eksposisi!
2. Sebutkanlah ciri-ciri kebahasaan teks eksposisii!
3. Sebutkan jenis-jenis teks eksposisi!
4. Jelaskanlah struktur teks eksposisii
5. Tuliskanlah kaidah penulisan teks eksposisi.

soal

Jenis soal : tes tertulis

Bentuk soal : uraian

1. Buatlah sebuah teks ekposisi dengan tema lingkungan sepanjang satu halaman buku tulis!

## ***Pertemuan 2***

Soal

Jenis soal : tes tertulis

Bentuk soal : uraian

1. Bacalah teks eksposisi hasil tulisan temanmu!
2. Suntinglah teks eksposisi yang ditulis teman berdasarkan ciri bahasa teks eksposisi dengan cermat!
3. Rubrik kemampuan menyunting teks eksposisi

### **Rubrik Penilaian**

#### ***Pertemuan 1***

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1.	Definisi teks eksposisi	
	Menyebutkan definisi teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan definisi teks eksposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan definisi teks eksposisi kurang tepat	1-8
2.	Ciri Kebahasaan teks ekposisi	
	Menyebutkan ciri kebahasaan teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan ciri kebahasaan teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan ciri kebahasaan teks ekposisi kurang tepat	1-8
3.	Jenis teks eksposisi	
	Menyebutkan jenis teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan jenis teks eksposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14

	Menyebutkan jenis teks ekposisi kurang tepat	1-8
4.	Struktur teks ekposisi	
	Menyebutkan struktur teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan struktur teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan struktur teks ekposisi kurang tepat	1-8
5.	Kaidah kepenulisan teks ekposisi	
	Menyebutkan kaidah kepenulisan teks ekposisi secara lengkap, dan tepat	15-20
	Menyebutkan kaidah kepenulisan teks ekposisi secara lengkap namun kurang tepat	9-14
	Menyebutkan kaidah kepenulisan teks ekposisi kurang tepat	1-8

Nilai: Skor Perolehan

----- X 100 = .....

100

### **Pertemuan 2**

<b>Aspek</b>	<b>Subkompetensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ya (1)</b>	<b>Tidak (0)</b>
Ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca tepat	Apakah teks ekposisi yang ditulis temanmu ejaan dan tanda baca sudah tepat?		
Struktur kalimat	lengkap dan benar	Apakah teks ekposisi temanmu sudah terdapat judul?		

		<p>Apakah antara judul dan isi sesuai?</p> <p>Apakah terdapat konjungsi <i>juga</i> dalam teks tersebut?</p> <p>Apakah terdapat konjungsi <i>selain itu</i> dalam teks tersebut?</p> <p>Apakah terdapat konjungsi <i>dengan demikian</i> dalam teks tersebut?</p> <p>Apakah penulis menambahkan pula konjungsi untuk menata argumentasi tersebut?</p>		
Pilihan kata	Memilih diksi	<p>Apakah kata yang digunakan dapat membuat pembaca tertarik membaca teks eksposisi yang sedang dibaca?</p> <p>Apakah pilihan kata yang digunakan mengandung kata-kata argumentatif?</p>		

Nilai: Skor Perolehan

----- X 100 = .....

100

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK SEMESTA BUMIAYU

Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X / 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>NAMA</b>	<b>KEJADIAN/ PERILAKU</b>	<b>BUTIR SIKAP</b>	<b>POS/ NEG</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
1						
2						
3						
4						
5						

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan	:	SMK SEMESTA BUMIAYU
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	X / 10
<b>Kompetensi dasar</b>	:	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
<b>Indikator</b>	:	<p><b><i>Pertemuan Pertama :</i></b></p> <p>3.4.1. Mengungkapkan struktur teks eksposisi</p> <p><b><i>Pertemuan Kedua :</i></b></p> <p>3.4.2. Membandingkan kebahasaan teks eksposisi</p>
<b>Materi</b>	:	<p>Fakta:</p> <p style="padding-left: 40px;">Contoh Teks Eksposisi</p> <p>Konsep:</p> <p style="padding-left: 40px;">Struktur Teks Eksposisi</p> <p>Prinsip:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kebahasaan Teks Eksposisi</p>

### Instrumen:

3. **Soal Pertemuan Pertama :** Analisislah struktur teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!*
  4. **Soal Pertemuan Kedua :** Temukan kebahasaan pada teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Alam serta Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!*
1. Bacalah teks kemudian, Analisislah struktur teks eksposisi ***Dampak Negatif Industri*** dengan mengisi tabel berikut!

## *Teks Eksposisi 1*

### **Dampak Negatif Industri**

(11) Kita tahu bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan keseimbangan yang tepat antara gas oksigen dengan gas karbon dioksida. Namun, keseimbangan itu berpotensi terganggu oleh industri. Apabila keseimbangan itu terganggu, akan kacaulah keberlangsungan semua bentuk kehidupan. Dunia tumbuhan setiap tahun menghasilkan 94 miliar ton gas oksigen. Sementara itu, jasad renik, hewan, dan manusia menghisap oksigen dan menghembuskan gas karbon dioksida ketika bernafas. Gas karbon dioksida ini dimanfaatkan tumbuhan sebagai bahan bakar pembuatan gula, zat pati, selulosa, asam amino, dan lemak. Kesemuanya merupakan hasil tumbuhan yang ikut menunjang kehidupan manusia dan segala aktivitasnya.

(12) Sudah dimaklumi bahwa di dalam udara yang dihirup makhluk hidup itu kadar oksigennya 21 persen. Kadar yang selama ini tetap terpelihara. Namun, setiap tahun dunia industri menghabiskan 41 persen oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan untuk menggerakkan roda perindustrian itu. Kalau dituliskan di dalam bilangan nyata, oksigen yang dihabiskan oleh industri sekitar 400 ton setiap menit yang diambil dari udara tanpa pengembalian. Meskipun bilangan itu cukup besar, memang belum sampai membuat kita sesak nafas. Hal itu disebabkan oleh kekayaan oksigen bumi sekitar 1,2 miliar ton. Jika bumi kehilangan 400 ton setiap menit yang diambil industri, belumlah ada artinya.

(13) (a) Akan tetapi, harus diingat bahwa bersamaan dengan penyusutan oksigen bumi itu, udara juga terus dipasok juga gas karbon dioksida oleh industri. (b) Karbon dioksida yang kadarnya di dalam udara selalu meningkat ini disebabkan oleh industri. (c) Hal ini lambat laun akan menghangatkan udara di atas bumi sehingga ada perkiraan bahwa dalam jangka waktu satu abad dari sekarang, daerah-daerah kutub akan terpanasi dan naik 10 derajat celsius. (d) Selain hawa akan terasa panas, permukaan air laut akan naik puluhan meter karena mencairnya es kutub.

(14) (a) Pengambilan oksigen dan pemasokan karbon dioksida kenyataanya telah mengganggu keseimbangan yang sudah ada meskipun pengaruhnya terasa sangat kecil. (b) Selain gas karbon dioksida, industri juga menyemburkan sejumlah besar debu



partikel ke atmosfer bumi. (c) Partikel debu yang besar atau agak besar dalam waktu lama akan turun ke bumi atau terbawa hujan. (d) Sedangkan partikel yang ringan akan tetap melayang-layang di udara, membentuk semacam selimut yang menghambat pancaran panas (radiasi) dari permukaan bumi. (e) Akhirnya, sama saja bumi ini akan semakin panas. (f) Keadaan ini telah mulai dirasakan di daerah-daerah industri.

(15) Dengan demikian, pihak pengelola industri harus diperingatkan untuk turun serta menjaga keseimbangan penggunaan oksigen dan pemasokan oksigen dengan mengendalikan emisi karbon dioksida.

*(Dikutip dengan perubahan dari: Suparno, Keterampilan Dasar Menulis, hal: 55-56)*

## ***Teks Eksposisi 2***

### **Mengapa Harus Wirausaha?**

(1) Tahukah Anda, ditaksir populasi penduduk dunia mencapai 6 miliar di akhir 1999 dan tahun 2020, angkanya melonjak menjadi 8 miliar? Apakah Negara-negara di dunia ini sangat menyediakan pekerjaan untuk sedemikian banyak orang? Faktanya, ‘privatisasi’ yang menjadi begitu populer pada decade lalu menunjukkan bahwa mereka “cuci tangan” dari tugas menciptakan pekerjaan yang mengerikan itu. Fakta lainnya, merger, akuisisi, dan restrukturisasi dalam sector swasta lebih sering membuahkan PHK masal.

(2) Bagaimana di Indonesia? Dengan jumlah penduduk sebanyak 258 juta, sanggupkah pemerintah menciptakan lapangan kerja untuk semua usia produktifnya? Tentu saja tidak. Sektor industri yang diunggulkan untuk menyerap tenaga kerja juga tampak tidak perkasa untuk menyerap seluruhnya. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri membuat pengangguran bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 7,24 juta jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22 persen, dan Sekolah Dasar

ke bawah 2,74 persen. Bahkan di level magister dan doktoral pun, mencari kerja dengan pendapatan layak pun tidak mudah. Melihat kenyataan demikian, apa yang akan dan harus kita perbuat? Berjejal membuat lowongan kerja? Dana kalau pun bisa masuk, kerjanya model kontrak (*out sorsing*) tahunan? Artinya kita hanya mendapat pekerjaan untuk setahun atau dua tahun. Setelah itu kita kena PHK dan menganggur lagi. Karena itu, kita harus berwirausaha.

(3) Di samping banyaknya faktor jumlah penduduk dan sempitnya lapangan kerja, ada banyak alasan mengapa kita harus berwirausaha, antara lain dari sisi keamanan/keamanan, arti hidup, kebebasan, dan penghasilan.

(4) Dari sisi keamanan/keamanan, masih banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi pekerja, staf, eksekutif di perusahaan besar, menjadi PNS posisinya akan mapan dan aman. Padahal, kenyataan menunjukkan bahwa yang namanya “mapan dan aman” berkarier di manapun tidak pernah ada. Lihat Nokia, Blackberry, Sony, dst., perusahaan raksasa sekelas mereka pun limbung sehingga melakukan pemangkasan jumlah karyawannya secara besar-besaran. Tidak tanggung-tanggung, pengurangan karyawan hingga puluhan ribu (lebih dari 25%). Ini menunjukkan bahwa yang namanya keamanan/keamanan dalam pekerjaan semakin rapuh zaman sekarang.

(5) Dari sisi arti hidup, menjadi wirausahawan tentu memberi arti hidup yang lebih besar. Kalau menjadi pekerja, hanya menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kalau menjadi pengusaha, kita bisa menghidupi diri sendiri dan keluarga, serta karyawan dan keluarganya. Di mata pemerintah/Negara pun jelas kita lebih bermakna karena dengan menjadi pengusaha, kita dapat membantu pemerintah/Negara dalam membuka lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Selain itu, juga membayar pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang jumlahnya bisa lebih besar daripada hanya sebagai pekerja.

(6) Dari sisi kebebasan, dengan menjadi pengusaha, kita memiliki kebebasan yang lebih besar. Dari sisi waktu, pengelolaan keuangan, ekspresi ide kreatif, pengambilan keputusan, dsb, tidak ada lagi yang mengekang/membatasi. Kebebasan identik dengan kemerdekaan. Kebebasan alias kemerdekaan itu nikmat yang sangat besar. Orang-orang yang sudah menjadi pengusaha, sangat menikmati ini dan bakal enggan kembali lagi bekerja sebagai karyawan yang terikat. Keterikatan telah menjelma derita masa lalu yang

tak seorang pengusaha pun mau mengalaminya lagi. “Sekali pengusaha, tetap pengusaha,” itulah semboyan para pengusaha yang walaupun tak terucap, hampir pasti tertanam dalam jiwa mereka.

(7) Dari sisi penghasilan, wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, dalam arti, hasilnya tergantung seberapa keras dan cerdas usaha kita disertai ketekunan, kesabaran, dan keuletan. seorang yang terjun ke dunia usaha harus pantang menyerah. Wirausaha dipandang sebagai seni pertarungan antara hidup dan mati. Karena harus hidup, maka harus menang. Bentuk kemenangan adalah menundukkan konsumen hingga dengan sukarela dan merasa untung menggunakan produk/jasa kita. Makin banyak konsumen menggunakan atau mengambil manfaat dari produk/jasa kita, makin besar penghasilan kita. Sebagai contoh, penulis pernah berbincang-bincang dengan seorang pengusaha bimbel yang memiliki siswa di seluruh Indonesia sebanyak 40.000 orang, tiap siswa membayar Rp2.000.000,00 setahun. Berarti omzet total Rp80 Milyar per tahun. Sebagai usaha jasa, laba bersih sekitar 20%, sebesar Rp16 Milyar per tahun. Maka, dapat dihitung pendapatan pengusaha bimbel itu per bulan sebesar Rp1.3 Milyar. Ingat, itu per bulan.

Dengan demikian, berwirausahalah. Ini yang akan menjamin kelangsungan hidup kita. Sektor wirausahalah yang akan memberi jaminan masa depan di tengah berjubelmua jumlah penduduk dan terbatasnya daya serap sektor industri.

(Maskurun, dari berbagai sumber)

<https://melanisnackpurwokerto.wordpress.com/7-alasan-kenapa-harus-ber-wirausaha/>

(<https://beritagar.id/artikel/berita/data-bps-pengangguran-di-indonesia>)

[https://www.kompasiana.com/usaha-kelompok-maju/mengapa-harus-wirausaha\\_54ffc710a33311546350fd00](https://www.kompasiana.com/usaha-kelompok-maju/mengapa-harus-wirausaha_54ffc710a33311546350fd00)

**Analisislah struktur teks *Mengapa Harus Wirausaha?* dengan mengisi tabel berikut ini.**

<b>Tesis/ Pernyataan Pendapat</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Argumentasi</b>	
<b>Penegasan Ulang</b>	

2. Datalah istilah yang terdapat dalam teks *Dampak Negatif Industri* serta *Mengapa Harus Wirausaha?*, kemudian carilah maknanya di dalam KBBI atau dalam Kamus Istilah!

Judul teks : *Dampak Negatif Industri*

<b>No</b>	<b>Istilah</b>	<b>Makna</b>
1.	Oksigen	Gas yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi; zat asam; unsur dengan nomor atom 8, berlambang O, dan bobot atom 15,9994; O <sub>2</sub>

2.	Karbon dioksida	Senyawa karbon dengan oksigen yang berupa gas tanpa warna, lebih berat dari udara, tidak terbakar, dan larut dalam air (digunakan dalam alat pemadam kebakaran)'CO <sub>2</sub>
3.		
4.		
5.		
6.		
dst.		

Judul teks : *Mengapa Harus Wirausaha?*

No	Istilah	Makna
1.	Populasi	
3.	Privatisasi	
4.	Dekade	
5.		
6.		
dst.		

### Rubrik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama kelompok : .....

Kelas : .....

Tanggal Penugasan : .....

**Pedoman penyekoran:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	50	50
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	35	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	15	
2	Menemukan dengan benar 6 kebahasaan teks eksposisi	50	50
	Menemukan dengan benar 3 kebahasaan teks eksposisi	35	
	Menemukan dengan benar 1 kebahasaan teks eksposisi	15	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>100</b>

***Kunci jawaban soal pertemuan pertama:***

<p><b>Tesis/Pernyataan</b></p> <p><b>Pendapat</b></p>	<p>(1) Tahukah Anda, ditaksir populasi penduduk dunia mencapai 6 miliar di akhir 1999 dan tahun 2020, angkanya melonjak menjadi 8 miliar? Apakah Negara-negara di dunia ini sangat menyediakan pekerjaan untuk sedemikian banyak orang? Faktanya, ‘privatisasi’ yang menjadi begitu populer pada decade lalu menunjukkan bahwa mereka “cuci tangan” dari tugas menciptakan pekerjaan yang mengerikan itu. Fakta lainnya, merger, akuisisi, dan restruksisasi dalam sector swasta lebih sering membuahkan PHK masal.</p>
---	---

<p><b>Argumentasi</b></p>	<p>(2) Bagaimana di Indonesia? Dengan jumlah penduduk sebanyak 258 juta, sanggupkah pemerintah menciptakan lapangan kerja untuk semua usia produktifnya? Tentu saja tidak. Sektor industri yang diunggulkan untuk menyerap tenaga kerja juga tampak tidak perkasa untuk menyerap seluruhnya. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri membuat pengangguran bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 7,24 juta jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen. Bahkan di level magister dan doktoral pun, mencari kerja dengan pendapatan layak pun tidak mudah. Melihat kenyataan demikian, apa yang akan dan harus kita perbuat? Berjejal membuat lowongan kerja? Dana walaupun bisa masuk, kerjanya model kontrak (<i>out sorsing</i>) tahunan? Artinya kita hanya mendapat pekerjaan untuk setahun atau dua tahun. Setelah itu kita kena PHK dan menganggur lagi. Karena itu, kita harus berwirausaha.</p>
<p><b>Argumentasi</b></p>	<p>(4) Dari sisi keamanan/keamanan, masih banyak orang yang beranggapan bahwa menjadi pekerja, staf, eksekutif di perusahaan besar, menjadi PNS posisinya akan mapan dan aman. Padahal, kenyataan menunjukkan bahwa yang namanya “mapan dan aman” berkarier di manapun tidak pernah ada. lihat Nokia, Blackberry, Sony, dst., perusahaan raksasa sekelas mereka pun limbung sehingga melakukan pemangkasan jumlah</p>

	<p>karyawannya secara besar-besaran. Tidak tanggung-tanggung, pengurangan karyawan hingga puluhan ribu (lebih dari 25%). Ini menunjukkan bahwa yang namanya kemapanan/keamanan dalam pekerjaan semakin rapuh zaman sekarang.</p>
<p><b>Argumentasi</b></p>	<p>(5) Dari sisi arti hidup, menjadi wirausahawan tentu memberi arti hidup yang lebih besar. Kalau menjadi pekerja, hanya menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kalau menjadi pengusaha, kita bisa menghidupi diri sendiri dan keluarga, serta karyawan dan keluarganya. Di mata pemerintah/Negara pun jelas kita lebih bermakna karena dengan menjadi pengusaha, kita dapat membantu pemerintah/Negara dalam membuka lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. selain itu, juga membayar pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang jumlahnya bisa lebih besar daripada hanya sebagai pekerja.</p>
<p><b>Penegasan Ulang</b></p>	<p>(7) Dari sisi penghasilan, wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, dalam arti, hasilnya tergantung seberapa keras dan cerdas usaha kita disertai ketekunan, kesabaran, dan keuletan. seorang yang terjun ke dunia usaha harus pantang menyerah. Wirausaha dipandang sebagai seni pertarungan antara hidup dan mati. Karena harus hidup, maka harus menang. Bentuk kemenangan adalah menundukkan konsumen hingga dengan sukarela dan merasa untung menggunakan produk/jasa kita. Makin banyak konsumen menggunakan atau mengambil manfaat dari produk/jasa kita, makin besar penghasilan kita. Sebagai contoh, penulis pernah berbincang-bincang dengan seorang pengusaha bimbel yang memiliki siswa di seluruh Indonesia sebanyak 40.000 orang, tiap siswa membayar Rp2.000.000,00 setahun. Berarti omzet total Rp80 Milyar per tahun. Sebagai usaha jasa, laba bersih sekitar 20%,</p>



	<p>sebesar Rp16 Milyar per tahun. Maka, dapat dihitung pendapatan pengusaha bimbel itu per bulan sebesar Rp1.3 Milyar. Ingat, itu per bulan.</p> <p>Dengan demikian, berwirausahalah. Ini yang akan menjamin kelangsungan hidup kita. Sektor wirausahalah yang akan memberi jaminan masa depan di tengah berjubelmua jumlah penduduk dan terbatasnya daya serap sektor industri.</p>
--	--

**Kunci jawaban soal pertemuan kedua :**

*Dampak Negatif Industri*

No	Istilah	Makna
1	Oksigen	Gas yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi; zat asam; unsur dengan nomor atom 8, berlambang O, dan bobot atom 15,9994; O <sub>2</sub>
2	Karbon dioksida	Senyawa karbon dengan oksigen yang berupa gas tanpa warna, lebih berat dari udara, tidak terbakar, dan larut dalam air (digunakan dalam alat pemadam kebakaran) CO <sub>2</sub>
3	Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
4	Jasad renik	Mikroorganisme
5	Selulosa	Polisakarida yang dihasilkan oleh sitoplasma sel tanaman yang membentuk dinding sel
6	Asam amino	Komponen utama penyusun protein sebagai bahan dasar pembentuk sel, otot, dan system kekebalan tubuh.

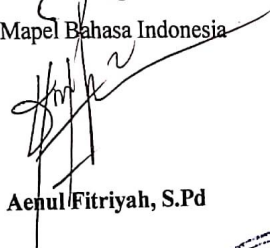
7	Partikel	Unsur butir (dasar) benda atau bagian benda yang sangat kecil dan berdimensi; materi yang sangat kecil; zarah
8	Atmosfer	Lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km (terutama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain)
9	Emisi	Pancaran; pemancaran cahaya, panas, atau electron dari suatu permukaan benda padat atau cair

*Mengapa Harus Wirausaha?*

No	Istilah	makna
1	Populasi	Seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah
2	Privatisasi	Penjualan sebagai atau semua saham sebuah perusahaan milik pemerintah kepada publik, baik melalui penjualan langsung ke perusahaan swasta nasional dan asing maupun melalui bursa efek
3	Dekade	Masa 10 tahun; dasawarsa
4	Merger	Penggabungan dua atau lebih perusahaan di bawah satu pemikiran
5	Akuisisi	Pemindahan kekuasaan perusahaan atau aset
6	Restrukturisasi	Penataan kembali
7	Sektor	Lingkungan suatu usaha
8	Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan

9	Periode	Kurun waktu; lingkaran waktu (masa)
10	Diploma	Surat keterangan resmi yang menyatakan telah tamat sekolah (lulus ujian dan sebagainya)
11	Sarjana	Gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi
12	Magister	Gelar akademis pada tingkat strata dua sebelum gelar doctor
13	Doktoral	Gelar akademik yang diberikan kepada lulusan doktor; ujian terakhir di perguruan tinggi
14	Identik	Sama benar; tidak berbeda sedikit pun; sama dan sebangun
15	Konsumen	Pemakai barang hasil produksi
16	Wirausaha	Wiraswasta (orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengayur permodalan operasinya)
17	Omzet	Jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia



Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021

Mahasiswa PPL



Laelatul Qomariyah

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhani R, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Semesta Bumiayu  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 6 × 30 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Mengevaluasi pokok-pokok isi tersirat dalam teks anekdot
---	--

	3.5.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat dalam anekdot
4.5 Mengontruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot	4.5.1 Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot. 4.5.2 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *discoveri*, peserta didik dapat mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat dalam teks anekdot dan terampil mengontruksi teks anekdot dengan memerhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

2. teks anekdot
3. makna tersirat teks anekdot

### E. Pendekatan, Metode Dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik approach
- Model : *discovery learning* *Problem base learning*
- Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

### F. Media/Alat

4. Media/Alat : Lembar Kerja, LCD

### G. Bahan Dan Sumber Belajar

- Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 (4 × 30 menit)

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dan <u>mensyukuri anugerah Tuhan</u> dan saling mendoakan.</li><li>2. Peserta didik <u>merespon</u> apersepsi yang disampaikan Pendidik.</li><li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks biografi.</li></ol>	10 menit
2. Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik membaca teks anekdot.</li><li>2. Peserta didik menentukan pokok-pokok isi yang tersirat dalam teks anekdot.</li><li>3. Peserta didik mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat dalam teks anekdot.</li><li>4. Peserta didik membentuk kelompok.</li><li>5. Peserta didik bertanya jawab dalam kelompok tentang isi dan makna teks teks anekdot dengan judul</li><li>6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang isi dan makna teks teks anekdot dengan judul</li><li>7. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dari hasil diskusi untuk menentukan pokok-pokok isi teks, penyebab kulucuan dan makna teks anekdot.</li></ol>	100 menit

	<p>8. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dari hasil diskusi untuk mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat.</p> <p>9. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang pokok-pokok isi dan penyebab kulucuan teks teks anekdot dan ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>10. Peserta didik atas bimbingan pendidik membuat simpulan tentang isi dan kaidah makna teks teks anekdot.</p>	
<b>3. Penutup</b>	<p>1. Pendidik memberi kesempatan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2. Pendidik melaksanakan penilaian</p> <p>3. Peserta didik menerima tugas untuk (a) mencari contoh teks anekdot dan (b) mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi rencana materi pembelajaran yang akan datang.</p>	10 menit

### Pertemuan ke 2 (2 X 30 menit)

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan:	<p>1. Peserta didik merespon salam dan <u>mensyukuri anugerah Tuhan</u> dan saling mendoakan.</p> <p>2. Peserta didik <u>merespon</u> pertanyaan Pendidik tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, “ Apa yang kalian ketahui tentang anekdot?”; “ Bagaimana cara membedakan anekdot dengan humor?”</p>	5 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembel-ajaran yang akan dipelajari dalam teks anekdot.</li> </ol>	
<b>2. Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks anekdot</li> <li>2. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menyusun kembali teks anekdot</li> <li>3. Peserta didik mendiskusikan hasil temuan terkait langkah-langkah menulis teks anekdot</li> <li>4. Peserta didik menyusun kembali teks anekdot</li> <li>5. Peserta didik membacakan hasil menyusun teks anekdot yang dibuatnya di depan kelas</li> <li>6. Peserta didik saling menilai kebenaran/ketepatan berdasarkan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan bimbingan pendidik.</li> <li>7. Peserta didik menanggapi karya teman yang dibacakan secara santun</li> </ol>	50 menit
<b>3. Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik bersama peserta didik membuat simpulan hasil pembelajaran dan merefleksi manfaat pembelajaran teks biografi bagi kehidupan nyata.</li> <li>2. Pendidik melaksanakan penilaian</li> <li>3. Peserta didik menerima tugas untuk (a) mencari contoh teks anekdot dan (b) mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi rencana materi pembelajaran yang akan datang.</li> </ol>	5 menit

## J. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1:

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menemukan bagian-bagian anekdot

#### a. instrumen

##### 1. Analisis struktur:

Tunjukkan bagian-bagian anekdot tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

	Inti pokok
b. Abstrak	
c. Orientasi	
d. Even	
e. Krisis	
f. Reaksi	
g. Koda	
h. Riorientasi	

##### 2. Analisis kebahasaan :

Tunjukkan kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi sebab akibat!

##### 3. Tunjukkan kalimat yang menggunakan majas metafora!

##### 4. Apakah arti tersirat istilah / ungkapan berikut :

- a) Tikus berdasi :
- b) Ikut arus :
- c) Melawan arus :
- d) Modus operandi :
- e) Cara kotor :

##### 5. Tunjukkan peribahasa dalam anekdot di atas dan jelaskan artinya!

#### b. Kunci jawaban :

##### 1. Analisis struktur:

Tunjukkan bagian-bagian anekdot tersebut dengan melengkapi tabel berikut!

	Inti pokok
8) Abstrak	Banyak petinggi yang disebut sebagai tikus berdasi (paragraf 1)

9) Orientasi	Di negeri beruang hitam ada banyak dinas, salah satunya adalah dinas prasarana publik yang pekerjaannya antara lain pembangun dan merawat jalan-jalan raya negeri itu. Salah satu proyek yang telah mendapat persetujuan DPR ialah renovasi jalan arteri di pantai selatan sepanjang 120 km. Pagu anggaran renovasi itu ditetapkan sebesar 500 milyar. Sesuai dengan peraturan perundangan. Proyek sebesar itu tidak boleh dilakukan melalui penunjukan langsung, tetapi harus melalui lelang. (paragraf 2)
10) Even	Kontraktor A mengajukan penawaran 400 milyar, selanjutnya Kontraktor B mengajukan penawaran sebesar 450 milyar. Kemudian kontraktor C mengajukan penawaran sebesar 499 milyar. (paragraf 3, 4, dan 5)
11) Krisis	Pada pengumuman lelang, ternyata pemenang lelang jatuh pada kontraktor C. Maka kontraktor A protes, “penawaran kami kan paling rendah, kenapa kami kalah? Apa tuan tidak keliru dalam memutuskan pemenang lelang?” (paragraf 6)
12) Reaksi	Panitia lelang menjawab, “tidak keliru tuan. Penetapan pemenang lelang sudah sesuai prosedur perusahaan tuan boros sehingga kalah. (paragraf 7)
13) Koda	Kontraktor A melongo “O.. begitu? Ya, kami paham kelak kami akan mengajukan penawaran yang lebih efisien lagi” jawabnya dengan nada kesal (paragraf 8)
14) Riorientasi	Begitulah sekelumit cerita lelang proyek di negeri beruang hitam yang aneh tapi nyata.

2. Tunjukkan kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi sebab akibat!  
“tidak keliru tuan. Penetapan pemenang lelang sudah sesuai prosedur perusahaan tuan boros sehingga kalah” terdapat pada paragraf 7
3. Tunjukkan kalimat yang menggunakan majas metafora!  
Masuk kandang kambing mengembik, masuk kandang kerbau menguak.
4. Apakah arti tersirat istilah / ungkapan berikut :

- f) Tikus berdasi : sebutan untuk seorang koruptor yang menjabat sebagai aparat negara
- g) Ikut arus : mengikuti orang yang salah
- h) Melawan arus : tidak mengikuti orang yang salah
- i) Modus operandi : menjalankan rencana kejahatan
- j) Cara kotor : cara yang tidak baik atau curang

5. Tunjukkan peribahasa dalam anekdot di atas dan jelaskan artinya!

Melawan arus

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10
4.	4	10
5.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ maksimal} \times 100$$

## Pertemuan ke-2

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot

### a. Instrumen :

Bacalah teks yang berjudul “*Sayembara Menangkap Kelinci Putih*” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan atau kerjakan!

1. Di negeri antah berantah terdapat 3 lembaga keamanan, sebutkan!
2. Bagaimana hubungan antar ketiga lembaga tersebut!
3. Bagaimana langkah sang Raja untuk menunjukkan lembaga mana yang paling hebat?
4. Menurut kalian apakah langkah sang Raja dalam menguji kehebatan ketiga lembaga keamanan tersebut tepat? Apa alasannya?
5. Apa kritik dan sindiran yang hendak ditunjukkan kepada intel?

### b. Kunci jawaban :

1. Di negeri antah berantah terdapat 3 lembaga keamanan, sebutkan!  
Intel, tentara dan polisi.
2. hubungan antar ketiga lembaga tersebut saling bertentangan karena mereka menganggap bahwa keamanan masing-masinglah yang paling hebat.
3. Langkah sang Raja untuk menunjukkan lembaga mana yang paling hebat ialah dengan melepas tiga ekor kelinci putih secara diam-diam dengan kawasan hutan yang berbeda. Lalu lembaga keamanan tersebut diminta untuk mencari dan menangkapnya dalam keadaan hidup di area hutan masing-masing.
4. Langkah sang Raja dalam menguji kehebatan ketiga lembaga keamanan tersebut tepat. Karena, dengan menguji kehebatan ketiga tim lembaga tersebut tidak akan lagi ada yang mengklaim bahwa korpsnya lah yang paling hebat.

5. kritik dan sindiran yang hendak ditunjukkan kepada intel adalah tong kosong nyaring bunyinya. Mereka yang menganggap bahwa masing-masing dari ketiga tim keamanan yang paling hebat nyatanya menyerah juga.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	10
2.	2	10
3.	3	10
4.	4	10
5.	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 5 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi :	
	a. Lengkap dan rinci	4
	b. Lengkap tetapi kurang rinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang rinci	1
2.	Organisasi :	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur tetapi tidak logis	3

	c. Tidak tepat dan sesuai	2
	d. Kurang teratur dan kurang logis	1
3.	Pilihan kata :	
	1. Tepat dan sesuai	4
	2. Kurang tepat dan sesuai	3
	3. Tidak tepat dan sesuai	2
	4. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat :	
	a. Mudah dipahami	4
	b. Sedikit sulit dipahami	3
	c. Sulit dipahami	2
	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca :	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit salah	3
	c. Banyak salah	2
	d. Salah semua	1

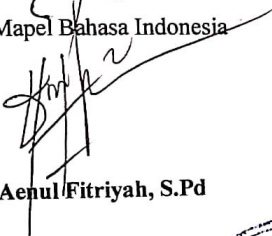
Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

Jumlah skor

Nilai = \_\_\_\_\_ X 100

Skor Maksimal

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

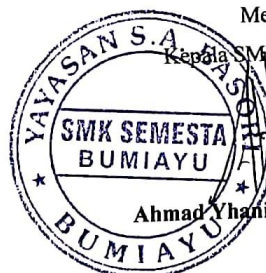
Bumiayu, Oktober 2021

Mahasiswa PPL

  
Laelatul Qomariyah

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhani R, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Semesta Bumiayu  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Kelas / Semester : X / 1  
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti .

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	<p>3.6.1 Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).</p> <p>3.6.2 Menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).</p> <p>3.6.3 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.</p>



<p>4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.6.1 Menyusun teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.</p>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre saintifik dan CLIL dengan model pembelajaran discoveri peserta didik dapat mengidentifikasi struktur isi teks anekdot dan pola penyajian karakter unggul tokoh anekdot, menjelaskan makna kata istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot dengan menggunakan teks narasi, menyusun teks anekdot dan mempresentasikannya dengan rasa ingin tahu, responsif dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap, jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

Teks anekdot

- c. Ciri-ciri, pengertian anekdot
- d. Struktur anekdot
- e. makna kata, istilah, dan isi teks anekdot
- f. isi anekdot

### E. Pendekatan, Metode, Dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Curah pendapat, diskusi, dan penugasan
- Model : Discovery Learning ( pertemuan pertama) Penugasan (pertemuan kedua)

### F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

- Media :
  1. Internet
  2. Multimedia
- Alat/bahan

- LCD, laptop
- Naskah Anekdote

### G. Bahan Dan Sumber Belajar

- Tim LP2IP. 2017. *Bahasa Indonesia XA Semester 1 untuk SMK/MAK dan SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013 Spektrum Baru*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1 (4 ×30 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab).</li> <li>3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. membaca contoh teks anekdot</li> <li>b. mencermati uraian yang berkaitan dengan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)</li> <li>c. membaca contoh teks anekdot yang lain</li> </ol> </li> <li>2. <b>Menanya</b> Mempertanyakan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)</li> <li>3. <b>Mengeksplorasi</b></li> </ol>	100 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Menemukan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)</p> <p>4. <b>Mengasosiasi</b> mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan unsur-unsur dan struktur teks (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda).</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li> <li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> </ol> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan penilaian.</li> <li>c. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks ceramah lainnya.</li> </ol>	10 menit

**Pertemuan 2 (4 ×30 menit)**

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab).</li> <li>3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membaca contoh teks anekdot lain</li> <li>2. mencermati uraian yang berkaitan dengan ciri-ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menanyakan ciri-ciri bahasa teks anekdot</li> <li>2. membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot</li> </ol> <p><b>Mengekplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)</li> <li>2. menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot</li> <li>3. menemukan isi teks anekdot.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai</li> <li>2. mendiskusikan isi teks anekdot.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri</li> <li>2. mempresentasikan isi teks anekdot</li> </ol>	100 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <p>e. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>f. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>g. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <p>1. Melakukan penilaian.</p> <p>2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>3. Menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	10 menit

## J. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menganalisis makna dan kebahasaan teks anekdot

#### a. Instrumen

Perbaikilah kesalahan penggunaan kata tugas pada kalimat berikut!

1. Kepada siswa yang belum melunasi SPP diharap ke kantor.
2. Para pemuka agama mendiskusikan tentang dekadensi moral
3. Para pahlawan berjuang demi untuk memperoleh kemerdekaan.
4. Lahan pertanian daripada petani di jawa makin sempit.
5. Lengkapi bagian rumpang dalam wacana berikut dengan kata tugas pada kalimat berikut!

Pendidikan (1) kegiatan preventif (2) efektif (3) menanamkan pengetahuan (4) masyarakat (5) bahaya penyalahgunaan narkoba. Usaha lain (6) banyak kaitannya (7) pendidikan (8) kesehatan, mengingat (9) dasarnya penyalahgunaan narkoba bertentangan (10) cara hidup sehat (11) kesehatan jasman, rohani sosisal. Tujuan pembangunan kesehatan (12) tercapainya kemampuan hidup sehat (13) penduduk (14) dapat mewujudkan kesejahteraan tidak hanya lahiriah (15) batiniah.

**b. Kunci jawaban**

1. Bagi siswa yang belum melunasi SPP diharap ke kantor
2. Pemuka agama mendiskusikan tentang dekadensi moral
3. Para pahlawan berjuang demi memperoleh kemerdekaan.
4. Lahan pertanian di Jawa makin sempit.
5. Lengkapi bagian rumpang dalam wacana berikut dengan kata tugas pada kalimat berikut!

Pendidikan (1) adalah kegiatan preventif (2) dan efektif (3) yang dapat menanamkan pengetahuan (4) di masyarakat (5) serta bahaya penyalahgunaan narkoba. Usaha lain (6) juga banyak kaitannya (7) dengan pendidikan (8) dan kesehatan, mengingat (9) pada dasarnya penyalahgunaan narkoba bertentangan (10) dari cara hidup sehat (11) untuk kesehatan jasman, rohani dan sosisal. Tujuan pembangunan kesehatan (12) akan tercapainya kemampuan hidup sehat (13) pada penduduk (14) yang dapat mewujudkan kesejahteraan tidak hanya lahiriah (15) dan batiniah.

**c. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

Rubrik no. 1-4 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 5 :


No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : a. Lengkap dan rinci b. Lengkap tetapi kurang rinci c. Kurang lengkap dan terinci d. Kurang lengkap dan kurang rinci	 4 3 2 1
2.	Organisasi : a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Tidak tepat dan sesuai d. Kurang teratur dan kurang logis	 4 3 2 1
3.	Pilihan kata : a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai d. Tidak tepat dan tidak sesuai	 4 3 2 1
4.	Kalimat : a. Mudah dipahami b. Sedikit sulit dipahami c. Sulit dipahami d. Tidak bisa dipahami	 4 3 2 1

5.	Ejaan dan tanda baca :	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit salah	3
	c. Banyak salah	2
	d. Salah semua	1

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia



Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021

Mahasiswa PPL



Laelatul Qomariyah

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhanzi R, S.AP. S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dala ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita	3.7.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi hikayat 3. 7.2 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat/hikayat

rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.2 Mengidentifikasi nilai sosial, nilai agama, nilai budaya, nilai moral dalam cerita rakyat  3.7.4 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	4.7.1 Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.  4.7.2 Mempresentasikan teks eksposisi berdasarkan isi dan nilai-nilai hikayat yang telah disusun.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran diskoveri, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri atau karakteristik hikayat, dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat dengan pola penyajian karakter tokohnya dan nilai nilai yang terdapat dalam hikayat dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks hikayat
2. Nilai-nilai teks hikayat
3. Identifikasi nilai-nilai teks hikayat.
4. Kesesuaian nilai-nilai dengan kehidupan saat ini

### E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL  
 Model : discovery learning  
 Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

## F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media :
  0. Internet
  1. Multimedia
- Alat/bahan
  - LCD, laptop
  - Naskah Anekdote

## G. Bahan dan Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

## H. Kegiatan Pembelajaran

( 4 X 45 Menit = 90 Menit )

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dikondisikan untuk merespon salam dan berdoa sebelum belajar.</li><li>2. Peserta didik merespon persepsi yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan pernahkah membaca cerita rakyat? berasal dari daerah mana cerita rakyat itu?, dan menceritakan tentang apa cerita rakyat itu?.</li><li>3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks hikayat.</li></ol>	15 Menit

<p><b>Inti</b></p> <p>Stimulation (stimulasi/Pemberian rangsangan)</p>	<p>Discovery</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi kelompok berdasarkan kriteria tertentu</li> <li>2. Memberikan contoh teks cerita rakyat</li> <li>3. Membaca dan memahami teks cerita rakyat / hikayat</li> </ol>	<p>30 menit</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi menentukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok isi hikayat</li> <li>2. Karakteristik teks hikayat</li> <li>3. Mengidentifikasi nilai nilai teks hikayat</li> <li>4. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.</li> <li>5. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</li> </ol>	<p>30 menit</p>
<p>Data prosesing (Pengolahan data)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks hikayat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan pokok-pokok isi hikayat</li> <li>2. Merumuskan karakteristik hikayat.</li> <li>3. Mengidentifikasi nilai-nilai hikayat</li> <li>4. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.</li> <li>5. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</li> </ol>	<p>35 menit</p>

<p>Verification (Pemeriksaan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kelompoknya dalam diskusi kelas untuk menferifikasikan hasil kerjanya, kelompok lain memberikan tanggapan.</li> </ol>	<p>40 menit</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan/gener alisasi)</p>	<p>Di bawah bimbingan pendidik peserta didik menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok isi hikayat</li> <li>2. Karakteristik teks hikayat</li> <li>3. Mengidentifikasi nilai nilai teks hikayat</li> <li>4. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.</li> <li>5. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.</li> </ol>	<p>15 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>2. Melaksanakan penilaian</li> <li>3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.</li> <li>4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Semesta Bumiayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X/1
Materi Pokok	: Hikayat dan Cerpen
Alokasi Waktu	: 4 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	3.8.1 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat. 3.8. 2. Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen.
4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	4.8.1 Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen 4.8.2 Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.

	4.8.3 Mempresesntasikan teks cerpen yang disusun.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran pemodelan, discovery, peserta didik dapat membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat, membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan dalam cerpen dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah

Pertemuan 2: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pemodelan, pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan diskusi dan penugasan, peserta didik terampil membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen dan mengubah teks hikayat ke dalam cerpen dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita rakyat
2. Karakteristik hikayat
3. Karakteristik bahasa hikayat
4. Nilai-nilai dalam hikayat
5. Alur hikayat dan alur cerpen
6. Mengubah teks hikayat ke dalam cerpen

### E. Pendekatan, Metode Dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL

Model : Discovery learning (pertemuan pertama),  
PBL (pertemuan ke 2)

Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

### F. Media/Alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Media/Alat : LCD

2. Bahan : Penggalan Hikayat dan cerpen

### G. Bahan Dan Sumber Belajar

11. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
12. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama ( 2 x 30 menit)

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan:</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Peserta didik merespon salam dan <u>mensyukuri anugerah Tuhan</u> dan saling mendoakan.</li><li>6. Peserta didik <u>merespon</u> apersepsi yang disampaikan Pendidik berupa pertanyaan : “Pernahkah Anda membaca cerita rakyat?”; “Bagaimana perasaanmu ketika mendengar dongeng?”</li><li>7. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembel-ajaran yang akan dipelajari dalam teks hikayat.</li></ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<b>DISCOVERY</b> <b>1. Stimulation (pemberian rangsangan)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca penggalan hikayat yang disediakan oleh guru yang berjudul hikayat Bayan Budiman.</li><li>• Siswa mencermati bahasa teks hikayat</li></ul>	50 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan kesamaan hikayat dan cerpen, dalam hal penggunaan kata arkais, nilai, dan majas.</li> <li>• Siswa menemukan nilai-nilai dalam hikayat</li> </ul> <p><b>2. Problem Statement (identifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks hikayat, yaitu pertanyaan ciri teks hikayat; bahasa teks hikayat, nilai-nilai dalam teks hikayat.</li> <li>• Siswa mendiskusikan nilai-nilai yang ada dalam hikayat dan cerpen.</li> <li>• Siswa bersama kelompoknya menerima satu hikayat dan cerpen untuk dianalisis majas dan nilai-nilai yang ada didalamnya.</li> </ul> <p><b>3. Data collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari teks hikayat tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa teks hikayat;</li> <li>• Nilai-nilai dalam hikayat</li> </ul> <p><b>4. Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok mendata nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat dan cerpen.</li> <li>• Siswa secara berkelompok mendata pokok-pokok cerita dari hikayat dan cerpen yang telah dibaca.</li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis gaya bahasa dan konjungsi yang digunakan pada cerpen dan pada hikayat.</li> </ul> <p><b>5. Verification (Pemeriksaan data)</b></p> <p>Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa teks hikayat</li> <li>• Nilai-nilai dalam hikayat dan cerpen</li> </ul> <p><b>6. Generalisation (penarikan kesimpulan)</b></p> <p>Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bahasa teks hikayat ;</li> <li>• nilai-nilai dalam hikayat.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>Kegiatan pendidik bersama peserta didiknya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menghubungkan bahasa teks hikayat dengan bahasa dalam cerpen</li> <li>b. menghubungkan nilai-nilai dalam hikayat dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>c. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai.</li> <li>d. Meringkas hasil pembelajaran hari itu.</li> </ol> <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian</li> <li>b. Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua.</li> </ol>	5 menit

	c. Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
--	--	--

**Pertemuan kedua ( 2 x 30 menit)**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa dan menjawab pertanyaan tentang kondisi kelas dan kehadiran siswa.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan atas review materi pertemuan sebelumnya.</li> <li>3. Siswa mencermati dan mencatat indikator pencapaian kompetensi pembelajaran.</li> </ol>	5 menit

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>A. Orientasi Siswa pada Masalah</b></p> <p>1. Peserta didik mencermati hikayat dan cerpen yang telah disiapkan.</p> <p><b>B. Mengorganisasi Siswa dalam Belajar</b></p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab alur hikayat dan cerpen dan cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p>3. Peserta didik memberi komentar alur hikayat dan cerpen cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p><b>C. Membimbing Penyelidikan Siswa secara Mandiri atau Kelompok</b></p> <p>4. Peserta didik duduk secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang).</p> <p>5. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi mengidentifikasi alur hikayat dan cerpen yang dibaca dan cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p>6. Peserta didik menentukan perbandingan alur hikayat dan cerpen yang dibaca dan cara mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p>7. Peserta didik menuliskan perbandingan alur hikayat dan cerpen dan mengubah hikayat menjadi cerpen.</p> <p><b>D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b></p> <p>8. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>9. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p> <p><b>E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b></p> <p>7. Peserta didik memperbaiki karya berdasarkan masukan dari teman/kelompok lain</p> <p>8. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran menyusun teks eksposisi.</p>	<p>50 menit</p>
--------------------	--	-----------------

<b>Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li> <li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> </ol> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian.</li> <li>2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks cerpen lainnya.</li> </ol>	5 Menit

	3. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	
--	---	--

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1 :

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes Tulis	Tes uraian : tentang hikayat dan cerita rakyat

#### a. Instrumen :

Bacalah teks cerita rakyat yang berjudul Hikayat Patani Darussalam !

1. Jelaskan pengertian Hikayat dan cerita rakyat !
2. Jelaskan Struktur dan ciri kebahasaan Hikayat dan cerita rakyat!
3. Jelaskan perbedaan Hikayat dan cerita rakyat!
4. Jelaskan perbedaan antara nilai-nilai dan amanat dalam sebuah hikayat!

#### b. Kunci jawaban :

1. Pengertian Hikayat adalah cerita rekaan berbentuk prosa panjang berbahasa Melayu, yang menceritakan tentang kehebatan dan kepahlawanan orang ternama dengan segala kesaktian dan keanehan yang dimiliki. Sedangkan cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat Indonesia yang telah diwarisi secara lisan.

#### 2. a. Struktur Teks Hikayat

- Abstraksi adalah Gambaran awal dari sebuah cerita
- Orientasi Berisikan keterangan waktu, tempat dan suasana yang tercipta dalam cerita.
- Komplikasi Urutan berbagai kejadian yang dihubungkan sesuai dengan sebab dan akibat.
- Evaluasi Berisi penyelesaian dilakukan dengan peran tokoh yang sangat sentral.

- Resolusi Berisi berbagai solusi pengarang terhadap suatu permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita dan sosuli dihadirkan dari pemikiran pengarang secara pribadi.
- Koda Bagian akhir dalam penulisan teks hikayat dan bagian ini bisa disebut sebagai kesimpulan

b. Kebahasaan teks Hikayat

- Menggunakan bahasa arkais
- Menggunakan konjungsi
- Menggunakan gaya bahasa (majas)
- Menggunakan kalimat inversi.

3. Perbedaan Teks Hikayat dan Cerita rakyat

<b>Hikayat</b>	<b>Cerita Rakyat</b>
a. Menceritakan tokoh di suatu kerajaan atau (istana sentris)	Menceritakan suatu kejadian dalam kehidupan masyarakat biasa.
b. Alur ceritanya rumit dan sulit dipahami, kadang berbingkai (ada cerita dalam cerita).	Alur ceritanya sederhana dan mudah dipahami.
c. Ceritanya banyak berlatar agama Islam.	Ceritanya berlatar budaya setempat.
d. Tokohnya manusia yang sering dipengaruhi oleh nama Arab seperti Hikayat Abu Nawas.	Tokohnya bisa manusia, hewan, tumbuhan, atau makhluk gaib.
e. Menggunakan kata-kata kuno (kata arkais).	Menggunakan kata-kata umum dan mudah dimengerti.
f. Menggunakan struktur kalimat (Sintaksis) dan (Morfologi) yang susah dimengerti.	f. Menggunakan struktur kalimat (Sintaksis) dan (Morfologi) yang mudah dipahami.

4. Nilai-nilai dalam hikayat, sebagai berikut:

- e. Nilai moral merupakan nilai yang menyangkut tingkah laku atau budi pekerti yang baik maupun yang buruk
- f. Nilai budaya berhubungan dengan kebiasaan, adat istiadat, atau kepercayaan-kepercayaan terhadap sesuatu hal
- g. Nilai sosial, terkait dengan rasa kebersamaan dan saling membantu sesamanya. Misalnya, membalas jasa orang yang telah menolong kita.
- h. Nilai agama berhubungan dengan ajaran-ajaran agama tertentu.

**c. Pedoman Penskoran :**

No	No Soal	Skor Maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10
<b>Total skor maksimal</b>		50

**d. Pedoman penilaian :**

**Rubik soal no 1-5 :**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Menjawab secara lengkap	10
2.	Menjawab secara kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4



5.	Tidak menjawab	0
----	----------------	---

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 2 :

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk instrumen</b>
Tes tulis	Tes uraian : menginterpretasi nilai-nilai dalam Hikayat dan Cerita Rakyat.
Tes praktik	Tes lisan : membacakan hasil interpretasi nilai-nilai dalam Hikayat dan Cerita Rakyat.

**a. Instrumen :**

Bacalah kembali hikayat dan cerita rakyat pada pelajaran yang lalu (*Hikayat Patani dan Gunung Pinang*). Carilah peristiwa/ucapan tokoh yang bermuatan nilai/hikmah yang berguna bagi kehidupan, lalu masukan dalam tabel berikut!

<b>No.</b>	<b>Rangkuman kutipan dalam teks</b>	<b>Konsep nilai</b>	<b>Klasifikasi nilai</b>
<b>Hikayat Patani</b>			
1.		Nazar yang telah diucapkan harus dipenuhi.	Religi
2.	.	Hargailah orang yang telah memberimu sesuatu kepada kita.	Sosial/ekonomi
3.		Jangan mau menerima pemberian yang berlebihan.	Moral/ekonomi
<b>Gunung Pinang</b>			

4.		Orang tua hendaknya memberikan keleluasaan kepada anak untuk menentukan masa depannya.	Edukasi
5.		Menjodohkan anak putri dengan pemuda yang baik.	Moral, Religi
6.		Anak durhaka pada orang tua akan celaka.	Religi

**b. Kunci jawaban :**

No.	Rangkuman kutipan dalam teks	Konsep nilai	Klasifikasi nilai
<b>Hikayat Patani</b>			
1.	<i>Harta makan raja pun berjanji akan masuk islam jika penyakitnya dapat disembuhkan.</i>	Nazar yang telah diucapkan harus dipenuhi.	Religi
2.	<i>Hatta makan Syaih Sa'id menghaturkan sembah dan tidak mau menerima pemberian itu.</i>	Hargailah orang yang telah memberimu sesuatu kepada kita.	Sosial/ekonomi
3.	<i>Baginda pun mengaruniai Syaih Sa'id itu terlalu banyak daripada emas, perak dan kain yang indah-indah.</i>	Jangan mau menerima pemberian yang berlebihan.	Moral/ekonomi
<b>Gunung Pinang</b>			
4.	<i>Ibunya sangat menentang keinginan Dampu Awang. Ibunya sudah merasa cukup walaupun hidup susah.</i>	Orang tua hendaknya memberikan keleluasaan kepada anak untuk menentukan masa depannya.	Edukasi

5.	<i>Dampu Awang menunjukkan perilaku yang baik sehingga Teuku Abu Matsyah berniat menjodohkannya dengan putrinya.</i>	Menjodohkan anak putri dengan pemuda yang baik.	Moral, Religi
6.	<i>Kapal Dampu terombang-ambing, angin semakin kencang dan kapal Dampu terlempar jauh ke sebelah selatan dan jatuh terbalik.</i>	Anak durhaka pada orang tua akan celaka.	Religi

**c. Pedoman Penskoran :**

No	No Soal	Skor Maksimal
1	1	10
2	2	10
3	3	10
4	4	10
5	5	10
Total skor maksimal		50

**d. Pedoman penilaian :**

**Rubik soal no 1-3**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Menjawab secara lengkap	10
2.	Menjawab secara kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

Rubik soal no 4 :

<b>No.</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
1.	Isi a. Lengkap dan terperinci b. Lengkap tetapi kurang terperinci c. Kurang lengkap dan terperinci d. Kurang lengkap dan kurang terperinci	4 3 2 1
2.	Organisir a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Kurang teratur dan logis d. Kurang teratur dan logis	4 3 2 1
3.	Pilihan kata a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai d. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat a. Mudah dipahami b. Agak sulit dipahami c. Sulit dipahami	4 3 2

	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	4
	b. Sedikit yang salah	3
	c. Banyak yang salah	2
	d. Salah semua	0

Rubik soal no 5

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	
	a. Lengkap dan terperinci	6
	b. Lengkap tetapi kurang terperinci	4
	c. Kurang lengkap dan terperinci	3
	d. Kurang lengkap dan kurang terperinci	1
2.	Organisir	
	a. Teratur dan logis	6
	b. Teratur tetapi tidak logis	4
	c. Kurang teratur dan logis	3
	d. Kurang teratur dan logis	1
3.	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	6
	b. Kurang tepat dan sesuai	4

	c. Tidak tepat dan sesuai	3
	d. Tidak tepat dan tidak sesuai	1
4.	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	6
	b. Agak sulit dipahami	4
	c. Sulit dipahami	3
	d. Tidak bisa dipahami	1
5.	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	6
	b. Sedikit yang salah	4
	c. Banyak yang salah	3
	d. Salah semua	0

Penilaian ketrampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia

  
Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021

Mahasiswa PPL

  
Laelatul Qomariyah

Mengetahui,

Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhanir R, S.AP. S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Semesta Bumiayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Buku pengayaan (nonfiksi) dan fiksi
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- K1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	3.9.1 mengungkapkan butir-butir penting dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca 3.9.2 mengungkapkan butir-butir penting dari satu novel yang dibaca
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.	4.9.1 menyusun rancangan laporan butir-butir penting/ikhtisar dari buku pengayaan (nonfiksi) dan fiksi 4.9.2 mengembangkan laporan butir-butir penting/ikhtisar dari buku pengayaan nonfiksi dan fiksi 4.9.3 mempresentasikan ikhtisar yang dilaporkan.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik peserta didik dapat mengungkapkan butir-butir penting dari dua buku yang dibaca (nonfiksi dan fiksi) , menyusun rancangan laporan butir-butir penting dari dua buku yang dibaca, dan mengembangkan laporan butir-butir penting dari dua buku yang dibaca dan mempresentasikannya.

## D. Materi

Laporan buku nonfiksi dan fiksi

## E. Pendekatan, Metode Dan Model Pembelajaran

- c. Pendekatan : Saintifik
- d. Model Pembelajaran : *Active Learning*
- e. Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

## G. Media/Alat, Dan Bahan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD



2. Sumber Belajar :

- a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

**F. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 (2 ×45 menit)**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab).</li> <li>3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Inti</b></p> <p><b>Stimulation :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa mengamati contoh buku fiksi dan nonfiksi yang telah disediakan guru.</li> <li>9. Siswa mengamati <i>power point</i> dan video interaktif tentang ikhtisar buku.</li> </ol>	70 menit

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p><b>Problem Statemen :</b></p> <p>4. Siswa bertanya jawab dan berdiskusi tentang perbedaan buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>5. Siswa bertanya jawab dan berdiskusi tentang unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p><b>Data Collection :</b></p> <p>5. Siswa membaca secara kritis berbagai cuplikan teks dari berbagai buku sumber.</p> <p><b>Data Processing :</b></p> <p>6. Siswa menganalisis cuplikan tersebut dan mengelompokkan ke dalam fiksi atau non fiksi (diberikan lembar kerja per kelompok (2 orang))</p> <p><b>Verification:</b></p> <p>6. Siswa menampilkan dan mengomunikasikan hasil kerja analisis cuplikan tersebut secara jujur.</p> <p>7. Siswa yang lain saling menanggapi dan menilai hasil karya teman dengan jujur.</p> <p><b>Generalization</b></p> <p>3. Siswa menyimpulkan pembelajaran</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <p>1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <p>1. Melakukan penilaian.</p> <p>2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membawa buku nonfiksi</p>	10 menit

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	3. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 4. Menutup kegiatan belajar mengajar.	

**Pertemuan 2 (4 ×45 menit)**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Inti</b> <b>Stimulation</b> 10. Siswa mengamati contoh ikhtisar buku yang ada di LKS dan mengamati unsur serta struktur ikhtisar. 11. Siswa mengamati <i>power point</i> dan video interaktif tentang menulis ikhtisar buku serta langkah-langkahnya.	150 menit

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p><b>Problem Statemen :</b></p> <p>8. Siswa bertanya jawab dan berdiskusi tentang bagaimana menulis ikhtisar sebuah buku</p> <p>9. Siswa bertanya jawab dan berdiskusi tentang langkah-langkah menulis ikhtisar buku, struktur dan kaidah kebahasaan dalam ikhtisar.</p> <p><b>Data Collection :</b></p> <p>a. Siswa mengelaborasi buku yang sudah dibawa dan dibaca dengan membaca ulang secara singkat.</p> <p>b. Siswa menuangkan hasil elaborasi dalam catatan atau kerangka tulisan ikhtisar yang sudah disediakan.</p> <p><b>Data Processing :</b></p> <p><b>I.</b> Siswa secara individual mencoba menulis ikhtisar buku yang dibawa sesuai dengan kerangka/catatan yang telah ditulis.</p> <p><b>J.</b> Siswa mengembangkan catatan tersebut menjadi sebuah ikhtisar dilengkapi dengan langkah-langkah, struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.</p> <p><b>Verification:</b></p> <p><b>K.</b> Siswa secara individual menyampaikan ikhtisar yang telah ditulis dilengkapi dengan kelebihan dan kekurangan isi buku, serta masukan atau rekomendasi terhadap buku.</p> <p><b>L.</b> Siswa yang lain saling menanggapi dan menilai hasil analisis teman dengan jujur.</p> <p><b>Generalizatin</b></p> <p>6. Siswa menyimpulkan pembelajaran</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <p>1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p>	15 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan <b>Kegiatan guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian.</li> <li>• Memberikan tugas kepada peserta didik untuk Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</li> <li>• Menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ul>	

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : Menguraikan butir-butir penting dari dua buku fiksi.

#### a. Instrumen

Berikut ini disajikan kalimat-kalimat panjang dan rumuskan inti kalimatnya!

1. Tentukan inti kalimat tersebut adalah...

a. Sukimin, seorang pejuang kemerdekaan yang sekarang menjadi juru parkir mengatakan bahwa anak sekarang dilahirkan tidak untuk memanggul senjata seperti dirinya dan juutaan pejuang lainnya, namun punya kewajiban untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara lain, yakni belajar dan meningkatkan kualiatas diri.

2. Tentukan inti kalimat tersebut adalah...

b. Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali bila program akselerasi ditutup padahal program ini sudah banyak

membuat siswa berhasil menyelesaikan studi dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi.

3. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

c. Menjelang era persaingan pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 ini, ada baiknya kita kembali menggali filosofi seni perang Sun Tzu sebab ternyata teori perang kuno ini cocok diaplikasikan dalam pertemuan sehari-hari di medan perang dunia bisnis.

#### 1. Kunci jawaban

1. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

a. **Sukimin, seorang pejuang kemerdekaan yang sekarang menjadi juru parkir** mengatakan bahwa anak sekarang dilahirkan tidak untuk memanggul senjata seperti dirinya dan juutaan pejuang lainnya, namun punya kewajiban untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara lain, yakni belajar dan meningkatkan kualitas diri.

2. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

b. Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali bila **program akselerasi ditutup padahal program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi** dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi.

3. Tentukan inti kalimat tersebut adalah....

c. Menjelang **era persaingan pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 ini, ada baiknya kita kembali**

**menggali filosofi seni perang Sun Tzu** sebab ternyata teori perang kuno ini cocok diaplikasikan dalam pertemuan sehari-hari di medan perang dunia bisnis.

## 2. Pedoman Penskoran

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	20
2.	2	10
3.	3	20
Total skor maksimal		50

## 3. Pedoman penilaian

Rubrik soal nomor 1-3 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

## Pertemuan ke 2 :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes tulis	Tes uraian : menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi dari ringkasan dari satu novel yang dibaca.

**a. Instrumen :**

Garis bawahilah bagian yang penting lalu buatlah ikhtisarnya dalam bentuk bagan!

1. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

a. Pada dasarnya pekerjaan akuntansi mencakup dua bidang pokok, yaitu akuntansi dan auditing, dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan, juga perencanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntans berupa pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum

2. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

b. Pada siang hari matahari memancarkan panas dan menerpa permukaan bumi, termasuk permukaan laut. Karena adanya pemanasan oleh sinar matahari, air di permukaan bumi, termasuk air laut, menguap dan naik menjadi awan. Awan terbawa angin dan terus naik hingga ketinggian tertentu. Karena suhu yang dingin pada ketinggian awan mengalami kondensasi sehingga kembali menjadi titik-titik air. Titik titik air ini tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga jatuh menjadi hujan.

**b. Kunci jawaban**

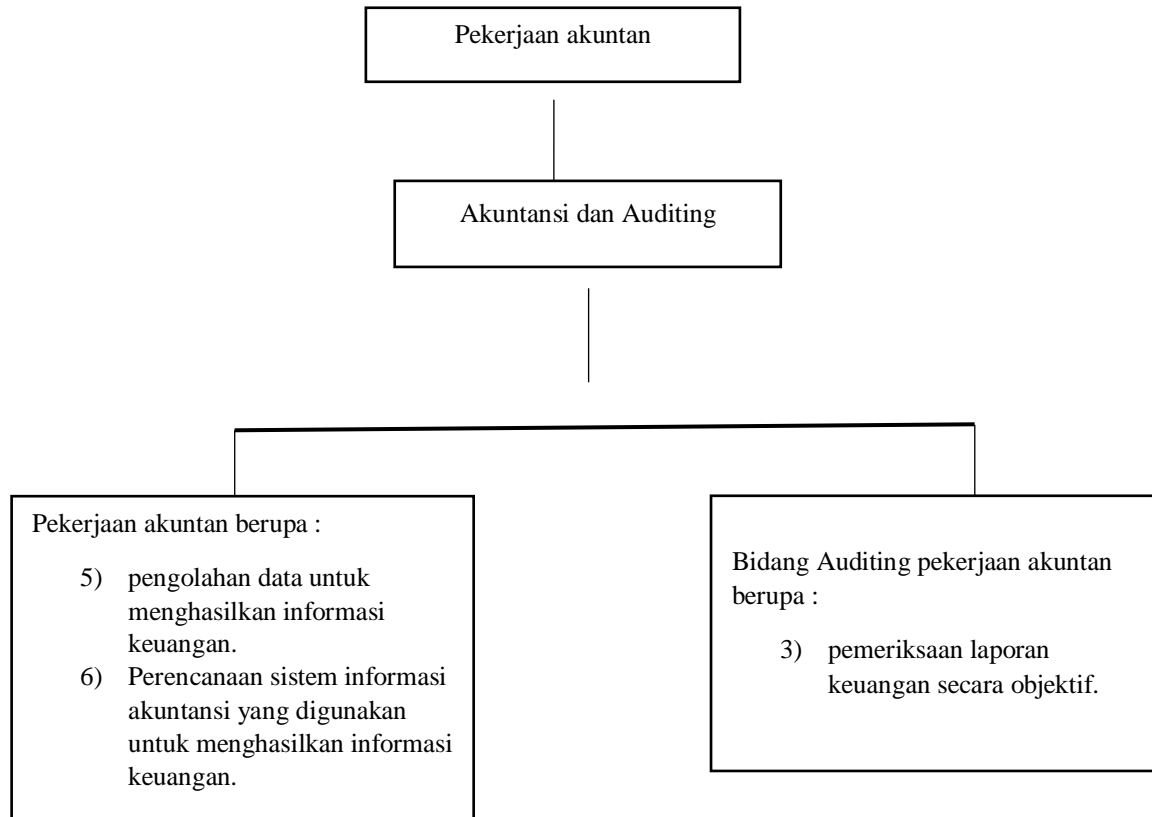
1. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

a. Pada dasarnya pekerjaan **akuntansi** mencakup **dua bidang pokok**, yaitu **akuntansi dan auditing**, dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa **pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan**, juga **perencanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan**. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntans



berupa **pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum**

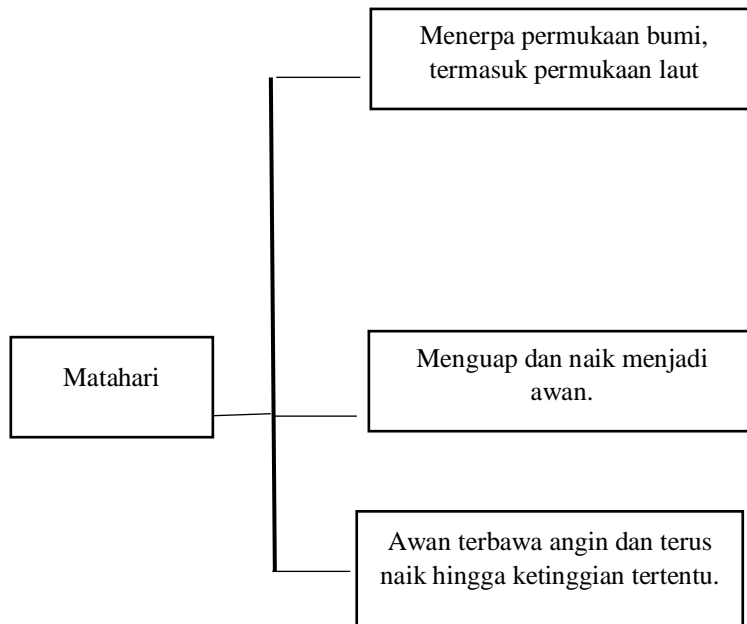
**Ikhtisar dalam bagan :**



2. Ikhtisar dalam bentuk bagan atau ringkasan topik sbb:

b. Pada siang hari **matahari** memancarkan panas dan **menerpa permukaan bumi, termasuk permukaan laut**. Karena adanya pemanasan oleh sinar matahari, air di permukaan bumi, termasuk air laut, **menguap dan naik menjadi awan**. **Awan terbawa angin dan terus naik hingga ketinggian tertentu**. Karena suhu yang dingin pada ketinggian awan mengalami kondensasi sehingga kembali menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga jatuh menjadi hujan.

**Ikhtisan dalam bagan :**



**d. Pedoman Penskoran**

No.	No. Soal	Skor maksimal
1.	1	25
2.	2	25
Total skor maksimal		50

**e. Pedoman penilaian**

Rubrik soal nomor 1-2 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Menjawab dengan lengkap	10
2.	Menjawab dengan kurang lengkap	8
3.	Menjawab tidak lengkap	6
4.	Asal menjawab	4
5.	Tidak menjawab	0

Rubrik soal nomor 1 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : a. Lengkap dan rinci b. Lengkap tetapi kurang rinci c. Kurang lengkap dan terinci d. Kurang lengkap dan kurang rinci	4 3 2 1
2.	Organisasi : a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Tidak tepat dan sesuai d. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1
3.	Pilihan kata : a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai d. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat : a. Mudah dipahami b. Sedikit sulit dipahami c. Sulit dipahami d. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca : a. Tidak ada yang salah b. Sedikit salah c. Banyak salah d. Salah semua	4 3 2 0


Rubrik soal nomor 2 :

No.	No. Soal	Skor
1.	Isi : a. Lengkap dan rinci b. Lengkap tetapi kurang rinci c. Kurang lengkap dan terinci d. Kurang lengkap dan kurang rinci	4 3 2 1
2.	Organisasi : a. Teratur dan logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Tidak tepat dan sesuai d. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1
3.	Pilihan kata : a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai d. Tidak tepat dan tidak sesuai	4 3 2 1
4.	Kalimat : a. Mudah dipahami b. Sedikit sulit dipahami c. Sulit dipahami d. Tidak bisa dipahami	4 3 2 1
5.	Ejaan dan tanda baca : a. Tidak ada yang salah b. Sedikit salah c. Banyak salah d. Salah semua	4 3 2 0

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pamong  
Mapel Bahasa Indonesia



Aenul Fitriyah, S.Pd

Bumiayu, Oktober 2021  
Mahasiswa PPL



Laelatul Qomariyah

Mengetahui,  
Kepala SMK Semesta Bumiayu



Ahmad Yhanni R, S.AP. S.Pd

**LAMPIRAN 10**

**DOKUMENTASI**



**Kegiatan Survei Tempat**



**Penerjunaan Mahasiswa PPL ke SMK  
Semesta Bumiayu**



**Penerjunaan Mahasiswa PPL ke SMK  
Semesta Bumiayu**



**Observasi Ruang BK**



**Observasi Masjid dan Perpustakaan**



Observasi Beberapa Ruang Kelas



Observasi Kelas dan Pendampingan Guru Pamong Mengajar



Menggantikan Guru Mapel untuk Mengajar di kelas



Mengikuti Kegiatan Pelantikan Bantara SMK Semesta Bumiayu



Membantu Administrasi Perpustakaan



Membantu Administrasi Perpustakaan

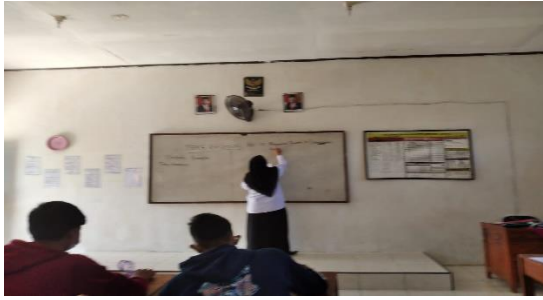


Membantu Kegiatan Vaksinasi



Praktik Micro Teaching





Praktik Micro Teaching



Praktik Micro Teaching



Monitoring Panitia PPL



Mengikuti Kegiatan Maulid Nabi



Diskusi dan Makan Bersama Kelompok PPL



Pembagian doorprize Bank Tabungan SMK Semesta





Monitoring Luring di SMK Semesta



Monitoring Luring di SMK Semesta



Menjadi Juri Lomba Baca Puisi  
memperingati 17 Agustus



Foto Bersama Kelompok PPL



Menyaksikan Perkenalan  
Ekstrakurikuler setelah Upacara 17  
Agustus



Menyaksikan Perkenalan Ekstrakurikuler  
setelah Upacara 17 Agustus



Menjadi Juri Lomba Gerak Jalan Parodi



Foto Bersama Kelompok PPL



Sosialisasi Penelitian Bahasa Inggris



Persiapan Perpisahan Penarikan  
Mahasiswa PPL

--	--



Monitoring Online bersama DPL dan Kelompok PPL Lain



Monitoring Online bersama DPL dan Kelompok PPL Lain



Foto bersama DPL



Foto Bersama Dewan Guru dan DPL





Foto Bersama Guru Pamong



Foto Bersama Siswa



Acara Pelepasan Penarikan Mahasiswa PPL Universitas Peradaban



Acara Pelepasan Penarikan Mahasiswa PPL yang dihadiri oleh perwakilan siswa dari 18 kelas.



Pemberian Kenang-kenangan dari Mahasiswa PPL pada Guru Pamong



Foto Bersama OSIS



Foto Bersama Anggota Kelompok PPL



Foto Bersama Anggota Kelompok PPL

